

LAPORAN TAHUNAN 2023



DAFTAR ISI

Tentang Laporan Tahunan	1
Kilas Kinerja 2023	2
Profil Dewan Komisaris	4
Profil Direksi.....	8
Pejabat Eksekutif.....	12
Kepemilikan Saham	20
Perkembangan Usaha	21
Tinjauan Kinerja	24
Pelaksanaan Undian Berhadiah.....	30
Aktivitas Utama	30
Strategi dan Kebijakan Manajemen.....	31
Ikhtisar Keuangan	33
Produk.....	53
Kepemilikan Saham Direksi dan Dekom.....	60
Hubungan Afiliasi Direksi dan Dekom	60
Sumber Daya Manusia	61
Tata Kelola Perusahaan.....	69
Kerjasama BSY	82
Jaringan Pelayanan.....	83



TENTANG LAPORAN TAHUNAN

Kondisi perekonomian pada dunia perbankan di Tahun 2023 belum stabil dan masih terasa bagi PT. BPR Surya Yudha (BSY Wsb), namun kami meyakini bahwa didalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif dibutuhkan semangat juang yang gigih dan pantang menyerah untuk dapat mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi. Kebijakan dari Ororitas Jasa Keuangan (OJK) terkait dengan stimulus kredit bagi para debitur yang terdampak *Covid-19* cukup berhasil membuat stabil perekonomian nasional meskipun belum sepenuhnya dapat tertangani dengan baik.

Dalam rangka peningkatan kinerja BSY Wsb dan pemulihan ekonomi nasional pada umumnya, BSY Wsb secara bertahap telah melakukan pelepasan kebijakan stimulus kredit dan BSY Wsb dengan konsisten melakukan *stress test* uji ketahanan ditengah situasi ketidakpastian perekonomian yang masih terjadi. Dengan berpegang teguh pada energi positif yang dimiliki oleh para personil BSY Wsb, secara kompak BSY Wsb senantiasa mencari solusi untuk setiap permasalahan yang dihadapi. BSY Wsb menghadirkan kekuatan semangat juang ini sebagai bagian dari identitas Bank. Tidak hanya didalam melaksanakan bisnis inti Bank, semangat juang BSY Wsb juga terwujud dalam pelaksanaan berbagai kegiatan yang melibatkan jajaran personil BSY Wsb di lingkungan perbankan dan masyarakat.

Dalam Upaya pemulihan ekonomi, BSY Wsb terus meningkatkan penyaluran kredit kepada sektor yang tidak terpengaruh pada pandemi dan memperkuat sinergi dengan pemerintah, otoritas serta dunia usaha lainnya. Dengan usaha tersebut, BSY Wsb optimis untuk dapat tumbuh dan selaras dengan pulihnya ekonomi nasional.

Dengan begitu banyaknya Lembaga Keuangan di industri perbankan mikro Indonesia, BSY Wsb senantiasa berjuang meningkatkan pelayanan dengan menciptakan produk-produk yang inovatif dan menguntungkan, serta menjaga energi yang positif agar persaingan yang terjadi dalam industri adalah persaingan yang sehat dan saling menghormati.



KILAS KINERJA

2023

Rp669.381 Jt

Aset

Aset tahun 2023 sebesar Rp669.381 juta, turun sebesar 19,42% dari tahun 2022

Rp507.570 Jt

DPK

DPK tahun 2023 sebesar Rp507.570juta, tumbuh sebesar 1,89% dari tahun 2022

Rp182.096 Jt

Tabungan

Tabungan tahun 2023 sebesar Rp182.096 juta, tumbuh sebesar 12,86% dari tahun 2022

Rp325.475 Jt

Deposito

Deposito tahun 2023 sebesar Rp325.475 juta, turun sebesar 3,36% dari tahun 2022

Rp510.454 Jt

Kredit

Kredit tahun 2023 sebesar Rp510.454 juta, turun sebesar 12,12% dari tahun 2022

Rp77.788 Jt

Pendapatan Bunga

Pendapatan Bunga tahun 2023 sebesar Rp77.788 juta, turun sebesar 15,23% dari tahun 2022

Rp9.066 Jt

Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional tahun 2023 sebesar Rp9.066 juta, naik sebesar 13,87% dari tahun 2022

Rp1.587 Jt

Laba Bersih

Laba Bersih tahun 2023 sebesar Rp1.587 juta, turun sebesar 84,16% dari tahun 2022.



23,44%

CAR

Rasio CAR (pemenuhan modal minimum) di tahun 2023 adalah sebesar 23,44%

0,31%

ROA

Rasio ROA (total laba terhadap rata-rata aset) di tahun 2023 adalah sebesar 0,31%

96,69%

BOPO

Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional di tahun 2023 adalah sebesar 96,69%

100,57%

LDR

Rasio LDR (rasio kredit terhadap dana yang diterima) di tahun 2023 adalah sebesar 100,57%



PROFIL

DEWAN KOMISARIS



Dewan Komisaris senantiasa berperan dan bertanggung jawab untuk mengawasi dan memastikan agar prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik diterapkan disetiap operasional BSY Wsb. Fungsi supervisi Dewan Komisaris meliputi manajemen risiko dan kepatuhan pada semua peraturan dan hukum yang berlaku, khususnya yang ditetapkan oleh Otoritas

Jasa Keuangan dan/ atau Bank Indonesia serta otoritas terkait lainnya.

Bersama-sama kami yakin bahwa kita akan dapat mencapai tujuan bersama yaitu menjadikan BSY Wsb sebagai salah satu penggerak kemajuan industri Perbankan regional di Jawa Tengah.

Dra. Ec. Emila Hayati

Komisaris Utama



Personal

Tempat Lahir : Surabaya

Tanggal Lahir : 10 Oktober 1965

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Banjarnegara, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Doktoranda Ekonomi dari Universitas Katholik Widya Mandala Surabaya, Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen, lulus pada tahun 1989.

Perjalanan Karir

Dra. Ec. Emila Hayati telah menjabat sebagai Komisaris Utama PT. BPR Surya Yudha mulai 14 Maret 2018. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris dan Internal Audit di PT. BPR Surya Yudha Wonosobo. Beliau pernah bekerja di *Bank Of Tokyo, Ltd* Surabaya pada bagian Operasional sejak tahun 1989 hingga 1993, sejak tahun 1993 sampai dengan April 2001 bekerja di PT. Sanwa Indonesia Bank Jakarta di Bagian *Exsport Import* dan Bagian Operasional sebagai *Supervisor*. Saat ini selain menjabat sebagai Komisaris Utama di PT. BPR Surya Yudha Wonosobo, juga merupakan Komisaris PT. BPR Surya Yudhakencana Banjarnegara serta merupakan Komisaris Utama di PT. BPR Eleska Artha Purwokerto.

Dasar Pengangkatan

Akta Notaris No. 1 tanggal 01 Maret 2023, masa jabatan berlaku hingga 14 Maret 2028.



Margono, S.E.
Komisaris Independen



Personal

Tempat Lahir : Klaten

Tanggal Lahir : 19 Juli 1950

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Wonosobo, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Lulusan Akademi Keuangan Perbankan (AKUBANK) Semarang, lulus tahun 1974 dan mendapatkan gelar Sarjana pada tahun 1998 di Universitas Dr. Sutomo Surabaya.

Perjalanan Karir

Lahir pada tahun 1950 di Klaten dengan kewarganegaraan Indonesia. Memulai karir pada tahun 1975-1976 sebagai Kepala Unit Desa PT Bank Rakyat Indonesia. Kemudian tahun 1976-1999 bekerja di PT Bank Dagang Negara dengan jabatan tertinggi sebagai Assistant Relationship Manager Kredit Corporate di Cabang Surabaya Gentengkali. Setelah itu pada tahun 1999-2005 bergabung dengan Bank Mandiri dengan jabatan tertinggi sebagai Pemegang Kewenangan di Regional Risk Management VII Semarang. Kemudian pada tahun 2007-2011 beliau dikontrak oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebagai Ketua Tim Likuidasi PT BPR Anugerah Arta Niaga di Pati. Beliau bergabung dengan PT BPR Surya Yudhakencana Banjarnegara pada bulan Juli 2013 sebagai Kepala Bagian Pendidikan yang kemudian mutasi menjadi Kepala Bagian Kepatuhan pada bulan September 2014. Pada bulan November 2014, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Kepatuhan dan selanjutnya beliau dipercaya mengemban amanah sebagai Komisaris Independen di PT BPR Surya Yudhakencana Banjarnegara. Beliau bergabung dengan BPR Surya Yudha mulai tanggal 14 Maret 2018 sebagai Komisaris Independen.

Dasar Pengangkatan

Akta Notaris No. 1 tanggal 01 Maret 2023, masa jabatan berlaku hingga 14 Maret 2028.



Agus Budi Santoso

Komisaris Independen



Personal

Tempat Lahir : Banjarnegara

Tanggal Lahir : 4 April 1964

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Banjarnegara, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Lulusan S1 dari Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, fakultas Ekonomi lulus pada tahun 2012.

Perjalanan Karir

Pada awal berdirinya PT BPR Surya Yudhakencana Banjarnegara beliau memulai karir di dunia perbankan sejak tahun 1992-2019 dengan menduduki beberapa jabatan, dari sebagai staf marketing sampai dengan menjadi Kepala Seksi. Pada tahun 1999-2009 beliau menduduki jabatan sebagai Direktur dan sejak tahun 2009-2015 diangkat sebagai Direktur Utama di PT BPR Surya Yudhakencana Banjarnegara. Sejak tahun 2019 beliau bergabung dengan PT BPR Surya Yudha Wonosobo dan mulai tanggal 28 Januari 2020 diangkat sebagai Komisaris Independen sampai dengan sekarang.

Dasar Pengangkatan

Akta Notaris No. 58 tanggal 30 Januari 2020, masa jabatan berlaku hingga 28 Januari 2025.



PROFIL DIREKSI



Berbagai inisiatif bisnis sedang dilaksanakan untuk mendukung pertumbuhan dan transformasi bisnis BSY Wsb. Tujuannya adalah agar BSY Wsb dan seluruh kantor cabangnya dapat menjadi organisasi yang proaktif, yaitu setiap cabang dan unit bisnis masing-masing dapat menghasilkan pertumbuhan kinerja sesuai proyeksi yang ditentukan. Ragam dari layanan jasa keuangan yang dikembangkan oleh BSY Wsb ditawarkan melalui jaringan kantor dan dapat melayani nasabah yang lebih luas. Berhubung potensi pasar konsumen mikro

masih besar, BSY Wsb memposisikan diri untuk melayani dan mendukung kebutuhan segmen pasar ini di tengah persaingan yang cukup kompetitif.

Dalam mencapai tujuan dan visi BSY Wsb, kami memberikan komitmen terbaik kami untuk senantiasa fokus pada peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia BSY Wsb dengan sebaik-baiknya, sambil menetapkan standar pengembangan yang lebih tinggi lagi untuk masa yang akan datang.

Saptono Setyartoyo

Direktur Utama



Personal

Tempat Lahir : Brebes

Tanggal Lahir : 17 Juli 1968

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Banjarnegara, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Saptono Setyartoyo, lulusan dari Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 1993.

Perjalanan Karir

Bergabung di PT BPR Surya Yudhakencana Banjarnegara sejak tahun 1997 hingga tahun 2010 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Wilayah. Sejak bulan Maret 2010 beliau bergabung dengan PT BPR Surya Yudha dan ditugaskan sebagai Kadiv Kredit sampai dengan 25 Mei 2010. Mulai bulan Mei 2010 beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT BPR Surya Yudha sampai dengan sekarang.

Dasar Pengangkatan

Akta Notaris No. 2 tanggal 3 Maret 2020, masa jabatan berlaku hingga 27 April 2025.



Atik Handayani

Direktur Umum

(yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan)



Personal

Tempat Lahir : Wonosobo

Tanggal Lahir : 26 Januari 1976

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Wonosobo, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Widya Gama Malang dan mendapatkan gelar Sarjana pada tahun 1998.

Perjalanan Karir

Atik Handayani mengawali karirnya di PT BPR Surya Yudha sejak tanggal 8 Maret 1999 sebagai staf Marketing, tahun 2000 dimutasikan ke Bagian Operasional sebagai staf Administrasi Kredit, tahun 2002 dimutasikan ke Bagian Accounting sebagai staf sampai dengan tahun 2005. Kemudian tahun 2006 beliau dipromosikan menjadi Wakasi Personalia, Sekretariat, Pembukuan dan Umum (PSPU) sampai dengan tahun 2010, pada tahun 2011 dipromosikan menjadi Kasi Yr di Bagian PSPU. Pada bulan Februari 2012 beliau dipercaya manajemen untuk menjabat sebagai Kepala Bagian PSPU di Kantor Pusat. Mulai tanggal 25 April 2015 beliau menjabat sebagai Wakil Divisi Non Operasional. Pada tanggal 25 Mei 2016 beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Kepala Divisi Non Operasional dan sejak tanggal 16 Oktober 2017 beliau menjabat sebagai Direktur Umum yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.

Dasar Pengangkatan

Akta Notaris No. 9 tanggal 6 September 2022, masa jabatan berlaku hingga 16 Oktober 2027.



Handi Ria Purnama Putra

Direktur Bisnis



Personal

Tempat Lahir : Banjarnegara

Tanggal Lahir : 20 Desember 1983

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Banjarnegara, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Lulusan S1 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STIKUBANK Semarang, fakultas Ekonomi Manajemen lulus pada tahun 2006.

Perjalanan Karir

Handi Ria Purnama Putra bergabung dengan PT BPR Surya Yudhakencana sejak tahun 2007 sebagai Staf Marketing dan tahun 2013 diangkat sebagai Kepala Kas Kaligondang. Pada tahun 2014 beliau dipromosikan sebagai Wakil Kepala Cabang Purbalingga dan sejak tahun 2015 beliau dipromosikan menjadi Kepala Cabang Bobotsari, Maret 2018 beliau dipercaya menjadi Kepala Wilayah VII membawahi Bobotsari, Rembang dan Karangreja. Tahun 2020 beliau menjabat sebagai Kepala Wilayah III yang membawahi Cabang Purwokerto dan mulai tanggal 19 Juli 2022 beliau diberikan amanah menjadi Direktur Bisnis PT BPR Surya Yudha.

Dasar Pengangkatan

Akta Notaris No. 19 tanggal 20 Juli 2022, masa jabatan berlaku hingga 19 Juli 2027



PEJABAT EKSEKUTIF

KEPALA WILAYAH



Adhias Gumala

Kepala Wilayah Temanggung I

Menjabat sebagai Kepala Wilayah Tmg I berdasarkan SK Direksi No. 86/DIR/Pers/Mut/XI/2022 tanggal 14 November 2022 Lahir di Magelang, 17 Januari 1978. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi Manajemen di Universitas Widya Wiwaha Yogyakarta lulus tahun 2014. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan Desember 1997.



Aris Saifudin

Wakil Kepala Wilayah Wonosobo I

Menjabat sebagai Wakil Kepala Wilayah Wsb I berdasarkan SK Direksi No. 26/DIR/Pers/PromMut/XI/2022 tanggal 14 November 2022 Lahir di Wonosobo, 25 Maret 1981 Memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMK Negeri 1 Magelang , Lulus tahun 1999. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan November 2003.



Mara Yoki Firmansyah

Wakil Kepala Wilayah Wonosobo II

Menjabat sebagai Wakil Kepala Wilayah Wonosobo II, berdasarkan SK Direksi No 18/DIR/Pers/IV/2023 tanggal 14 April 2023, Lahir di Padang tanggal 24 November 1978. Memiliki latar belakang Pendidikan S1 Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Nur Ilmi Al-Ismailiyun di Lampung Selatan lulus Tahun 2021. Bergabung dengan BSY Wsb pada Tahun 2008 sampai dengan sekarang.



DIVISI



Sri Hadi Fahrudin

Kepala Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko

Menjabat sebagai Kepala Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko berdasarkan SK Direksi No 56/Dir/Pers/Prom/VIII/2021 tanggal 26 Agustus 2021 Lahir di Sleman, 4 September 1978. Memiliki latar belakang pendidikan S2 Hukum/ *Magister Hukum* di Universitas Islam Sultan Agung lulus tahun 2017. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan Agustus 2020.



Winarno

Wakil Kepala Divisi Kredit

Bergabung dengan BSY sejak tahun 2006 dan saat ini menjabat sebagai Wakil Kepala Divisi Kredit sejak 14 November 2022 berdasarkan SK Direksi No. 40/DIR/Pers/XI/2022. Lahir di Wonosobo tanggal 22 Juli 1986. Memiliki latar belakang pendidikan SI Ekonomi Manajemen di Universitas Widya Wiwaha Yogyakarta yang lulus pada 2013.

KEPALA BAGIAN



Rabindra Akhmad Riza

Kepala Bagian APU PPT & PPPSPM

Menjabat sebagai Kepala Bagian APU PPT & PPPSPM berdasarkan SK Direksi No. 56 /DIR/Pers/Mut/XII/2023 tanggal 14 Desember 2023. Lahir di Banjarnegara 28 Maret 1976. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi Akuntansi di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta lulus tahun 2002. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan April 2003.





Sri Rianasari Hermawati

Kepala Bagian Satuan Kerja Audit Internal

Menjabat sebagai Kepala Bagian SKAI berdasarkan SK Direksi No. 1/DIR/Pers/I/2019 tanggal 26 Januari 2019 Lahir di Banjarnegara, 14 Januari 1973. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Hukum di Universitas Gajah Mada Yogyakarta lulus tahun 2001. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan Mei 2006.



Fitria Yulianingsih

Kepala Bagian Pembukuan

Menjabat sebagai Kepala Bagian Pembukuan berdasarkan SK Direksi No. 2/DIR/PERS/XII/2017 tanggal 21 Desember 2017 Lahir di Wonosobo, 14 Juli 1983. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Manajemen di Universitas Widya Wiwaha lulus tahun 2016. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan Oktober 2002.



Nova Artanto Mahardani

Kepala Bagian EDP & EBD

Menjabat sebagai kepala Bagian EDP & EDB berdasarkan SK Direksi No. 15/DIR/Pers/V/2017 tanggal 8 Mei 2017. Lahir di Temanggung 31 Oktober 1982, Memiliki latar belakang pendidikan terakhir Diploma III di Institut Pertanian Bogor lulus tahun 2005. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan September 2006.





Yuyun Dwi Astuti

Kepala Bagian Personalia, Pendidikan dan Sekretariat

Menjabat sebagai Kepala Bagian Personalia, Pendidikan dan Sekretariat berdasarkan SK Direksi No. 13/DIR/Pers/IV/2019 tanggal 22 April 2019 Lahir di Wonosobo, 18 November 1982. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir Strata 1 Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) lulus tahun 2005. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan November 2008.



Heni Tri Supiatun

Kepala Bagian Operasional

Menjabat sebagai Kepala Bagian Operasional berdasarkan SK Direksi No. 12/DIR/Pers/IV/2019 tanggal 22 April 2019. Lahir di Wonosobo, 9 Maret 1983. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi Akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional Yogyakarta lulus tahun 2005. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan Maret 2006



Yunardi Gunawan

Kepala Bagian Umum

Menjabat sebagai Kepala Bagian Umum berdasarkan SK Direksi No. 27/DIR/Pers/VI/2019 tanggal 26 Juni 2019. Lahir di Banjarnegara, 16 Juni 1960. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMA N 1 Banjarnegara lulus tahun 1980. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan Juni 2019.





Agustinus Eva Soekmawati

Kepala Bagian Dana

Menjabat sebagai Kepala Bagian Dana berdasarkan SK Direksi No. 13/DIR/Pers/Prom/VII/2022 tanggal 26 Juli 2022 Lahir di Wonosobo, 01 Agustus 1979. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Sarjana Ekonomi Studi Ilmu Pembangunan di Universitas Pembangunan Nasional Yogyakarta lulus tahun 2003. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan Desember 2012.



Sarwono

Kepala Bagian Penyelesaian Kredit Bermasalah

Menjabat sebagai Kepala Bagian Penyelesaian Kredit Bermasalah (PKB) berdasarkan SK No. 2/DIR//Pers/II/2021 tanggal 15 Februari 2021. Lahir di Wonosobo, 02 Oktober 1983. Memiliki latar belakang Pendidikan terakhir S1 Sarjana Ekonomi sekolah tinggi ilmu ekonomi IEU Yogyakarta lulus tahun Mei 2015, bergabung dengan BSY Wsb bulan Desember 2009.



Harmaz Ris Alfandiara

Kepala Bagian Satuan Kerja Kepatuhan

Menjabat sebagai Kepala Bagian Satuan Kerja Kepatuhan berdasarkan SK Direksi No. 12/DIR/Pers/PromMut/XII/2023 tanggal 14 Desember 2023. Lahir di Wonosobo 5 Mei 1988. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir D3 Bahasa Inggris di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, lulus tahun 2009. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan Maret 2010.



KEPALA CABANG



Andri Riyadi

Kepala Cabang Utama

Menjabat sebagai Kepala Cabang berdasarkan SK Direksi No. 4/DIR/Pers/Prom/XI/2023 tanggal 15 Bulan November tahun 2023. Lahir di Wonosobo 09 Mei 1989. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMA Negeri 1 Wonosobo lulus tahun 2007. Bergabung dengan BSY Wsb pada Mei 2013.



Bowo Wardiyanto

Kepala Cabang Sapuran

Menjabat sebagai Kepala Cabang Sapuran berdasarkan SK Direksi No. 44/DIR/Pers/Mut/XI/2023 tanggal 15 November 2023. Lahir di Wonosobo, 04 Juni 1980. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Manajemen Ekonomi STIE Widya Wiwaha Yogyakarta lulus tahun 2015. Bergabung dengan BSY Wsb pada Agustus 2020.



Wachid Alfani

Kepala Cabang Kaliwiro

Menjabat sebagai Kepala Cabang Kaliwiro berdasarkan SK Direksi NO. 19/DIR/Pers/PromMut/VII/2022. Lahir di Wonosobo, 20 Juli 1993. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Manajemen Ekonomi di STIE Widya Wiwaha Yogyakarta lulus pada tahun 2015. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan Oktober 2011.





Mukhammad Lutfy

Kepala Cabang Wonosobo

Menjabat sebagai Kepala Cabang Wonosobo, berdasarkan SK Direksi No 8/DIR/Pers/Mut/III/2023 tanggal 13 Maret 2023, Lahir di Wonosobo, tanggal 19 September 1985. Memiliki latar belakang Pendidikan S1 Ekonomi di Universitas Sains AlQuran (UNSIQ) Wonosobo lulus Tahun 1997. Bergabung dengan BSY Wsb pada Tahun 2020 sampai sekarang.



Franciskus Dwi Patmana

Kepala Cabang Selomerto

Menjabat sebagai Kepala Cabang Selomerto berdasarkan SK Direksi No. 43/DIR/Pers/Mut/XI/2023 tanggal 15 November 2023 Lahir di Wonosobo 04 April 1990. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Teknik Informatika di Universitas Teknologi Yogyakarta lulus tahun 2014. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan Juli 2015.



Muhammad Nur Ahsan Shodiq

Kepala Cabang Garung

Menjabat sebagai Kepala Cabang berdasarkan SK Direksi No I/DIR/Pers/I/2022 tanggal 10 Januari 2022. Lahir di Wonosobo, tanggal 08 Maret 1989. Memiliki latar belakang Pendidikan S1 Management di Universitas Widya Wiwaha Yogyakarta lulus tahun 2013. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan Maret 2010.





Januar Dwi Saputra

Kepala Cabang Temanggung

Menjabat sebagai Kepala Cabang Temanggung berdasarkan SK Direksi No. 41/DIR/Pers/XI/2022 tanggal 14 November 2022. Lahir di Wonosobo, 30 Januari 1989. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMK N 1 Wonosobo lulus tahun 2008. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan Maret 2012.



Lian Budi Kristian

Kepala Cabang Ngadirejo

Menjabat sebagai Kepala Cabang Ngadirejo berdasarkan SK No.3/DIR/Pers/PromMut/III/2023 tanggal 13 Maret 2023. Lahir di Semarang, 28 Desember 1992. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMK di SMK Dr.Soetomo Temanggung lulus tahun 2011. Bergabung di BPR Surya Yudha bulan Juni 2011.



Rohmat Syafi'i

Kepala Cabang Parakan

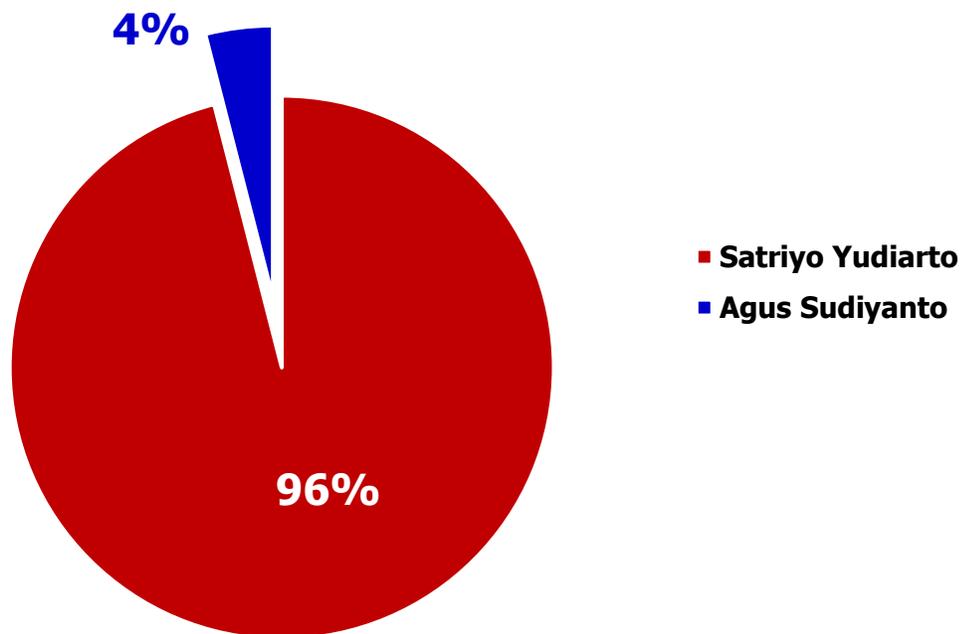
Menjabat sebagai Kepala Cabang Parakan berdasarkan SK Direksi No. 20/DIR/Pers/Mut/III/2022 tanggal 7 Maret 2022. Lahir di Wonosobo, 10 September 1986. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro Semarang lulus tahun 2009.



KEPEMILIKAN SAHAM

Sampai dengan tahun 2023, jumlah Pemegang Saham BSY Wsb masih belum mengalami perubahan yaitu sebanyak 2 (dua) orang pribadi.

Pemegang Saham mayoritas adalah Satriyo Yudiarto dengan komposisi kepemilikan sebesar 96%, sedangkan sebesar 4% lainnya dimiliki oleh Agus Sudiyanto.



Pada tahun 2023, para Pemegang Saham melakukan penambahan modal disetor sebesar Rp8.000 juta dari semula Rp52.000 juta menjadi sebesar Rp60.000 juta, sehingga komposisi modal sebagai berikut:

No	Nama	Jumlah Saham	Nilai Saham	Total Saham	%
1	Satriyo Yudiarto	57,600	1,000,000	57,600,000,000	96
2	Agus Sudiyanto	2,400	1,000,000	2,400,000,000	4
TOTAL		60,000		60,000,000,000	100



PERKEMBANGAN Usaha BSY Wsb

Riwayat Pendirian

PT BPR Surya Yudha yang biasa disebut BSY Wsb didirikan di Kabupaten Wonosobo Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Pendirian No.43 tanggal 26 April 1996 telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-3831.HT.01.01 Th.97 tanggal 15 Mei 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 289 tanggal 15 Mei 1997, yang anggaran dasar berikut perubahannya tercantum dalam Akta Notaris No. 80 tanggal 18 Juli 2023 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai Surat Keputusan No. AHU-0041516.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 20 Juli 2023 tentang perubahan nomenklatur sesuai dengan Undang-undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan tertanggal 12 Januari 2023 yang semula Bank Perkreditan Rakyat Surya Yudha menjadi Bank Perekonomian Rakyat Surya Yudha. BSY Wsb menjalankan usaha berdasarkan izin dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Nomor Kep.547/KM.17/1997 tanggal 15 Oktober 1997.

Nama Perusahaan	: PT. BPR Surya Yudha
Nama Panggilan	: BSY Wsb
Kantor Pusat	: Sidomukti Rt. 05 Rw. 06 Kertek Wonosobo Jawa Tengah 56371
Telepon	: (0286) 3329686, 3399244
Faxsimile	: (0286) 3329687
E-mail	: bsykrt@gmail.com
Didirikan	: 15 Oktober 1997
Jenis Usaha	: Perbankan
Status	: Perseroan Terbatas
Website	: www.bprsuryayudha.id
Instagram	: @bprbsy_wsb
Modal Inti	: Rp70.844.211.660,00
Jumlah Jaringan	: 9 kantor cabang, 27 kantor kas dan 1 payment point



Filosofi Perusahaan

“Walaupun Bank kami berada di kampung dengan karyawan yang berasal dari kampung juga, tetapi kami tidak kampung, berwawasan Nasional dan Profesional dalam bekerja”

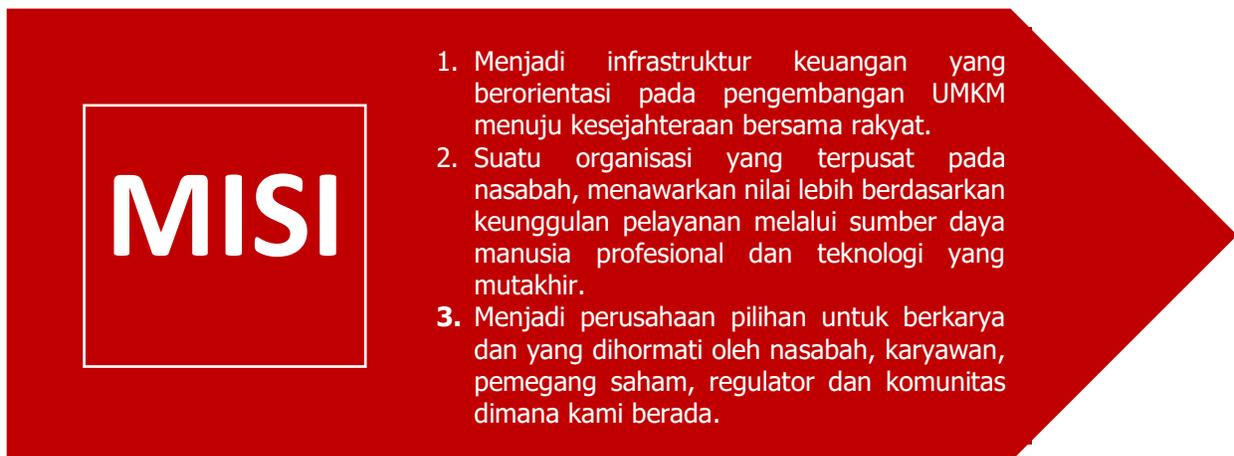
VISI dan MISI

Perumusan visi dan misi BSY Wsb diawali dengan penggalian filosofi dan nilai-nilai budaya perusahaan. Implementasi filosofi BSY Wsb dijabarkan dengan menetapkan visi dan misi yang didukung penuh oleh Dewan Komisaris dan Direksi.



VISI

“Menjadi BPR Regional di Jawa Tengah dan terkemuka di Indonesia.”



MISI

1. Menjadi infrastruktur keuangan yang berorientasi pada pengembangan UMKM menuju kesejahteraan bersama rakyat.
2. Suatu organisasi yang terpusat pada nasabah, menawarkan nilai lebih berdasarkan keunggulan pelayanan melalui sumber daya manusia profesional dan teknologi yang mutakhir.
3. Menjadi perusahaan pilihan untuk berkarya dan yang dihormati oleh nasabah, karyawan, pemegang saham, regulator dan komunitas dimana kami berada.



Budaya Kerja

Budaya Kerja BSY Wsb adalah menerapkan 7 PRINSIP DASAR KERJA yang terdiri dari nilai-nilai:



JUJUR

Memiliki sikap yang berani untuk berkata dan bertindak yang benar, sesuai dengan etika bank dan nilai moral yang berlaku di masyarakat.



TANGGUNG JAWAB

Memiliki kewajiban untuk menanggung segala sesuatu kewajiban setiap pegawai.



VISIONER

Memiliki wawasan, sikap dan pandangan yang jauh ke depan untuk membangun bank ke arah yang lebih baik.



DISIPLIN

Konsisten dalam melaksanakan tugas, tepat waktu, serta menjunjung tinggi dan menaati Kode Etik Perbankan.



KERJASAMA

Bekerja dengan mengutamakan teamwork dengan metode dan tujuan yang disepakati bersama, untuk kepentingan bank.



ADIL

Suatu sikap objektif, yang berlandaskan kejujuran dan tidak memihak kecuali kepada kebenaran.



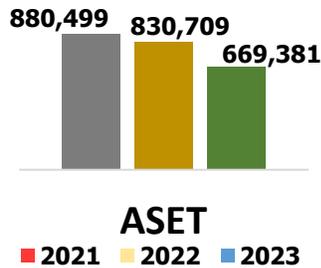
PEDULI

Rasa memiliki yang tinggi dan cepat tanggap terhadap situasi dan kondisi lingkungan kerja



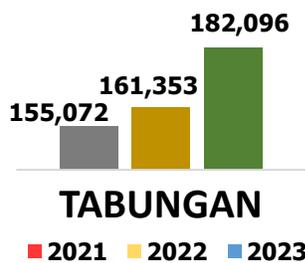
TINJAUAN KINERJA

TOTAL ASET

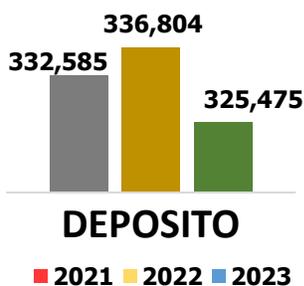


Total Aset BSY Wsb pada akhir tahun 2023 tercatat Rp669.381 juta atau turun 19,42% dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar Rp830.709 juta. Aset produktif tahun 2023 mencapai Rp630.321 juta atau 94,16% dari total aset BSY Wsb, dimana menunjukkan penurunan sebesar 23,28% dari tahun 2022 yaitu Rp821.552 juta atau menunjukkan penurunan sebesar Rp191.231 juta.

PENDANAAN



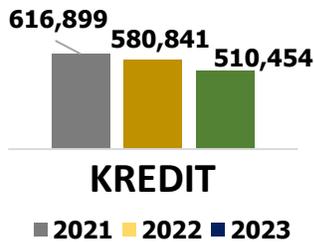
Fokus penghimpunan dana BSY Wsb selama tahun 2023 adalah untuk meningkatkan komposisi dana pihak ketiga melalui pengembangan produk tabungan dan deposito. Penghimpunan dana tabungan sebesar Rp182.096 juta menunjukkan peningkatan sebesar Rp20.743 juta atau 12,86% dibandingkan posisi tahun 2022 yaitu sebesar Rp161.353 juta, sedangkan deposito sebesar Rp325.475 juta menurun 3,36% atau sebesar Rp11.329 juta dibandingkan dengan posisi tahun 2022 yaitu sebesar Rp336.804 juta. Total dana pihak ketiga BSY Wsb pada akhir tahun 2023 mencapai Rp507.570 juta.



Tabungan merupakan sumber pendanaan yang relatif lebih murah dibandingkan deposito berjangka. Oleh karena itu kedepan, strategi pendanaan BSY Wsb adalah untuk terus meningkatkan komposisi tabungan hingga mencapai lebih dari 50% dari total dana pihak ketiga.



PERKREDITAN



Total kredit yang diberikan BSY Wsb dalam tahun 2023 adalah sebesar Rp510.454 juta, turun 12,12% atau sebesar Rp70.388 juta dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar Rp580.841 juta. Fokus kredit BSY Wsb adalah pengembangan kredit untuk sektor Usaha Mikro dan Kecil atau UMK. Permintaan pembiayaan segmen pasar ini menunjukkan strategi usaha BSY Wsb yang tepat dan potensi pasar yang masih besar.

BSY Wsb memiliki Satuan Tugas Penyelesaian Kredit Bermasalah (Satgas PKB) dan melakukan penyisihan cadangan sesuai ketentuan yang digariskan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Akhir Tahun 2023 NPL Net BSY Wsb sebesar 22,40%.

TEKNOLOGI INFORMASI

A. Tata Kelola TI

Tata Kelola TI dilaksanakan dengan berdasarkan peraturan Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pelaksanaan kontrol internal dilakukan secara terpadu yang didukung pengawasan dari Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) yang memiliki TI auditor sendiri, dengan berdasarkan peraturan BI dan OJK maupun kebijakan dan *Standard Operating Procedure* (SOP) internal serta Surat Keputusan Direksi dan Surat Edaran Direksi yang meliputi:

1. Surat Keputusan Direksi yang mencakup :
 - a) Standar Penyelenggaraan Teknologi Informasi.
 - b) Penunjukan Tim Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) Serta Tugas dan Tanggung Jawab.
2. Surat Edaran Direksi yang mencakup :
 - a) Operasional Teknologi Informasi.
 - b) Pengamanan Informasi.
 - c) Aplikasi Sharing Bandwidth Jaringan Bersama Perbarindo.
 - d) User ID.
 - e) System Development Life Cycle (SDLC).
3. SOP Penyelenggaraan Teknologi Informasi (TI) yang mencakup:
 - a) Electronic Data Processing.



- b) Pengembangan dan pengadaan Sistem Elektronik.
- c) Business Continuity Plan.
- d) Data Center & Disaster Recovery Center.
- e) Manajemen Sistem Keamanan Informasi.
- f) Jaringan komunikasi.
- g) Disaster Recovery Plan.
- h) Kerjasama Dengan Penyedia Teknologi Informasi.
- i) Fraud Management System.

B. Kebijakan TI

Peningkatan kualitas teknologi dan sistem informasi BSY Wsb dilakukan untuk mendukung Visi dan Misi Bank. Proses peningkatan kualitas ini dilakukan pada bidang:

1. *Software*
2. *Hardware*
3. *Networking*
4. *Business Support*
5. Sumber Daya Manusia (SDM)
6. *Disaster Recovery Plan (DRP)* dan *Business Continuity Plan (BCP)*

C. Sasaran Kegiatan

1. Terwujudnya layanan TI yang memiliki availabilitas dan reliabilitas yang tinggi demi terciptanya transparansi elektronik dalam mendukung bisnis Bank.
2. Terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas didunia teknologi dan system informasi, sehingga dapat meningkatkan produktivitas penggunaan TI untuk kemajuan Bank.

D. Perencanaan TI

1. ATM Issuer (Penerbit Kartu ATM)

Pada tanggal 25 Mei 2022 BSY Wsb telah mendapatkan izin sebagai Penyedia Jasa Pembayaran Kategori Izin 1 dengan Aktivitas Penatausahaan Sumber Dana berupa Penerbitan Kartu ATM dari Bank Indonesia. Pada tanggal 25 Oktober 2022 BSY Wsb telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia sebagai Penyedia Jasa pembayaran (PJP)



mengirimkan penyampaian Laporan Realisasi Kegiatan sebagai Penyelenggara Jasa Sistem Penerbit Kartu ATM secara *On Us* kepada Bank Indonesia.

2. *M-Banking*

Setelah BSY Wsb mendapatkan izin dari Bank Indonesia sebagai Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) Kategori Izin I maka BSY Wsb akan mengajukan perizinan M-Banking yang masuk dalam Jangka Menengah. Aplikasi transaksi perbankan menggunakan *smart phone* yang dilengkapi *security access* sehingga fleksibilitas nasabah dalam bertransaksi mudah, dimanapun dan kapanpun.

3. *Management Information System (MIS)*

Akses informasi perusahaan dimanapun dan kapanpun melalui aplikasi *mobile* untuk meningkatkan fleksibilitas akses informasi perusahaan.

4. *Business Continuity*

Pelaksanaan *Disaster Recovery Plan (DRP)* yang secara berkala.

E. Pelayanan TI

1. Pemenuhan kebutuhan produk TI disetiap unit kerja untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan kepercayaan nasabah serta *stakeholder* lainnya terhadap Bank.
2. Penyediaan informasi kepada pihak manajemen melalui *Management Information System (MIS)*.
3. Penanganan permasalahan infrastruktur TI yang terjadi diseluruh kantor BSY Wsb untuk menjamin keberlangsungan bisnis Bank.
4. Penanganan keluhan *user* dan nasabah melalui kunjungan langsung.
5. Peningkatan kualitas infrastruktur ruang mesin *Data Center (DC)* dan ruang *Disaster Recovery Center (DRC)*.

F. TI di Masa Depan

BSY Wsb meyakini bahwa peningkatan kualitas teknologi dan system informasi dapat meningkatkan performa BSY Wsb dalam memberikan pelayanan terbaik bagi setiap nasabahnya. Langkah-langkah yang akan ditempuh oleh BSY Wsb adalah sebagai berikut.



1. Eksternal (terkait langsung dengan layanan nasabah)

M-Banking

Aplikasi transaksi perbankan menggunakan *smartphone* sehingga fleksibel dalam penggunaan dimanapun dan kapanpun yang dilengkapi dengan *access code*.

2. Internal

Aplikasi *paperless* yang dikembangkan oleh internal BSY Wsb yang diperuntukkan mempercepat proses internal kantor BSY Wsb. Aplikasi didalamnya adalah:

- a. **E-Loan**, yaitu Aplikasi yang dibuat untuk memudahkan para penggunanya melihat Informasi nasabah kredit secara detail di *smartphone* masing-masing karyawan BSY Wsb.
- b. **E-Gaji**, yaitu Aplikasi untuk memudahkan dalam penggajian karyawan BSY Wsb serta mempercepat pendistribusian struk gaji secara digital/*online*.
- c. **E-Informasi**, yaitu aplikasi yang bertujuan untuk menginformasikan suku bunga simpanan dan kredit.
- d. **E-Inventory**, yaitu Aplikasi untuk mendata dan mengontrol perlengkapan kantor seluruh satuan kerja BSY Wsb.
- e. **E-Laphar**, yaitu Aplikasi untuk menginformasikan laporan keuangan setiap harinya.
- f. **Monitoring**, yaitu aplikasi untuk memonitor suhu ruang server dan performa server di Data Center dan Disaster Recovery Center.
- g. **E-Document**, yaitu aplikasi untuk membuat proposal dan laporan secara online.
- h. **Qr-Collecting**, yaitu aplikasi untuk mencetak QR-Code untuk aplikasi e-collecting dan untuk memantau transaksi di aplikasi e-collecting.
- i. **E-Pendidikan**, yaitu aplikasi untuk mendokumentasikan pendidikan yang dilakukan oleh Bagian PPS.
- j. **Webmail**, alamat email karyawan, bagian, Kantor Kas dan Kantor Cabang menggunakan nama domain perusahaan sebagai identitas pengirim, contoh: nama@suryayudha-wsb.id.
- k. **Website BSY Wsb**, media Informasi dan promosi yang disampaikan ke publik, agar masyarakat mengetahui informasi – informasi perkembangan produk dan layanan yang ada di BSY.



- l. **Web Support EDP**, yaitu aplikasi untuk mencatatkan permasalahan terkait TI di seluruh satuan kerja dan dapat di cetak laporan setiap bulannya untuk pemetaan permasalahan.
 - m. **Jaringan Bersama Perbarindo (JABER)**, yaitu sistem informasi Perbarindo yang terhubung dengan sistem data warehouse Ditjen Dukcapil.
3. Pemantauan dan perawatan perangkat keras dan jaringan secara berkala untuk meningkatkan optimalisasi proses bisnis bank.
 4. Pengujian, pemantauan dan evaluasi prosedur *Disaster Recovery Plan* (DRP) secara berkala untuk memastikan reliabilitas dan availabilitas dari prosedur tersebut.
 5. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan melakukan Pendidikan dan pelatihan teknologi informasi, baik di internal maupun eksternal Bank.

G. Pengembangan TI Tahun 2023

1. *Product & Development*

Meneruskan proses layanan *Mobile Banking*.

2. Pembuatan aplikasi Internal untuk membantu memudahkan dalam bekerja diantaranya *e-Loan, e-Dir, e-Gaji, e-Informasi, e-Patuh, e-Inventory, e-Pendidikan, e-Document, Qr-Collecting*.

PELAKSANAAN UNDIAN BERHADIAH

Pada tahun 2023 PT BPR Surya Yudha juga melaksanakan undian berhadiah atas simpanan nasabah dengan hadiah utama 1 (satu) unit Mobil, 3 (tiga) unit Sepeda motor dan puluhan hadiah menarik lainnya dengan total hadiah ratusan juta rupiah yang dilaksanakan di Kantor Cabang Wonosobo dengan sederhana.



AKTIVITAS UTAMA

BSY Wsb memiliki aktivitas utama memberikan layanan Perbankan yang terbaik kepada masyarakat di wilayah operasionalnya. Dengan pola sistem jemput bola, nasabah BSY Wsb dimanjakan dalam melakukan transaksi Perbankan. Karyawan/ti BSY Wsb secara serentak bergerak ke berbagai penjuru kota dan desa melayani para nasabah untuk melakukan transaksi seperti penyimpanan dana, pengambilan dana, angsuran kredit maupun untuk pengajuan pinjaman. Dengan armada kendaraan dinas, karyawan/ti BSY Wsb memberikan pelayanan prima kepada para nasabah agar mereka tidak perlu meninggalkan aktivitasnya masing-masing untuk memperoleh fasilitas pelayanan Perbankan berkualitas yang dibutuhkan.

Proses pengajuan kredit hingga cairnya pinjaman dapat dilakukan dengan segera. Survei calon debitur sekaligus survei agunan dilakukan sesegera mungkin setelah dokumen kredit terkumpul dengan lengkap. Apabila semua persyaratan telah dipenuhi, maka kredit dapat segera dicairkan, namun apabila memang ajuan tersebut dianggap tidak layak oleh pihak BSY Wsb, maka BSY Wsb berani mengatakan “tidak” alias menolak pencairan kredit tersebut.

Dalam menghimpun dana tabungan, karyawan/ti menawarkan kepada para nasabah keuntungan yang berlipat ganda. Selain setiap penyeteroran dan penarikan dananya dapat dilayani di lokasi nasabah dan mendapatkan bunga yang lebih tinggi dari bank lain. Setiap akhir tahun para nasabah penabung akan diikutkan dalam undian berhadiah dengan hadiah utama 1 (satu) unit Mobil, Sepeda motor dan puluhan hadiah menarik lainnya dengan total hadiah ratusan juta rupiah. Sedangkan dalam menghimpun dana deposito, para nasabah ditawarkan suku bunga yang menarik dengan tetap berpedoman pada suku bunga penjaminan yang diberikan oleh Pemerintah. Beragam perlakuan atas bunga deposito yang akan diperoleh nasabah dapat diberlakukan antara lain digabung ke pokok, disetorkan ke tabungan, maupun diambil tunai. Tersedia pula fasilitas *automatic roll-over* dan undian berhadiah seperti halnya dalam simpanan tabungan.

Selain jemput bola, BSY Wsb juga memberikan pelayanan Perbankan di lokasi kantor yang saat ini berjumlah 37 titik (1 Kantor Pusat, 8 Kantor Cabang, 27 Kantor Kas dan 1 *Payment Point*). Lokasi yang mudah untuk dijangkau masyarakat dilengkapi dengan staf yang ramah dan selalu ingin membantu. Nuansa kekeluargaan dan kebersamaan yang diberikan tidak mengurangi semangat untuk selalu bersikap profesional kepada nasabah di atas segalanya.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Sejalan dengan strategi bisnis BSY Wsb untuk mengembangkan sektor Perbankan dan melayani basis nasabah yang semakin luas serta agar lebih fokus dalam mengembangkan segmen pasar mikro, BSY Wsb merekrut pula 50 orang karyawan/ti baru yang ditempatkan diberbagai titik kantor untuk membantu proses aplikasi kredit maupun penghimpunan dana sehingga dapat memberikan pelayanan yang cepat, efisien dan lebih menjangkau nasabah yang lebih luas.



BSY Wsb telah berkonsentrasi untuk mengidentifikasi secara jelas kebutuhan-kebutuhan nasabah. Harus dipastikan bahwa segala sesuatunya tersedia dan berjalan dengan baik di tempat-tempat transaksi, strategi perbankan kami haruslah mengacu kepada nasabah dan sistem yang berjalan harus berjalan secara seimbang dan efisien. Untuk masuk ke dalam pasar yang semakin kompetitif, strategi yang dilakukan BSY Wsb pada tahun 2023 adalah berkonsentrasi pada tiga produk inti, yaitu kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumsi.

BSY Wsb juga berupaya sedapat mungkin melakukan segmentasi pasar dan melaksanakan program penjualan yang tepat sasaran untuk produk tabungan dan deposito. Dengan menawarkan suku bunga simpanan yang cukup tinggi namun masih dalam batas suku bunga penjaminan, BSY Wsb berhasil meyakinkan para konsumen untuk melihat persepsi BSY Wsb yang senantiasa memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dengan selalu mengutamakan prinsip kehati-hatian.

Strategi produk kredit kami adalah dengan mengutamakan proses cepat, bunga bersaing dan tanpa uang pelicin, untuk itu kami berupaya agar nasabah bisa lebih mudah dan cepat memperoleh fasilitas kredit yang dibutuhkan. Selain menyempurnakan proses pemberian kredit, BSY Wsb juga meningkatkan pelayanan kepada para nasabah potensi dan mengelola dengan baik hubungan yang telah terjalin. Nasabah yang termasuk dalam golongan nasabah potensi didata dan secara berkala diperhatikan secara khusus, baik berupa ucapan selamat pada ulang tahun, ulang tahun pernikahan, bingkisan di hari raya kebesaran, dan undangan makan malam dengan hiburan yang menarik serta kualitas pelayanan Perbankan yang lebih baik.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada Nasabah dan menambah *fee based income* BSY Wsb mengembangkan kegiatan usaha baru dalam bentuk pemindahan dana baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah melalui rekening BSY Wsb di Bank Umum serta menambah kegiatan usaha *Payment Point Online Banking* (PPOB) yang disebut PPOB BSY dengan tujuan untuk memudahkan masyarakat dalam melayani pembelian dan pembayaran produk *Prepaid* serta produk *Postpaid*. BSY Wsb bekerjasama dengan PT Dwimitra Raya Sejati selaku vendor penyedia layanan pengisian ulang pulsa *multioperator* dan pembayaran *multibiller* yang menggunakan aplikasi berbasis *web* dari PT Dwimitra Raya Sejati secara *online*.



IKHTISAR KEUANGAN

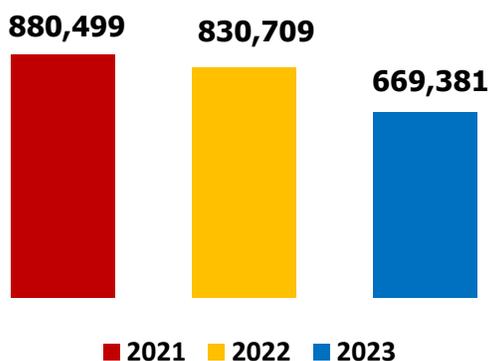
Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari performa laporan keuangannya. Laporan keuangan disusun secara sistematis dan disajikan secara periodik. Laporan keuangan adalah muara dari kegiatan transaksi perusahaan selama satu periode tertentu. Bagi BSY Wsb yang bergerak dibidang perbankan, sangatlah penting untuk menyajikan laporan keuangan yang sehat mengingat BSY Wsb memegang kepercayaan masyarakat dan mitra *linkage* untuk mengelola dana mereka. Bukan hal yang mudah untuk menjaga kepercayaan pihak eksternal baik itu dari masyarakat, mitra Bank maupun *Bank Linkage*, sehingga BSY Wsb berkomitmen untuk terus berupaya memperbaiki diri tidak hanya mempertahankan prestasi yang sudah dicapai. Berikut kami jabarkan kondisi keuangan BSY Wsb selama 3 tahun terakhir:

Perkembangan Aktivitas Usaha

NERACA

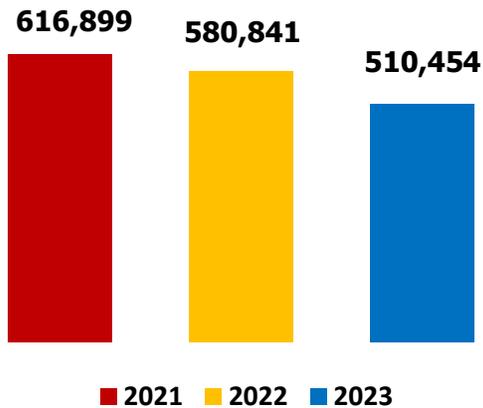
Keterangan	Realisasi (Rp jutaan)						
	2021	2022	Pertumbuhan 2021-2022	%	2023	Pertumbuhan 2022-2023	%
Total Aset	880,499	830,709	(49,790)	-5.65	669,381	(161,328)	-19.42
Penempatan Pada Bank Lain	247,481	240,710	(6,771)	-2.74	119,867	(120,843)	-50.20
Tabungan	155,072	161,353	6,281	4.05	182,096	20,743	12.86
Deposito	332,585	336,804	4,219	1.27	325,475	(11,329)	-3.36
Simpanan Dana Bank Lain	146,276	127,520	(18,756)	-12.82	31,068	(96,452)	-75.64
Pinjaman Yang Diterima	145,238	99,221	(46,017)	-31.68	53,193	(46,028)	-46.39

Grafik Aset



Dari grafik tersebut terlihat bahwa Aset BSY Wsb cenderung menurun di tahun 2023. Hal ini terlihat Aset menurun 19,42% atau turun sebesar Rp161.328 juta dari tahun 2022. Penurunan Aset paling dominan disebabkan oleh kredit yang diberikan.

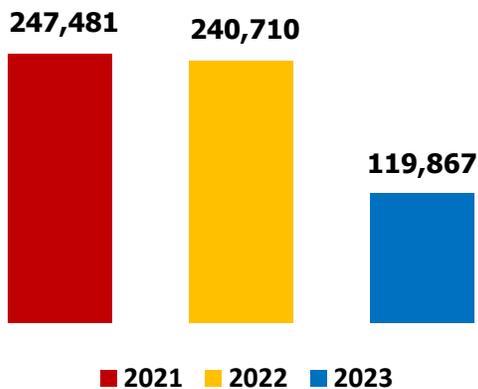
Grafik Kredit



Pada Tahun 2023, Kredit yang diberikan mengalami penurunan 12,12% atau sebesar Rp70.388 Jt jika dibandingkan dengan tahun 2022.

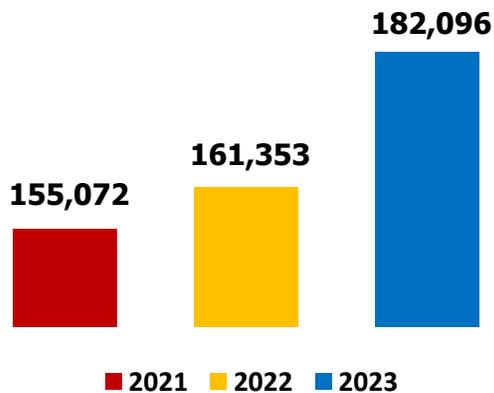
Penurunan kredit yang diberikan dikarenakan Kondisi ekonomi tidak menentu sehingga BSY Wsb lebih selektif dan berhati-hati dalam penyaluran kredit.

Grafik Penempatan Pada Bank Lain



Dari grafik tersebut terlihat bahwa PPBL BSY Wsb cenderung menurun. Jika dibandingkan dengan tahun 2022, PPBL tahun 2023 mengalami penurunan 50,20% atau turun sebesar Rp120.843 juta.

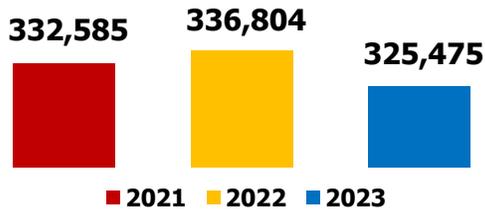
Grafik Tabungan



Jumlah Tabungan di tahun 2023 adalah sebesar Rp182.096 juta, naik 12,86% atau sebesar Rp20.743 juta dibanding tahun 2022. Meningkatnya grafik tabungan disebabkan oleh semangat para marketing dana yang gencar memperkenalkan produk BSY Wsb dan pelayanan *service excellent* kepada nasabah sehingga nasabah tetap setia menyimpan dananya di BSY Wsb.

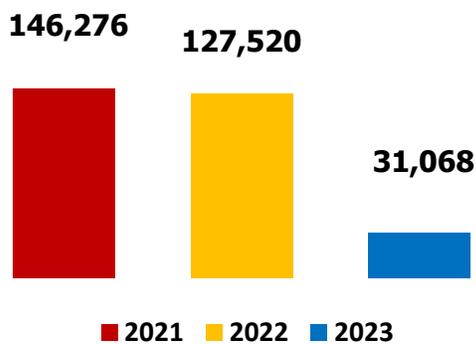


Grafik Deposito



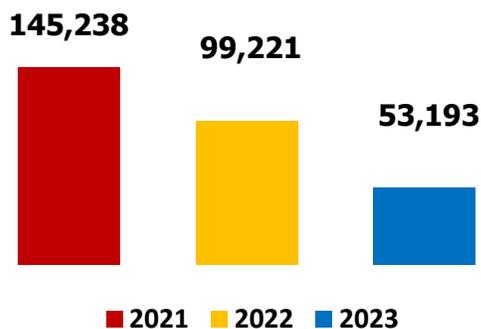
Pencapaian deposito posisi akhir Desember 2023 sebesar Rp325.475 juta, terdapat penurunan 3,36% atau sebesar Rp11.329 juta jika dibandingkan dengan tahun 2022.

Grafik Simpanan Dari Bank Lain



Jumlah SDBL Simpanan di tahun 2023 adalah sebesar Rp31.068 juta, menurun 75,64% atau sebesar Rp96.452 juta jika dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar Rp127.520 juta.

Grafik Pinjaman yang Diterima

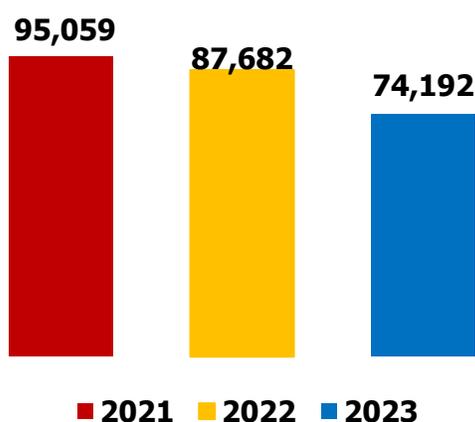


Jumlah pinjaman yang diterima di tahun 2023 adalah sebesar Rp53.193 juta, menurun 46,39% atau sebesar Rp46.028 juta jika dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar Rp99.221 juta.



LABA RUGI

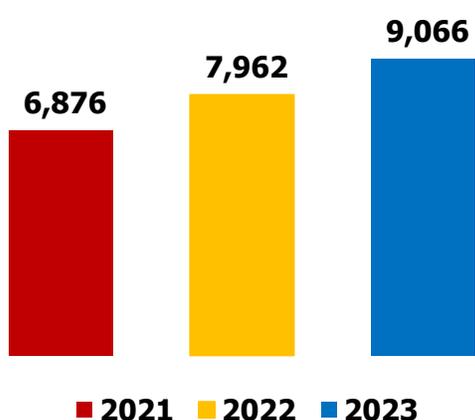
Keterangan	Realisasi (Rp jutaan)						
	2021	2022	Pertumb 2021-2022	%	2023	Pertumb 2022-2023	%
Pendapatan Bunga	95,059	87,682	(7,377)	-7.76	74,192	(13,490)	-15.39
Provisi & Biaya Transaksi	4,124	4,086	(38)	-0.92	3,596	(490)	-11.99
Pendapatan Operasional Lainnya	6,876	7,962	1,086	15.79	9,066	1,104	13.87
Pendapatan Non Operasional	204	505	301	147.55	425	(80)	-15.84
Biaya Operasional	89,642	86,953	(2,689)	-3.00	83,977	(2,976)	-3.42
Beban Non Operasional	410	357	(53)	-12.93	937	580	162.46
Laba Sebelum Pajak	16,211	12,925	(3,286)	-20.27	2,365	(10,560)	-81.70
Taksiran Pajak	3,621	2,906	(715)	-19.75	778	(2,128)	-73.23
Laba Bersih	12,590	10,019	(2,571)	-20.42	1,587	(8,432)	-84.16

Pendapatan Bunga

Pada tahun 2023, pendapatan bunga sebesar Rp74.192 jt, **turun** 15,39% atau sebesar Rp13.490 jt dari tahun 2022.

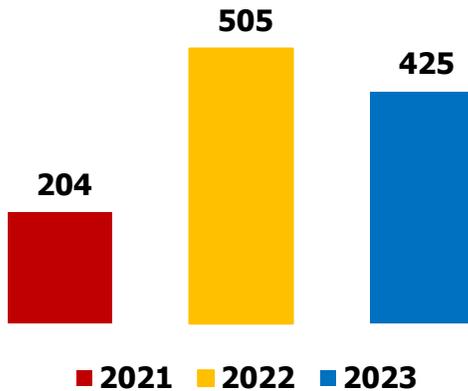
Pendapatan bunga terdiri dari Pendapatan Bunga Kredit dan Penempatan pada Bank Lain (PPBL).

Turunnya pendapatan bunga dikarenakan adanya penurunan OSC kredit dan perlakuan stimulus atas dampak dari pandemi COVID-19.

Pendapatan Operasional Lainnya

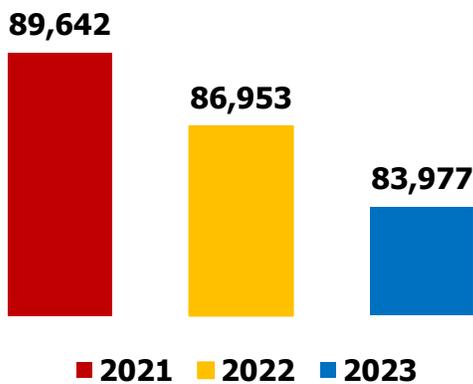
Pendapatan Operasional Lainnya tahun 2023 sebesar Rp9.066 jt, **naik** Rp1.104 jt atau 13,87% dari tahun 2022. Naiknya Pendapatan Operasional Lainnya dikarenakan peningkatan dari pendapatan lainnya atas penerimaan asset produktif yang dihapus buku dan pemulihan PPAP.

Pendapatan Non Operasional



Pada tahun 2023, Pendapatan Non Operasional sebesar Rp425 jt, **turun** 15,84% atau sebesar Rp80 jt dari tahun 2022.

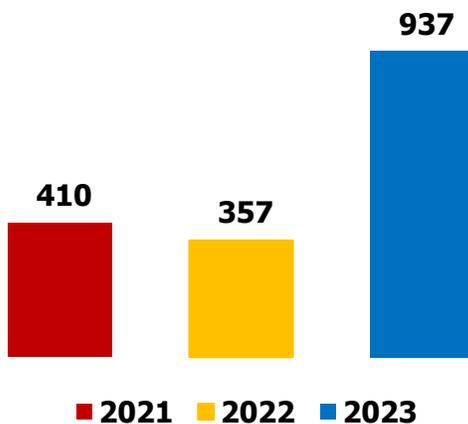
Biaya Operasional



Biaya Operasional tahun 2023 sebesar Rp83.977 jt, mengalami **penurunan** sebesar Rp2.976 jt atau 3,42% dari tahun 2022.

Turunnya Biaya Operasional dikarenakan penurunan beban bunga pinjaman antar bank dan bunga deposito bank.

Beban Non Operasional

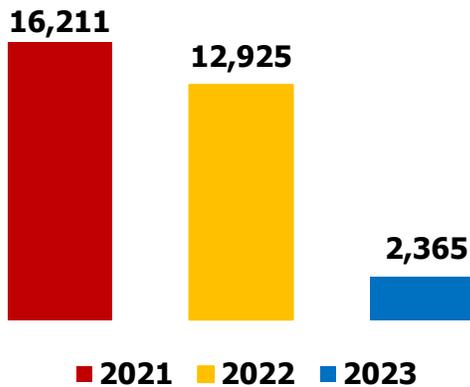


Beban Non Operasional tahun 2023 sebesar Rp937jt, mengalami **Kenaikan** sebesar Rp580 jt atau 162,46% dari tahun 2022.

Naiknya Beban Non Operasional dikarenakan adanya pembebanan biaya kurang bayar pajak PPh 23 dan PPh 25 tahun pajak 2019.



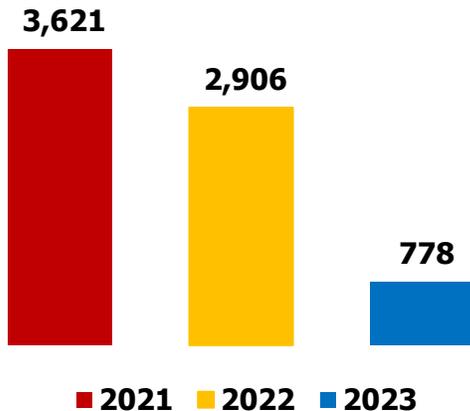
Laba Sebelum Pajak



Laba sebelum pajak pada tahun 2023 **menurun** 81,70% atau sebesar Rp10.560 jt dari tahun 2022.

Turunnya Laba Sebelum Pajak dikarenakan penurunan pendapatan bunga atas kredit yang semula performing menjadi non performing terutama kredit yang diberikan kebijakan stimulus terdampak *covid-19*.

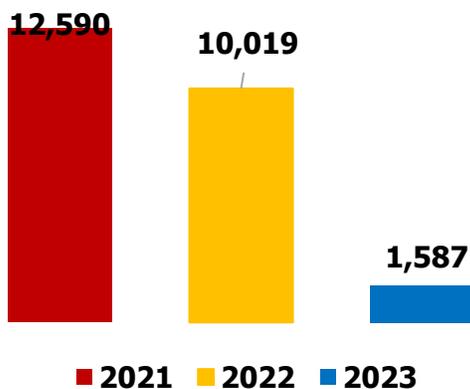
Taksiran Pajak



Taksiran Pajak tahun 2023 sebesar Rp778 jt, mengalami **penurunan** sebesar Rp2.128 jt atau 73,23% dari tahun 2022.

Turunnya Taksiran Pajak dikarenakan penurunan laba kotor perusahaan.

Laba Bersih



Laba Bersih tahun 2023 sebesar Rp1.587 jt, mengalami penurunan sebesar Rp8.432 jt atau 84,16% dari tahun 2022.

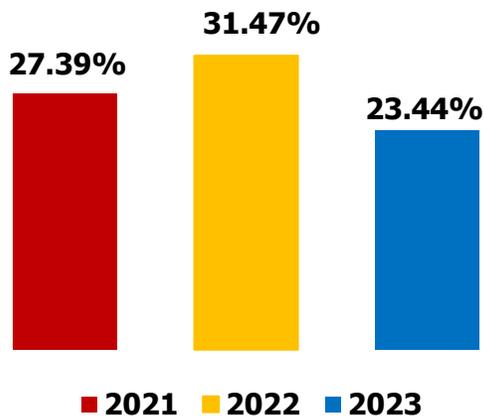
Turunnya Laba Bersih dikarenakan penurunan pendapatan bunga atas kredit yang semula performing menjadi non performing terutama kredit yang diberikan kebijakan stimulus terdampak *covid-19*.



RASIO

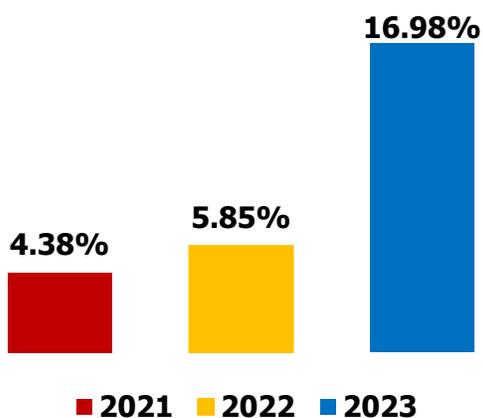
Keterangan	Realisasi (%)		
	2021	2022	2023
CAR	27.39	31.47	23.44
KAP	4.38	5.85	16.98
NPL Net	4.26	7.19	22.40
ROA	1.95	1.54	0.31
BOPO	84.52	87.19	96.69
LDR	72.62	73.42	100.57

Grafik CAR



Rasio CAR BSY selama 3 tahun terakhir berada pada posisi sangat sehat, yaitu diatas standar 15%. Semakin tinggi rasio CAR maka semakin baik, rasio CAR menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk menutup kemungkinan risiko kerugian. Dengan rasio CAR 23,44% berarti nasabah tidak perlu merasa khawatir untuk mempercayakan dananya di BSY Wsb.

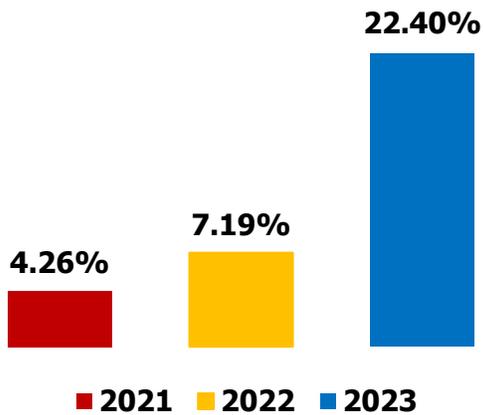
Grafik KAP



Rasio KAP di tahun 2023 adalah 16,98%, lebih tinggi jika dibandingkan akhir tahun 2022.

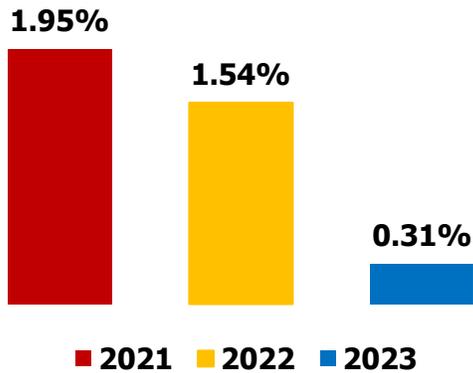


Grafik NPL



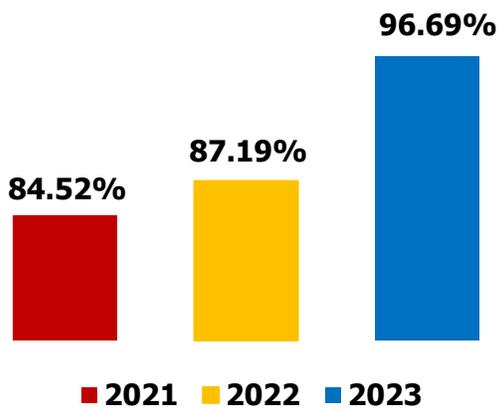
Rasio NPL di tahun 2023 adalah 22,40%, naik jika dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar 7,19%. Hal tersebut dikarenakan usaha debitur menurun dampak pandemi Covid 19 dan karena adanya pelepasan kebijakan restrukturisasi kredit.

Grafik ROA



Rasio ROA BSY Wsb pada tahun 2023 sebesar 0,31%. ROA menurun jika dibandingkan dengan Tahun 2022 yaitu sebesar 1,54%.

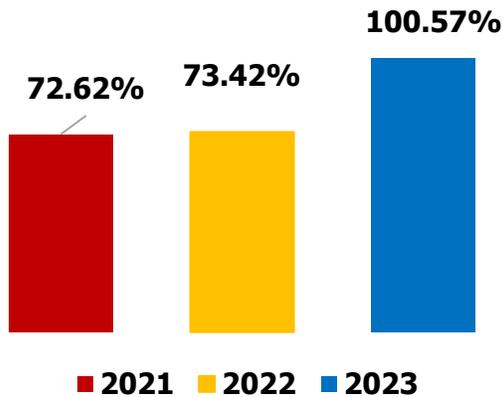
Grafik BOPO



Pada tahun 2023 rasio BOPO adalah 96,69%. BOPO mengalami peningkatan sebesar 9,50% dari tahun 2022.



Grafik LDR



Rasio LDR di tahun 2023 adalah 100,57%, lebih tinggi dari tahun 2022. hal ini disebabkan karena adanya perubahan ketentuan OJK terkait Manajemen Risiko untuk perhitungan LDR.

Aktivitas Penghimpunan Dana

Sumber Dana	2021		2022		2023	
	Nominal	%	Nominal	%	Nominal	%
Tabungan	155,072	32	161,353	32	182,096	36
Deposito	332,585	68	336,804	68	325,475	64
TOTAL	487,657	100	498,157	100	507,571	100

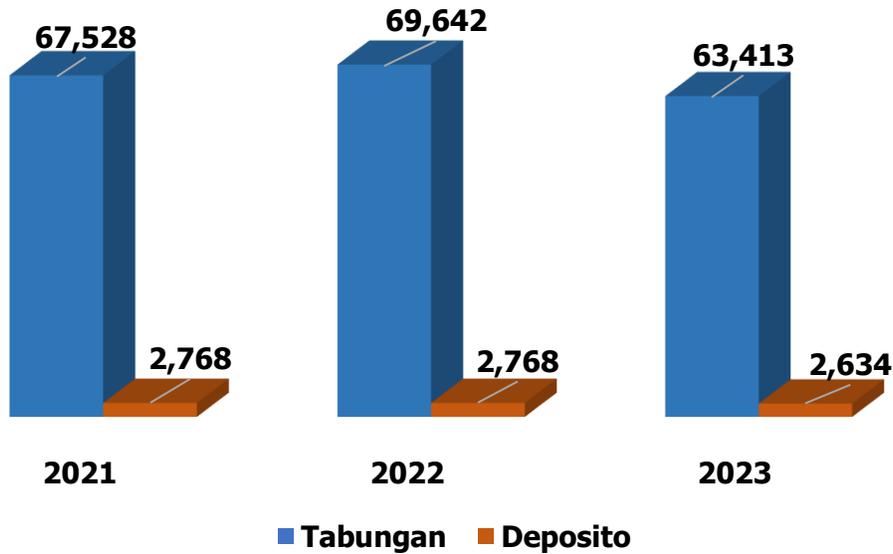
Perolehan Tabungan BSY Wsb di tahun 2023 meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2022 sehingga dapat dikatakan bahwa BSY Wsb memiliki kinerja yang cukup baik dalam bidang dana. Dalam melakukan upaya perolehan dana pihak ketiga di masyarakat, BSY Wsb terus melakukan upaya prospek nasabah baru secara berkesinambungan dan meyakini bahwa apabila nasabah baru semakin bertambah, maka pengelolaan dana akan terus meningkat seiring pertumbuhan jumlah nasabah baru dan yang tidak kalah penting adalah berupaya melakukan perolehan dana yang bersifat jangka panjang, baik dalam bentuk Tabungan berjangka maupun Deposito.

Tabel data Jumlah Nasabah Tabungan dan Deposito.

Keterangan	2021	2022	Pertumbuhan		2023	Pertumbuhan	
			Jumlah	%		Jumlah	%
Tabungan	67,528	69,642	2,114	3.13	63,413	- 6,229	-8.94
Deposito	2,768	2,768	-	0.00	2,634	- 134	-4.84



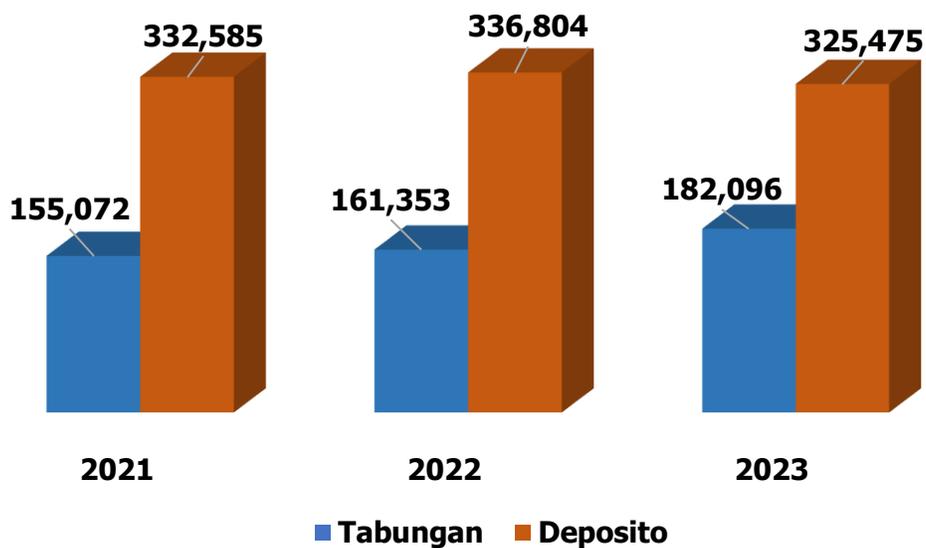
GRAFIK PERTUMBUHAN NASABAH TABUNGAN DAN DEPOSITO



Tabel data Nominal Tabungan dan Deposito

Keterangan	2021	2022	Pertumbuhan		2023	Pertumbuhan	
			Jumlah	%		Jumlah	%
Tabungan	155,072	161,353	6,281	4.05	182,096	20,743	12.86
Deposito	332,585	336,804	4,219	1.27	325,475	(11,329)	-3.36

GRAFIK PERTUMBUHAN PEROLEHAN TABUNGAN DAN DEPOSITO



Aktivitas Pemberian Kredit

(dalam jutaan rupiah)

KREDIT YANG DIBERIKAN	2023	%	2022	%
A. Keterkaitan dengan pihak bank				
- Terkait dengan pihak bank	18,184	3.56%	20,685	3.56%
- Tidak terkait dengan pihak bank	492,270	96.44%	560,157	96.44%
TOTAL	510,454	100%	580,841	100%
B. Kolektibilitas				
- Lancar	232,572	45.56%	375,155	64.59%
- Dalam Perhatian Khusus	152,960	29.97%	150,788	25.96%
- Kurang Lancar	22,530	4.41%	7,768	1.34%
- Diragukan	26,622	5.22%	11,889	2.05%
- Macet	75,769	14.84%	35,241	6.07%
TOTAL	510,454	100%	580,841	100%
C. Prosentase Pelanggaran BMPK				
a. Pihak terkait			-	0
b. Pihak tidak terkait			-	0

Tinjauan Usaha Penyaluran Dana

Seiring dengan semakin pesatnya persaingan antar Bank melalui pemberian produk-produk unggulan, dimana produk-produk perbankan yang diberikan selalu memiliki persamaan, maka salah satu upaya menarik minat masyarakat adalah dengan memberikan pelayanan yang lebih baik dengan waktu yang lebih cepat.

BSY Wsb senantiasa berinovasi demi meningkatkan pelayanan kepada nasabah dalam bentuk penyaluran dana melalui produk kredit. Berbagai macam produk kredit telah diluncurkan guna memfasilitasi dan mempermudah nasabah untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Dalam penyaluran kredit BSY Wsb menggunakan prinsip "One Day Service" yaitu memberikan layanan prima dengan proses yang cepat tetapi mengacu pada prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit. Tidak tercapainya target kredit tahun 2023 dikarenakan bank lebih selektif dan berhati-hati dalam penyaluran kredit serta bank cenderung pada kondisi untuk bertahan mengingat rasio NPL yang cukup tinggi, bahkan beberapa debitur dengan plafond besar ada kecenderungan penurunan kemampuan usaha sehingga bank memitigasi risiko dengan mengupayakan penyelesaian pelunasan kredit sebelum jatuh tempo.

Menurut Sektor Ekonomi*(dalam jutaan rupiah)*

NO	SEKTOR EKONOMI	NOMINAL	%
1	Rumah Tangga Untuk Pemilikan Mobil Roda Empat	155	0.03
2	Rumah Tangga Untuk Pemilikan Mobil Roda Empat	177	0.03
3	Rumah Tangga Untuk Pemilikan Sepeda Bermotor	768	0.15
4	Rumah Tangga Untuk Pemilikan Kendaraan Bermotor Lainnya	8	0.00
5	Rumah Tangga Untuk Pemilikan Furnitur Dan Peralatan Rumah Tangga	58	0.01
6	Rumah Tangga Untuk Pemilikan Peralatan Lainnya	153	0.03
7	Rumah Tangga Untuk Keperluan Multiguna Lainnya	283	0.06
8	Rumah Tangga Untuk Keperluan Yang Tidak Diklasifikasikan Di Tempat Lain	868	0.17
9	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	20,082	3.93
10	Pertanian Jagung	972	0.19
11	Pertanian Kacang Tanah	1,823	0.36
12	Pertanian Sereal Lain, Aneka Kacang Dan Biji-Bijian Penghasil Minyak Lainnya	629	0.12
13	Pertanian Padi	780	0.15
14	Pertanian Hortikultura Bawang Merah	722	0.14
15	Pertanian Aneka Umbi Palawija	681	0.13
16	Pertanian Sayuran, Buah Dan Aneka Umbi Lainnya	13,864	2.72
17	Perkebunan Tebu	36	0.01
18	Perkebunan Tembakau	2,294	0.45
19	Pertanian Tanaman Semusim Lainnya Ytdl	2,537	0.50
20	Pertanian Pembibitan Tanaman Bunga	26	0.01
21	Pertanian Buah Pisang	331	0.06
22	Pertanian Buah-Buahan Tropis Dan Subtropis Lainnya	11,857	2.32
23	Pertanian Sayuran Dan Buah Semak Dan Buah Biji Kacang-Kacangan Lainnya	15,437	3.02
24	Perkebunan Buah Kelapa	1,012	0.20
25	Perkebunan Buah Oleaginous Lainnya	248	0.05
26	Perkebunan Tanaman Kopi	4,563	0.89
27	Perkebunan Tanaman Coklat (Kakao)	20	0.00
28	Perkebunan Lada	297	0.06
29	Pertanian Cabai	13,091	2.56
30	Perkebunan Tanaman Aromatik/Penyegar	849	0.17
31	Perkebunan Tanaman Obat / Bahan Farmasi	56	0.01
32	Perkebunan Tanaman Rempah Pala	23	0.00
33	Perkebunan Tanaman Rempah Yang Tidak Diklasifikasikan Di Tempat Lain	187	0.04
34	Pertanian Cemara Dan Tanaman Tahunan Lainnya	25	0.00
35	Pertanian Tanaman Hias	82	0.02



Laporan Tahunan **BSY Wsb 2023**

NO	SEKTOR EKONOMI	NOMINAL	%
36	Pertanian Pengembangbiakan Tanaman	39	0.01
37	Pembibitan Dan Budidaya Sapi Potong	1,848	0.36
38	Pembibitan Dan Budidaya Sapi Perah	371	0.07
39	Peternakan Domba Dan Kambing	6,087	1.19
40	Peternakan Babi	97	0.02
41	Peternakan Unggas	14,987	2.94
42	Peternakan Lainnya	1,348	0.26
43	Jasa Penunjang Pertanian Dan Pasca Panen	427	0.08
44	Pengusahaan Hasil Hutan Bukan Kayu	68	0.01
45	Pengusahaan Pembibitan Tanaman Kehutanan	222	0.04
46	Penangkapan Ikan Lainnya	100	0.02
47	Penangkapan Biota Air Lainnya Di Laut	98	0.02
48	Pembenihan Ikan Air Tawar	373	0.07
49	Budidaya Biota Air Tawar Lainnya	781	0.15
50	Jasa Budidaya Ikan Air Tawar	459	0.09
51	Budidaya Biota Air Payau Lainnya	21	0.00
52	Pertambangan Minyak Bumi Dan Gas Alam	166	0.03
53	Pertambangan Pasir Besi Dan Bijih Besi	18	0.00
54	Pertambangan Bahan Galian Lainnya Yang Tidak Mengandung Bijih Besi	3,735	0.73
55	Penggalian Batu, Pasir Dan Tanah Liat	269	0.05
56	Industri Pengolahan Dan Pengawetan Daging	276	0.05
57	Industri Tempe & Tahu Kedelai	1,259	0.25
58	Industri Pati Dan Produk Pati (Bukan Beras Dan Jagung)	234	0.05
59	Industri Penggilingan Beras Dan Jagung Dan Industri Tepung Beras Dan Jagung	389	0.08
60	Industri Produk Roti Dan Kue	753	0.15
61	Industri Gula	27	0.01
62	Industri Makaroni, Mie Dan Produk Sejenisnya	225	0.04
63	Industri Pengolahan Kopi	358	0.07
64	Industri Pengolahan Teh	25	0.00
65	Industri Produk Makanan Lainnya	1,547	0.30
66	Industri Makanan Hewan	193	0.04
67	Industri Pengolahan Tembakau Lainnya	433	0.08
68	Industri Pakaian Jadi Dan Perlengkapannya, Bukan Pakaian Jadi Dari Kulit Berbulu	9,265	1.82
69	Industri Pakaian Jadi Rajutan Dan	6	0.00
70	Industri Penggergajian Dan Pengawetan Kayu, Rotan, Bambu Dan Sejenisnya	1,071	0.21
71	Industri Kayu Lapis, Veneer Dan Sejenisnya	7,520	1.47
72	Industri Barang Lainnya Dari Kayu; Industri Barang Dari Gabus Dan Barang Anyaman Dari Jerami, Rotan, Bambu Dan Sejenisnya	1,708	0.33
73	Industri Pencetakan Dan Kegiatan Ybdi	705	0.14
74	Industri Produk Dari Batu Bara	124	0.02
45	Industri Bahan Bakar Dan Minyak Pelumas Hasil Pengilangan Minyak Bumi	227	0.04

Laporan Tahunan **BSY Wsb 2023**

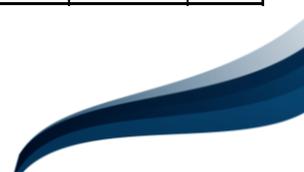
NO	SEKTOR EKONOMI	NOMINAL	%
76	Industri Briket Batu Bara	154	0.03
77	Industri Pupuk Dan Bahan Senyawa Nitrogen	23	0.00
78	Industri Pesticida Dan Produk Agrokimia Lainnya	8,746	1.71
79	Industri Cat Dan Tinta Cetak, Pernis Dan Bahan Pelapisan Sejenisnya Dan Lak	55	0.01
80	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia Dan Obat	148	0.03
81	Industri Barang Dari Karet Lainnya	27	0.01
82	Industri Barang Dari Plastik	310	0.06
83	Industri Bahan Bangunan Dari Tanah Liat/Keramik	464	0.09
84	Industri Barang Tanah Liat/Keramik Bukan Bahan Bangunan	502	0.10
85	Industri Semen, Kapur Dan Gips	15	0.00
86	Industri Barang Dari Batu	780	0.15
87	Industri Logam Dasar Besi Dan Baja	245	0.05
88	Industri Pengecoran Logam Bukan Besi Dan Baja	58	0.01
89	Industri Barang Logam Siap Pasang Untuk	14	0.00
90	Industri Alat Potong, Perkakas Tangan Dan Peralatan Umum	272	0.05
91	Industri Barang Logam Lainnya Ytdl	33	0.01
92	Industri Komponen Dan Papan Elektronik	160	0.03
93	Industri Peralatan Komunikasi	206	0.04
94	Industri Peralatan Audio Dan Video Elektronik	185	0.04
95	Industri Motor Listrik, Generator Dan Transformator	123	0.02
96	Industri Batu Baterai Dan Akumulator Listrik	2	0.00
97	Industri Peralatan Rumah Tangga	714	0.14
98	Industri Mesin Untuk Keperluan Umum	708	0.14
99	Industri Mesin Tekstil, Pakaian Jadi Dan Produk	127	0.02
100	Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih	35	0.01
101	Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih Dan Industri Trailer Dan Semi Trailer	513	0.10
102	Industri Suku Cadang Dan Aksesoris Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih	41	0.01
103	Industri Sepeda Motor Roda Dua Dan Tiga	25	0.00
104	Industri Alat Angkutan Lainnya Ytdl	35	0.01
105	Industri Furnitur	364	0.07
106	Industri Pengolahan Lainnya	411	0.08
107	Reparasi Dan Pemasangan Mesin Dan Peralatan	16	0.00
108	Ketenagalistrikan Pedesaan	57	0.01
109	Pengadaan Dan Distribusi Gas Alam Dan Buatan	15	0.00
110	Pengelolaan Air	27	0.01
111	Pengelolaan Air Limbah	10	0.00
112	Pengelolaan Dan Daur Ulang Sampah	33	0.01
113	Konstruksi Perumahan Sederhana Perumnas	5,373	1.05
114	Konstruksi Perumahan Sederhana Lainnya Tipe S.D. 21	25	0.00
4651	Konstruksi Perumahan Sederhana Lainnya Tipe 22 S.D. 70	22,170	4.34

Laporan Tahunan **BSY Wsb 2023**

NO	SEKTOR EKONOMI	NOMINAL	%
116	Konstruksi Perumahan Menengah, Besar, Mewah (Tipe Diatas 70)	850	0.17
117	Konstruksi Gedung Tempat Tinggal Lainnya	38	0.01
118	Konstruksi Gedung Perkantoran	2	0.00
119	Konstruksi Gedung Lainnya	315	0.06
120	Konstruksi Jalan Raya Selain Tol	242	0.05
121	Konstruksi Jalan Raya Lainnya	1,188	0.23
122	Konstruksi Jaringan Irigasi	5	0.00
123	Konstruksi Jaringan Elektrikal Dan	21	0.00
124	Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya Ytdl	1,391	0.27
125	Penyiapan Lahan Lainnya Dan Pembongkaran	266	0.05
126	Instalasi Sistem Kelistrikan, Air (Pipa) Dan	115	0.02
127	Penyelesaian Konstruksi Bangunan	656	0.13
128	Konstruksi Khusus Lainnya Ytdl	8	0.00
129	Perdagangan Mobil	19,011	3.72
130	Reparasi Dan Perawatan Mobil	3,583	0.70
131	Perdagangan Suku Cadang Dan Aksesori Mobil	414	0.08
132	Perdagangan Sepeda Motor	5,761	1.13
133	Perdagangan Suku Cadang Sepeda Motor Dan Aksesorinya	2,569	0.50
134	Reparasi Dan Perawatan Sepeda Motor	540	0.11
135	Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak	267	0.05
136	Perdagangan Besar Jagung	47	0.01
137	Perdagangan Besar Padi Dan Palawija Lainnya	793	0.16
138	Perdagangan Besar Buah Yang Mengandung Minyak	604	0.12
139	Perdagangan Besar Tembakau Rajangan	17,092	3.35
140	Perdagangan Besar Binatang Hidup	8,368	1.64
141	Perdagangan Besar Hasil Perikanan	329	0.06
142	Perdagangan Kayu	22,755	4.46
143	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan Lainnya	305	0.06
144	Perdagangan Cengkeh	291	0.06
145	Perdagangan Biji Kelapa Sawit	1,351	0.26
146	Perdagangan Besar Hasil Pertanian Dan Hewan Hidup Lainnya	21,777	4.27
147	Perdagangan Besar Beras	1,957	0.38
148	Perdagangan Besar Kopi	1,191	0.23
149	Perdagangan Besar Bahan Makanan Dan Minuman Hasil Pertanian Lainnya	868	0.17
150	Perdagangan Besar Bahan Makanan Dan Minuman Hasil Peternakan Dan Perikanan Lainnya	927	0.18
151	Perdagangan Besar Gula, Coklat Dan Kembang Gula	24	0.00
152	Perdagangan Besar Rokok Dan Tembakau	352	0.07
153	Perdagangan Besar Makanan Dan Minuman Lainnya	5,101	1.00
154	Perdagangan Besar Tekstil	1,851	0.36
155	Perdagangan Besar Pakaian	1,453	0.28

NO	SEKTOR EKONOMI	NOMINAL	%
156	Perdagangan Besar Tekstil, Pakaian Dan Alas	241	0.05
157	Perdagangan Besar Barang Keperluan Rumah Tangga Lainnya	2,274	0.45
158	Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapannya	787	0.15
159	Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair Dan Gas Dan Produk Ybdi	166	0.03
160	Perdagangan Besar Logam Dan Bijih Logam	35	0.01
161	Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Dari Kayu	966	0.19
162	Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya	7,691	1.51
163	Perdagangan Besar Pupuk Dan Produk Agrokimia	1,455	0.29
164	Perdagangan Besar Kertas Dan Karton	19	0.00
165	Perdagangan Besar Barang Bekas Dan Sisa-Sisa Tak Terpakai (Scrap)	563	0.11
166	Perdagangan Besar Produk Lainnya Ytdl	4,808	0.94
167	Perdagangan Eceran Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembakau Di Toko	22,607	4.43
168	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Didominasi Oleh Barang Bukan Makanan Dan Tembakau Di	6,856	1.34
169	Perdagangan Eceran Khusus Komoditi Makanan Dari Hasil Pertanian Di Toko	20,347	3.99
170	Perdagangan Eceran Khusus Makanan, Minuman Dan Tembakau Lainnya Di Toko	14,906	2.92
171	Perdagangan Eceran Khusus Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	827	0.16
172	Perdagangan Eceran Khusus Peralatan Informasi Dan Komunikasi Di Toko	482	0.09
173	Perdagangan Eceran Khusus Tekstil Di Toko	31	0.01
174	Perdagangan Eceran Khusus Barang Dan Bahan Bangunan, Cat Dan Kaca Di Toko	6,524	1.28
175	Perdagangan Eceran Khusus Furnitur, Peralatan Listrik Rumah Tangga, Peralatan Penerangan Dan Peralatan	1,829	0.36
176	Perdagangan Eceran Khusus Barang Budaya Dan Rekreasi Di Toko Khusus	165	0.03
177	Perdagangan Eceran Khusus Pakaian, Alas Kaki Dan Barang Dari Kulit Di Toko	4,749	0.93
178	Perdagangan Eceran Khusus Bahan Kimia, Barang Farmasi, Alat Kedokteran, Parfum Dan Kosmetik Di Toko	561	0.11
179	Perdagangan Eceran Khusus Barang Bekas Di Toko	1,246	0.24
180	Perdagangan Eceran Bahan Bakar Bukan Bahan Bakar Untuk Kendaraan Bermotor Di Toko	283	0.06
181	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan Dan Lukisan Di Toko	188	0.04
182	Perdagangan Eceran Khusus Barang Lainnya Ytdl	5,615	1.10
183	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Komoditi Hasil Pertanian	716	0.14
184	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Makanan, Minuman Dan Produk Tembakau Hasil Industri	1,463	0.29
185	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Tekstil, Pakaian Dan Alas Kaki	284	0.06
186	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Bahan Kimia, Farmasi, Kosmetik Dan Ybdi	104	0.02
187	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Perlengkapan Rumah Tangga	12	0.00
188	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Kertas, Barang Dari Kertas, Alat Tulis, Barang Cetak, Alat Olahraga, Alat Musik, Alat Fotografi Dan Komputer	128	0.03
189	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Barang Kerajinan, Mainan Anak-Anak Dan Lukisan	127	0.02
190	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Bahan Bakar Minyak, Gas, Minyak Pelumas Dan Bahan Bakar	127	0.02
191	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Barang Bekas Perlengkapan Rumah Tangga	108	0.02
192	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Barang Lainnya	1,669	0.33
193	Perdagangan Eceran Melalui Pemesanan Pos Atau Internet	298	0.06
194	Perdagangan Eceran Bukan Di Toko, Kios, Kaki Lima Dan Los Pasar Lainnya	1,782	0.35
195	Angkutan Bus Bertrayek	3,788	0.74

NO	SEKTOR EKONOMI	NOMINAL	%
196	Angkutan Bus Pariwisata	202	0.04
197	Angkutan Bus Tidak Bertrayek Lainnya	1,161	0.23
198	Angkutan Darat Bukan Bus Untuk Penumpang, Bertrayek	1,325	0.26
199	Angkutan Darat Lainnya Untuk Penumpang	1,861	0.36
200	Angkutan Darat Untuk Barang	12,154	2.38
201	Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Penumpang	155	0.03
202	Angkutan Udara Untuk Barang	168	0.03
203	Pergudangan Dan Penyimpanan	92	0.02
204	Aktivitas Penunjang Angkutan	1,807	0.35
205	Aktivitas Pos Dan Kurir	231	0.05
206	Hotel Bintang	14,196	2.78
207	Hotel Melati	667	0.13
208	Penyediaan Akomodasi Lainnya	1,015	0.20
209	Restoran Dan Rumah Makan	2,194	0.43
210	Penyediaan Makanan Dan Minuman Lainnya	1,318	0.26
211	Aktivitas Produksi Gambar Bergerak, Video Dan Program Televisi	11	0.00
212	Jasa Nilai Tambah Teleponi Dan Jasa Multimedia	62	0.01
213	Aktivitas Telekomunikasi Lainnya Ytdl	43	0.01
214	Aktivitas Konsultasi Komputer Dan Manajemen Fasilitas Komputer	2	0.00
215	Aktivitas Jasa Informasi Lainnya Ytdl	643	0.13
216	Perantara Moneter	174	0.03
217	Aktivitas Jasa Keuangan Lainnya Ytdl, Bukan	246	0.05
218	Aktivitas Penunjang Jasa Keuangan Lainnya	519	0.10
219	Real Estate Perumahan Sederhana Perumnas	321	0.06
220	Real Estate Perumahan Sederhana Perumnas Tipe 21	79	0.02
221	Real Estate Perumahan Flat / Apartemen	90	0.02
222	Real Estate Lainnya	135	0.03
223	Kawasan Pariwisata	146	0.03
224	Real Estat Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak	76	0.01
225	Aktivitas Hukum Dan Akuntansi	40	0.01
226	Aktivitas Arsitektur Dan Keinsinyuran; Analisis Dan Uji Teknis	35	0.01
227	Periklanan Dan Penelitian Pasar	69	0.01
228	Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis Lainnya	28	0.01
229	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk Dan Sejenisnya	4,496	0.88
230	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Barang Pribadi Dan Rumah Tangga	52	0.01
231	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Air	255	0.05
232	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan Dan Barang Berwujud Lainnya	30	0.01
233	Aktivitas Agen Perjalanan Wisata	2,023	0.40
234	Aktivitas Agen Perjalanan Bukan Wisata	232	0.05
235	Aktivitas Biro Perjalanan Wisata	23	0.00



NO	SEKTOR EKONOMI	NOMINAL	%
236	Jasa Reservasi Lainnya Dan Kegiatan Ybdi	232	0.05
237	Aktivitas Jasa Penunjang Usaha Ytdl	994	0.19
238	Administrasi Pemerintahan Dan Kebijakan Ekonomi Dan Sosial	62	0.01
239	Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Anak Usia Dini	140	0.03
240	Pendidikan Tinggi	784	0.15
241	Pendidikan Lainnya	55	0.01
242	Kegiatan Penunjang Pendidikan	103	0.02
243	Aktivitas Rumah Sakit	397	0.08
244	Aktivitas Praktik Dokter Dan Dokter Gigi	22	0.00
245	Aktivitas Pelayanan Kesehatan Manusia Lainnya	1,429	0.28
246	Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya	17	0.00
247	Aktivitas Olahraga Dan Rekreasi Lainnya	7,594	1.49
248	Aktivitas Organisasi Bisnis, Pengusaha Dan Profesi	675	0.13
249	Aktivitas Organisasi Buruh	125	0.02
250	Aktivitas Organisasi Keanggotaan Lainnya Ytdl	43	0.01
251	Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja	918	0.18
252	Aktivitas Panti Pijat Dan Spa	146	0.03
253	Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya	9,613	1.88
254	Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja	45	0.01
255	Aktivitas Badan Internasional Dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	1,105	0.22
TOTAL		510,454	100

Menurut Segmen

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2023	%	2022	%
Mikro	215,308	42.2	219,568	37.8
Kecil	127,571	25.0	163,137	28.1
Menengah	145,424	28.5	165,298	28.5
Lainnya	22,151	4.3	32,839	5.7
TOTAL	510,454	100	580,841	100

Menurut Tujuan Penggunaan

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2023	%	2022	%
Modal Kerja	476,394	93.3	514,109	88.5
Investasi	11,909	2.3	33,894	5.8
Konsumsi	22,151	4.3	32,839	5.7
TOTAL	510,454	100	580,841	100



Menurut Jangka Waktu*(dalam jutaan rupiah)*

No	Jenis Penggunaan	Jangka Waktu	2023	%	2023				
					Lancar	DPK	KL	DRG	Macet
					1	2	3	4	5
1	MK	0 sd 1Th	10,337	2.0	6,022	952	997	100	2,266
		> 1 sd 2 Th	114,075	21.6	55,355	33,076	9,461	3,562	12,621
		> 2 sd 3 Th	37,845	7.2	20,330	11,833	710	965	4,007
		> 3 sd 4 Th	67,403	12.7	39,634	22,608	388	2,713	2,060
		> 4 sd 5 Th	71,632	13.5	33,758	14,553	89	10,669	12,564
		> 5 sd 6 Th	51,483	9.7	27,216	18,495	856	748	4,168
		> 6 sd 7 Th	16,268	3.1	9,525	5,673	20	562	487
		> 7 sd 8 Th	14,499	2.7	4,913	6,970	417	410	1,789
		> 8 sd 9 Th	32,805	6.2	6,466	13,632	860	1,100	10,746
		> 9 sd 10 Th	2,828	0.5	195	1,520	-	-	1,112
		> 10 Th	57,220	10.8	7,700	16,999	5,894	3,942	22,685
Total		476,394	90	211,115	146,311	19,692	24,770	74,506	
2	INW	0 sd 1Th	-	-	-	-	-	-	-
		> 1 sd 2 Th	1,811	3.6	391	-	1,000	-	420
		> 2 sd 3 Th	1,101	2.2	1,075	26	-	-	-
		> 3 sd 4 Th	2,045	4.0	982	992	-	-	71
		> 4 sd 5 Th	591	1.2	439	-	152	-	-
		> 5 sd 6 Th	2,395	4.7	1,724	671	-	-	-
		> 6 sd 7 Th	-	-	-	-	-	-	-
		> 7 sd 8 Th	584	1.1	226	194	-	-	164
		> 8 sd 9 Th	1,036	2.0	320	83	-	634	-
		> 9 sd 10 Th	-	-	-	-	-	-	-
		> 10 Th	2,345	4.6	88	527	1,686	-	44
Total		11,909	23	5,245	2,494	2,838	634	699	
3	KNS	0 sd 1Th	73	0.2	65	8	-	-	-
		> 1 sd 2 Th	2,182	7.0	2,160	22	-	-	-
		> 2 sd 3 Th	1,880	6.0	1,559	315	-	-	6
		> 3 sd 4 Th	3,853	12.3	2,969	810	-	37	37
		> 4 sd 5 Th	3,264	10.4	1,614	743	-	886	21
		> 5 sd 6 Th	2,584	8.2	1,773	672	-	40	100
		> 6 sd 7 Th	973	3.1	688	285	-	-	-
		> 7 sd 8 Th	472	1.5	238	194	-	-	40
		> 8 sd 9 Th	821	2.6	367	453	-	-	-
		> 9 sd 10 Th	222	0.7	112	-	-	-	109
		> 10 Th	5,827	18.6	4,667	653	-	256	251
Total		22,151	71	16,212	4,155	-	1,219	564	
Grand Total		510,454	100.0	232,572	152,960	22,530	26,622	75,769	

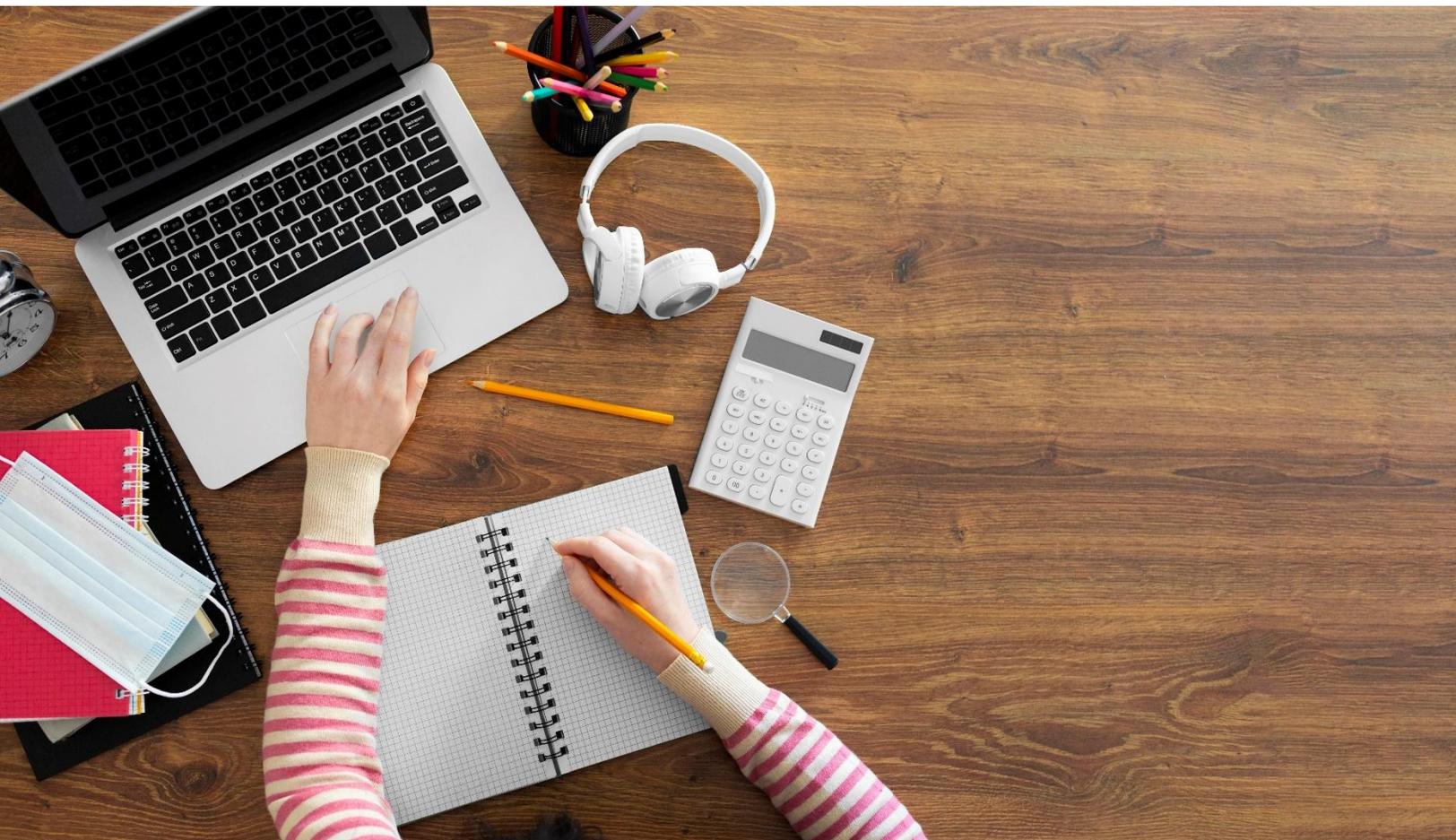
Kualitas Kredit

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2023	%	2022	%
Lancar	232,572	45.6	375,155	64.6
DPK	152,960	30.0	150,788	26.0
KL	22,530	4.4	7,768	1.3
DRG	26,622	5.2	11,889	2.0
M	75,769	14.8	35,241	6.1
TOTAL	510,454	100	580,841	100

Hapus Buku Kredit

NO	Kualitas Kredit	JUMLAH
1	Saldo Kredit yang dihapus buku per 31 Desember 2022	4,057,579,500
2	Penerimaan Kembali dalam tahun 2023	1,563,325,400
3	Penghapus bukuan kredit dalam tahun 2023	12,832,169,863
	Saldo Kredit hapus buku per 31 Desember 2023	15,326,423,963



PRODUK

BIDANG USAHA

Bidang usaha BSY Wsb sesuai dengan Anggaran Dasar Nomor 43 tanggal 26 April 1996 adalah:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
2. Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/ atau masyarakat pedesaan

PRODUK SIMPANAN

Tabungan ATM Surya Khusus

Tabungan ATM Surya Khusus adalah produk tabungan khusus untuk karyawan BSY Wsb yang digunakan sebagai penampungan pembayaran gaji bulanan. Tabungan ini juga dilengkapi dengan layanan kartu ATM dengan fasilitas sama dengan Tabungan ATM Surya Umum.

Tabungan Hari Tua (THT)

Tabungan Hari Tua (THT) adalah produk tabungan berjangka yang ditujukan bagi nasabah yang ingin menyimpan dana untuk rencana jangka Panjang (5 tahun). Jumlah setoran rutin bulanan dapat disesuaikan dengan kemampuan dari nasabah. Suku bunga THT ditetapkan sebesar 4%.

Tabungan Pensiun

Tabungan Pensiun adalah produk tabungan khusus untuk keperluan penampungan dana pensiun bagi karyawan BSY Wsb. Suku bunga Tabungan Pensiun ditetapkan sebesar 6,75% (floating sesuai suku bunga LPS yang berlaku).

Tabungan Arisan Surya (TAS)

Tabungan Arisan Surya (TAS) adalah tabungan yang dikemas dengan sistem arisan. Oleh karena itu tabungan ini terdiri dari kelompok-kelompok arisan beranggotakan 50, 100, dan/ atau 200 peserta yang melakukan setoran rutin selama jangka waktu 36 bulan, serta dilakukan sistem undian setiap bulannya. TAS menggunakan sistem gugur, yaitu bagi nasabah yang Namanya keluar dalam undian bulanan maka tidak diikuti lagi dalam kegiatan arisan bulan selanjutnya atau dengan kata lain rekening TAS nasabah tersebut ditutup dan nasabah tidak perlu melakukan



setoran tabungan untuk bulan selanjutnya. Suku bunga TAS ditetapkan sebesar 0,25% untuk nominal diatas Rp100.000,- dengan total biaya dana sebesar 5%.

Beberapa keuntungan TAS adalah:

1. Produk penggabungan antara Tabungan dengan Deposito.
2. Tabungan berjangka 36 bulan.
3. Setoran 1 (satu) rekening Rp.125.000,00; Rp.150.000,00 dan Rp.200.000,00 per bulan.
4. Nasabah dapat mengikuti lebih dari 1 (satu) rekening.
5. Dana nasabah disimpan dalam bentuk Tabungan, yang dikemas dalam bentuk arisan dan diundi setiap bulan untuk 1 (satu) orang pemenang selama 36 bulan.
6. Apabila terdapat keterlambatan pembayaran, saldo nasabah tidak hangus namun hanya tidak diikutkan dalam kocokan tiap bulannya.
7. Setiap peserta TAS yang memenangkan undian TAS secara otomatis dinyatakan keluar dari kepesertaan TAS dan rekening TAS ditutup kemudian saldo TAS akan dialihkan ke rekening non tabungan berjangka.
8. Bagi peserta yang belum memenangkan undian TAS sampai dengan periode TAS berakhir, maka diikutsertakan undian *Grandprize* khusus untuk peserta yang penyetorannya normal sampai dengan periode TAS berakhir, kecuali bagi peserta yang mengundurkan diri atau peserta yang menunggak setorannya.
9. Penarikan TAS dapat dilakukan secara tunai dan pemindah bukuan melalui rekening Tabungan Surya.
10. Akan mendapatkan insentif khusus untuk peserta yang penyetorannya normal sampai dengan periode TAS berakhir, kecuali bagi peserta yang mengundurkan diri atau peserta yang menunggak setorannya.
11. Terdapat 10 buah *doorprize* menarik setiap bulan saat undian arisan.
12. Terdapat insentif pemenang untuk nasabah yang namanya keluar dalam undian arisan setiap bulannya (d disesuaikan dengan jumlah anggota kelompok).
13. Terdapat 4 buah *doorprize* uang tunai masing-masing Rp150.000,- setiap 6 bulan sekali untuk 1 kelompok arisan.
14. Terdapat 4 buah *doorprize* uang tunai masing-masing Rp250.000,- (THR menjelang Hari Raya Idul Fitri).
15. *Grandprize* berupa uang tunai/ barang (d disesuaikan dengan jumlah anggota kelompok).



Tabungan-Ku

TabunganKu merupakan produk tabungan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan wajib dimiliki oleh seluruh Bank di Indonesia dalam rangka menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Suku bunga TabunganKu ditetapkan sebesar 4%.

Tabungan Umroh

Tabungan Umroh adalah produk tabungan berjangka yang ditujukan bagi nasabah yang ingin menjalankan ibadah Umroh. Setoran tabungan dilakukan secara rutin setiap bulan dengan besaran nominal sesuai dengan jangka waktu yang dipilih nasabah. Keunggulan Tabungan Umroh adalah seluruh persiapan umroh dipersiapkan oleh pihak BSY Wsb. Suku Bunga Tabungan Umroh ditetapkan sebesar 0,5% dengan total biaya dana sebesar 5%.

Tabel Jangka Waktu dan Setoran Tabungan Umroh.

Jangka Waktu	Setoran (Rp)
1 Tahun	2,500,000
2 Tahun	1,250,000
3 Tahun	850,000
4 Tahun	625,000
5 Tahun	500,000

Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel)

SimPel adalah produk tabungan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan wajib dimiliki oleh seluruh Bank di Indonesia dalam rangka mendorong budaya menabung sejak dini dan ditujukan untuk siswa sekolah. Pengembangan produk ini berdasarkan pada program pemerintah sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Presiden No.2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019 dan Amanat Strategi Nasional Literasi Keuangan Nasional (SNLKI).

Kriteria SimPel :

1. Tabungan untuk siswa (PAUD, TK , SD, SLTP & SLTA) yang diterbitkan secara nasional oleh bank- bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik.
2. Sangat berguna bagi anak – anak untuk pengenalan menabung sejak dini, sehingga orang tua sangat antusias.
3. Tabungan dengan setoran awal Rp.5.000,00 dan setoran berikutnya minimal Rp.1.000,00 sangat terjangkau bagi semua kalangan.
4. Simpanan Pelajar merupakan dana yang sangat murah karena biaya bunganya 0%.



Deposito Berjangka

Deposito merupakan produk simpanan berjangka yang dapat digunakan sebagai bentuk investasi masa depan. Diversifikasi dari produk deposito adalah produk Deposito Berhadiah, yaitu program deposito dengan memberikan hadiah langsung diawal penempatan dana berupa uang tunai/ barang sesuai dengan kesepakatan dengan nasabah. Suku bunga deposito berhadiah ditetapkan sebesar 1,5% dibawah suku bunga deposito standar (*counter rate*) dan perhitungan suku bunga deposito pada bilyet minimal 0,05%.

Tabel Suku Bunga Deposito.

Jangka Waktu	Nominal				
	1jt - ≤100jt	>100jt - ≤500jt	>500jt - ≤ 1M	>1M - ≤2M	>2M
1 Bulan	4.00%	4.25%	4.50%	5.00%	5.50%
3 Bulan	4.25%	4.50%	4.75%	5.50%	6.75%
6 Bulan	4.50%	4.75%	5.25%	6.00%	
12 Bulan	4.75%	5.00%	5.75%	6.50%	

PRODUK LAYANAN

Jemput Bola

Merupakan layanan transaksi setoran dan penarikan tunai melalui petugas marketing yang mendatangi tempat nasabah sehingga nasabah tidak perlu meluangkan waktu untuk ke kantor melakukan transaksi perbankan.

Layanan jemput bola dilakukan dalam bentuk layanan *e-collecting* dimana transaksi setoran tabungan yang dilakukan nasabah bersifat *realtime* atau langsung masuk ke dalam transaksi *Core Banking System* (CBS).

Call Center BSY

Merupakan layanan yang dapat digunakan sebagai media informasi dan penanganan keluhan nasabah melalui telepon. Nasabah dapat mengakses nomor telepon (024) 30009973 untuk menanyakan informasi seputar layanan perbankan atau mengajukan keluhan yang dialami oleh nasabah dalam melakukan transaksi keuangan.



Payment Point Online Bank (PPOB)

Merupakan layanan pembayaran *online* untuk pembelian *voucher* dan/ atau pembayaran tagihan bulanan listrik, air, telepon, TV Kabel, telepon seluler prabayar dan pascabayar, tiket transportasi, pembayaran asuransi dan fasilitas lain yang tersedia. Layanan PPOB dapat dilakukan dengan pembayaran tunai atau debit rekening tabungan.

SMS Masking

Merupakan bentuk layanan informasi kepada nasabah maupun karyawan melalui pesan singkat atau SMS dalam bentuk *broadcast* dengan menggunakan nama BSY Wsb sebagai identitas pengirim.

PRODUK PENYALURAN DANA

Produk penyaluran dana (Kredit) BSY Wsb menganut prinsip cepat, tepat dan tanpa uang pelicin. Meskipun BSY berupaya memberikan fasilitas kredit dengan waktu yang relatif lebih cepat dibandingkan dengan Bank lain, namun tetap menerapkan prinsip kehati-hatian.

Keunggulan produk Kredit BSY Wsb antara lain:

1. Permohonan pinjaman dapat diajukan ke jaringan kantor BSY Wsb terdekat.
2. Jangka waktu pinjaman 1 sampai dengan 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan.
3. System angsuran cukup bervariasi menggunakan system angsuran Flat Murni, Flat Diagonal (Anuitas) dan Bulanan Tetap (BT).
4. Plafon kredit yang diambil paling sedikit Rp1 juta sampai dengan Batas Maksimal Pemberian Kredit (BMPK).
5. Angsuran kredit dapat dilakukan melalui transfer dari bank lain ke rekening BSY Wsb pada Bank Umum, dapat dilakukan dengan debit rekening tabungan otomatis atau dibayar tunai melalui petugas *marketing* dalam layanan jemput bola.
6. Tidak ada uang pelicin dan terdapat pendampingan AO dari mulai proses pengajuan, pencairan sampai dengan pelunasan kredit.



Jenis Kredit yang dimiliki BSY Wsb antara lain:

Kredit Modal Kerja

Kredit Modal Kerja adalah fasilitas kredit yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang habis dalam satu siklus usaha dan/ atau kebutuhan modal kerja yang bersifat khusus seperti untuk membiayai inventori/ piutang/ proyek atau kebutuhan khusus lainnya yang menurut evaluasi Bank layak untuk dibiayai.

Kredit Investasi

Kredit Investasi adalah fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan barang modal dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, perluasan, pendirian proyek baru atau kebutuhan khusus terkait investasi.

Kredit Agunan Deposito (*Back to Back*)

Merupakan fasilitas kredit yang diberikan dengan jaminan bilyet deposito berjangka dan/ atau tabungan yang diterbitkan oleh BSY Wsb.

Kredit Kendaraan

Merupakan kredit kepemilikan sepeda motor dan mobil untuk semua *merk* dan *tipe*, baik kendaraan maupun bekas. Keunggulan produk ini adalah nasabah diberikan pilihan dalam menentukan besaran uang muka dan jangka waktu sesuai dengan kemampuan.

Kredit Pegawai

Merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada pegawai negeri maupun swasta dengan system angsuran potong gaji.

FILOSOFI BISNIS

Untuk menjaga tingkat kepuasan *stakeholders*, filosofi yang dianut BSY Wsb adalah senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik. BSY Wsb selalu akan memberikan apa yang menjadi hak *stakeholders* dan selalu melakukan kewajibannya demi mencapai tingkat kepuasan yang tinggi baik kepada pihak internal maupun eksternal. Selain itu, BSY Wsb juga memberikan pelayanan kepada masyarakat menengah kebawah yang membutuhkan jasa pelayanan perbankan, namun belum mampu dipenuhi oleh pihak perbankan umum dengan motto "**Mitra Menjadi Sukses**".



TUJUAN PERUSAHAAN

BSY telah menetapkan target usaha sebagai BPR Regional Jawa Tengah. Artinya BSY Wsb mampu menjadi Bank terkemuka di daerah melalui produk dan layanan kompetitif dengan jaringan luas yang dikelola secara profesional dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi regional.

STRATEGI PENGEMBANGAN

Strategi *Positioning*

BSY Wsb menempatkan dirinya sebagai market leader diwilayah operasionalnya didalam melayani sektor mikro. Hal ini dilakukan dengan mempelajari pasar dengan seksama, menjangkau masyarakat tanpa enggan melangkah kebawah dan senantiasa menciptakan diversifikasi produk, baik dari produk simpanan maupun pinjaman.

Strategi Aliansi

BSY Wsb telah bekerjasama dengan berbagai pihak didalam mewujudkan rencana-rencana bisnisnya. Beberapa pihak penting dan strategis yang mendukung antara lain Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bank Umum terkemuka, Lembaga Keuangan Pemerintah dan instansi pemerintah dan swasta.



Kepemilikan Saham Oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris

Kepemilikan Saham pada BSY Wsb:

Tidak terdapat Dewan Komisaris yang memiliki saham di BSY Wsb.

Kepemilikan Saham pada Bank dan/ atau Perusahaan Lain:

Pemegang Saham	Instansi	Presentase
Emila Hayati	PT Surya Yudha Banjarnegara	10%
	PT Surya Yudha Sejahtera	10%

Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi

Tidak terdapat Anggota Direksi yang memiliki saham di BSY Wsb maupun di bank dan perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Nama	Hubungan Keluarga						Hubungan Keuangan					
	Dengan Pemegang Saham		Dengan Dewan Komisaris		Dengan Anggota Direksi		Dengan Pemegang Saham		Dengan Dewan Komisaris		Dengan Anggota Direksi	
	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
Dewan Komisaris												
Emila Hayati	√	-	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-
Margono	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agus B Santoso	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Anggota Direksi												
Saptono Setyartoyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Atik Handayani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Handi Ria P P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



SUMBER DAYA MANUSIA

Karyawan merupakan aset penting dalam sebuah perusahaan. Perusahaan dengan SDM berkualitas akan memiliki daya saing yang baik dan mampu berkompetisi dalam era globalisasi maupun perdagangan bebas. Untuk menghadapi persaingan ketat antara lembaga keuangan dan perbankan maka perlu dilakukan peningkatan kualitas SDM melalui kegiatan pelatihan berbasis kompetensi. Pengembangan karir juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi peningkatan kualitas kinerja karyawan. Pengembangan karir di BSY Wsb didasarkan pada kualifikasi, kompetensi, penilaian kinerja, kebutuhan organisasi, integritas, budaya dan etos kerja serta motivasi.

Data Jumlah Pegawai.

Keterangan	2021	2022	Pertumbuhan		2023	Pertumbuhan	
			Jumlah	%		Jumlah	%
Karyawan	388	390	2	0.52	382	-8	-2.05

Pada tahun 2023, jumlah karyawan BSY Wsb menurun sebesar 2,05% atau sejumlah 8 orang menjadi 382 orang dari sebanyak 390 orang yang tercatat di tahun sebelumnya.

Pada tahun 2023 telah dilaksanakan program pengembangan organisasi yang lebih efektif dan efisien melalui penambahan SDM guna mendukung operasional dan perkembangan bisnis bank secara konsisten untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

BSY Wsb memberikan apresiasi berharga atas komitmen pelaksanaan dan kinerja maksimal yang telah diberikan seluruh jajaran Manajemen BSY Wsb. Namun sebagai bentuk pengembangan langkah berkelanjutan pengelolaan SDM, BSY Wsb senantiasa memberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan SDM baik dalam pengembangan karir, skill maupun pengetahuan. Diperlukan perencanaan dan tata Kelola SDM yang terintegrasi supaya kebijakan yang ditetapkan dapat menyentuh seluruh elemen dalam manajemen BSY Wsb.



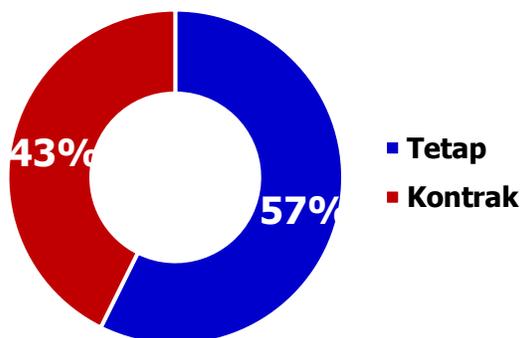
KOMPOSISI KARYAWAN

Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Keterangan	Jumlah
Tetap	219
Kontrak	163

Kecukupan kuantitas, kompetensi, skill dan aspek lainnya dapat menentukan besarnya dukungan SDM kepada BSY Wsb. Oleh karena itu BSY Wsb telah menentukan kuantitas SDM berdasarkan kategori yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan BSY Wsb saat ini.

Karyawan tetap adalah karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tentu (PKWTT) yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi setelah dinyatakan lulus masa Pendidikan dan masa evaluasi. Karyawan kontrak atau karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) adalah setiap orang yang mengadakan hubungan kerja untuk pekerjaan tertentu yang menurut jenis dan sifat atau kegiatannya akan selesai pada waktu tertentu.



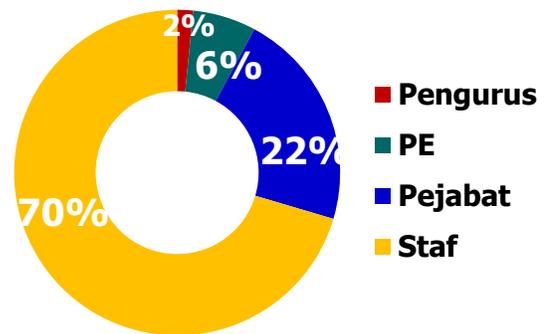
Setiap karyawan memiliki hak yang sama dalam meniti karir, termasuk karyawan kontrak yang juga dilibatkan dalam pengembangan SDM dan promosi jabatan. Manajemen BSY Wsb membuka kesempatan kepada karyawan dengan status kontrak untuk mendapat kenaikan status menjadi karyawan tetap dengan melihat lowongan adanya kebutuhan karyawan dan pastinya harus memenuhi persyaratan jabatan, serta lolos dalam seleksi melalui *fit & proper test* sebagai karyawan tetap.



Karyawan Berdasarkan Jenjang Kepangkatan

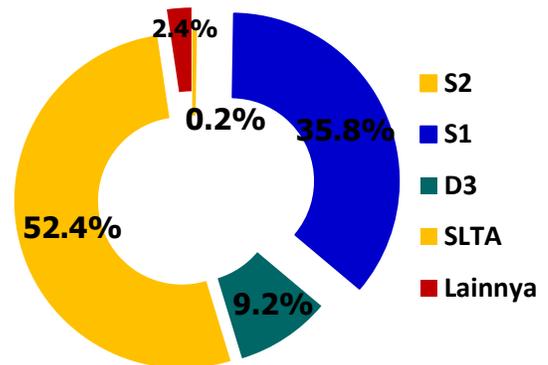
Jabatan	Jumlah
Dekom	3
Dir	3
Pengurus	6
Kawil/Kadiv	2
Wakawil/div	3
Kacab/kabag	19
Pejabat Eksekutif	24
Wakacab/Wakabag	17
Kakas/Kasi	34
Wakakas/si	32
Pejabat	83
Staf	220
Satpam	37
OB & Driver	12
Staf	269
TOTAL	382

BSY Wsb sebagai organisasi yang terorganisir dan memiliki tujuan yang jelas, memiliki adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi atau kegiatan yang berbeda tersebut dapat terintegrasi dengan baik.



Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Keterangan	Jumlah
S2	1
S1	137
D3	35
SLTA	200
Lainnya	9
TOTAL	382

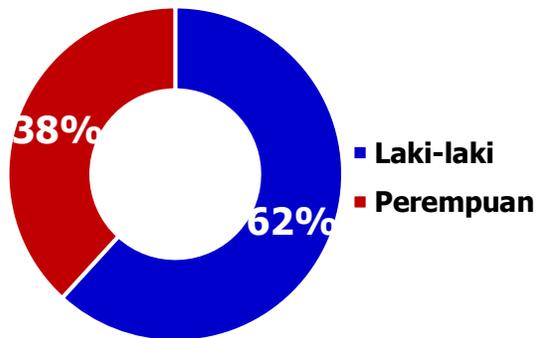


Menjadi BPR yang terpercaya di Jawa Tengah, BSY Wsb memberikan perhatian khusus atas pengembangan karyawan, terutama dalam pengembangan kualitas SDM. Tingkat Pendidikan SDM BSY Wsb sampai dengan saat ini masih didominasi oleh lulusan SLTA/ sederajat, dengan angka tahun 2023 adalah 200 orang atau 53% dari total SDM 382 Karyawan.



Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah
Laki-laki	236
Perempuan	146



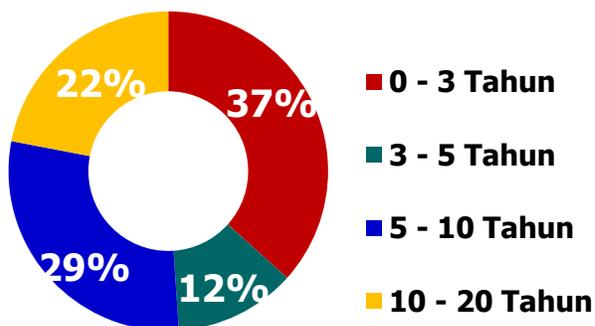
BSY Wsb senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi semua pihak untuk terus berkembang, baik laki-laki maupun perempuan.

Kesempatan yang diberikan baik dari sisi pengembangan diri, kenaikan jabatan dan hak-hak lain atas apresiasi kinerja diberikan secara adil kepada seluruh karyawan.

Komposisi karyawan tersebut sejalan dengan kebijakan BSY Wsb untuk memenuhi kebutuhan SDM pada unit-unit pelayanan (*front liner* dan marketing dana) sebagian besar dipenuhi dari tenaga-tenaga perempuan dan *account officer* dari tenaga-tenaga laki-laki.

Karyawan Berdasarkan Jangka Waktu Kerja

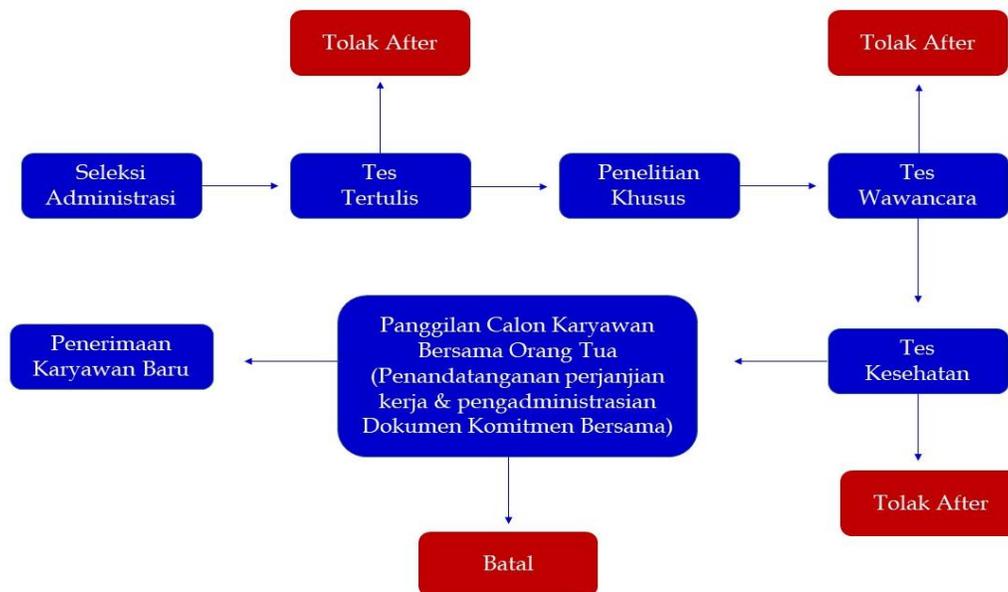
Keterangan	Jumlah
0 - 3 Tahun	140
3 - 5 Tahun	47
5 - 10 Tahun	111
10 - 20 Tahun	84



Dari bagan tersebut, diketahui bahwa karyawan BSY didominasi pada masa kerja 0-3 tahun. Hal tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab BSY Wsb untuk selalu memberikan bimbingan, arahan dan peningkatan pelatihan karyawan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja karyawan.



PROSES REKRUITMEN



Rekrutmen merupakan serangkaian kegiatan untuk mencari calon karyawan yang memiliki motivasi, kemampuan, keahlian dan pengetahuan yang diperlukan guna memenuhi kekurangan posisi dalam perencanaan kepegawaian. Dalam rangka mendukung pengembangan bisnis dan peningkatan kualitas layanan, BSY Wsb membutuhkan karyawan berkualitas dan memiliki kompetensi yang baik. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut BSY Wsb telah melakukan proses rekrutmen dengan alur sebagaimana pada bagan diatas.

ORGANISASI DAN JABATAN

BSY Wsb sebagai organisasi yang terorganisir dan memiliki tujuan yang jelas, memiliki adanya pembagian kerja yang jelas dan terstruktur. Setiap jabatan yang ada dalam BPR, memiliki tugas dan wewenang yang jelas. Dalam struktur organisasi BSY Wsb terdiri dari beberapa level sebagai berikut.

1. Komisaris
2. Direksi
3. Kepala Wilayah/ Kepala Divisi
4. Wakil Kepala Wilayah/Divisi
5. Kepala Cabang/ Kepala Bagian
6. Wakil Kepala Cabang/ Wakil Kepala Bagian
7. Kepala Kas/ Kepala Seksi
8. Wakil Kepala Seksi
9. Staf



PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

Penilaian kinerja karyawan BSY Wsb dilakukan saat akan:

1. Selesai Masa Pendidikan.
2. Selesai Masa Evaluasi.
3. Jatuh Tempo Kontrak Tahunan.
4. Pengajuan Promosi Karyawan.

Penilaian kinerja karyawan menggunakan Lembar Evaluasi Kerja Karyawan yang terdiri dari :

A. Aspek Kinerja

B. Aspek Sikap

C. Aspek 16 Poin

- | | |
|---------------------------------------|---------------------------------------|
| 1. Disiplin kerja. | 9. Kepemimpinan. |
| 2. Kreatifitas. | 10. Kemauan meningkatkan kemampuan. |
| 3. Kecepatan. | 11. Sikap terhadap nasabah. |
| 4. Ketelitian. | 12. Sikap terhadap atasan. |
| 5. Inisiatif dan ide. | 13. Sikap terhadap teman sekerja. |
| 6. Tanggung jawab terhadap pekerjaan. | 14. Kerapian dan penampilan. |
| 7. Kemampuan menyelesaikan pekerjaan. | 15. Kejujuran. |
| 8. Loyalitas terhadap pekerjaan. | 16. Kemauan meningkatkan pengetahuan. |

Masa Pendidikan

Masa Pendidikan adalah masa 3 bulan pertama sejak karyawan dinyatakan diterima bekerja. Masa Pendidikan disebut juga sebagai masa uji coba, sehingga apabila seorang karyawan dinilai belum mampu menjalankan tugas dan kewajibannya, maka perusahaan dapat mengajukan permohonan perpanjangan Masa Pendidikan atau melakukan pemutusan hubungan kerja. Apabila karyawan dinilai telah mampu memenuhi kewajibannya dan lolos dalam *fit & proper test* selesai Masa Pendidikan untuk masuk dalam Masa Evaluasi.

Masa Evaluasi

Masa Evaluasi berlangsung selama 24 bulan dimulai dari tanggal dinyatakan lulus Masa Pendidikan. Masa Evaluasi adalah masa transisi menuju status sebagai karyawan tetap. Dalam Masa Evaluasi, perusahaan akan melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan dan apabila



dalam kurun waktu yang ditentukan seorang karyawan dinilai baik, maka akan diikutsertakan dalam *fit & proper test* selesai Masa Evaluasi untuk menjadi karyawan tetap. Dalam Masa Evaluasi inilah karyawan akan ditetapkan layak atau tidak untuk menjadi karyawan tetap.

Kontrak Tahunan

Di BSY Wsb terdapat 2 jenis karyawan berdasarkan status kepegawaiannya, yaitu karyawan tetap dan karyawan kontrak. Pada sistem kontrak, masa kontrak kerja karyawan dibuat untuk jangka waktu 12 bulan dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan organisasi. Terhadap karyawan yang dinilai memiliki kinerja baik dan akan dilakukan perpanjangan terhadap kontrak kerjanya, proses pengajuan perpanjangan masa kontrak dilakukan maksimal 1 bulan sebelum jatuh tempo perjanjian kontrak kerja.

Promosi Jabatan

Promosi jabatan dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan dan apresiasi kepada karyawan yang memiliki prestasi kinerja. Karyawan yang dapat diikutkan dalam promosi jabatan adalah karyawan dengan status tetap dan/ atau terhadap karyawan kontrak.

Promosi jabatan dilakukan dengan melakukan *fit and proper test* dengan ketentuan:

1. *Fit and proper test* promosi untuk level Staf berupa tes tertulis sesuai dengan surat tugas dan wewenang masing-masing.
2. *Fit and proper test* Wakil Kepala Seksi keatas berupa presentasi dengan materi Visi dan Misi, kendala dan solusi, rencana kerja serta analisis SWOT (*strengths, weakness, opportunities, threats*) kantor/ bagian masing-masing.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Dalam rangka mencapai tujuan dari pengembangan karyawan yang ingin dicapai oleh BSY Wsb di tahun 2023 manajemen menempuh langkah-langkah strategi:

1. Melaksanakan rekrutmen untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas.
2. Melaksanakan pelatihan karyawan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja karyawan.
3. Menerapkan penilaian prestasi kerja karyawan.



Implementasi dari strategi pengembangan sumber daya manusia tersebut meliputi:

1. Mengembangkan serta meningkatkan kegiatan training untuk karyawan agar Sumber Daya Manusia BSY Wsb memiliki kompetensi yang sesuai dengan jabatan yang disandanginya serta mempersiapkan calon-calon pemimpin untuk mengantisipasi perkembangan Bank.
2. Penyempurnaan *grading system* dan struktur penggajian yang lebih baik.
3. Merekrut putra daerah untuk penguasaan wilayah yang lebih baik.
4. Menyeleksi *Account Officer* yang berkualitas dan berkompetensi untuk dikembangkan menjadi *Team Leader*.
5. Melaksanakan program pengembangan pelatihan dan ketrampilan terhadap petugas *back office* melalui pendidikan program pelatihan operasional lanjutan, dan hasilnya dilanjutkan dengan memonitoring program untuk menentukan calon kandidat Kepala Operasional Cabang/Bagian yang siap pakai.
6. Secara berkesinambungan melaksanakan program pengembangan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kompetensi dan keahlian bidang manajemen risiko.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kepercayaan dan keyakinan merupakan landasan dari industri Perbankan. Di BSY Wsb, tata kelola perusahaan merupakan faktor penting dalam memelihara kepercayaan dan keyakinan pemegang saham dan nasabah. Sejalan dengan praktek tata kelola perusahaan yang baik, peran dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris dan Direksi telah dinyatakan dengan jelas. Dewan Komisaris memiliki akses terhadap semua laporan yang berhubungan dengan pengendalian intern Bank, termasuk laporan audit internal dan eksternal. Melalui telaah rutin, Dewan Komisaris mengesahkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi Bank.

Dewan Komisaris bersama dengan Direksi menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan dan risalah rapat didokumentasikan dengan baik. Direksi beranggotakan tiga orang dengan pengalaman operasional lebih dari lima tahun sebagai eksekutif Bank. Semua anggota mematuhi serta menjalankan peran dan tanggung jawabnya sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Dewan Komisaris dan Direksi Bank berkomitmen mengadopsi dan menerapkan

tata kelola perusahaan yang baik melalui kebijakan transparansi, akuntabilitas dan tanggung jawab. Prinsip yang dianut adalah tata kelola perusahaan harus dijalankan dengan standar tertinggi dalam rangka mendukung tujuan bisnis Bank yaitu pertumbuhan, profitabilitas dan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan. Hal ini merupakan kunci utama yang mendukung keberlangsungan BSY Wsb.

Bank telah membentuk Satuan Kerja Audit Internal Audit (SKAI) yang menjalankan fungsi pengendalian internal. Bank juga telah menformalkan kewenangan, cakupan tanggung jawab, tugas dan jalur pelaporan dari setiap bidang manajemen sesuai dengan unsur-unsur tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Transparansi operasional Bank dan ketersediaan informasi yang jelas, tepat waktu dan konsisten dilakukan melalui berbagai cara. Informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan dimuat pada situs BSY Wsb. Selain itu, Bank menginformasikan laporan publikasi perbankan pada papan pengumuman yang terdapat pada setiap kantor yang dimiliki BSY Wsb.



DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ BPR yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan

nasihat yang dimaksud dilakukan untuk kepentingan BPR sesuai dengan maksud dan tujuan BPR yang tercantum dalam Anggaran Dasar.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan UU no. 40 tahun 2007, pasal 117:

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan iktikad baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya. BSY Wsb telah mengatur lebih rinci mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut:

No	TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB DEKOM
1	Dewan Komisaris bertanggung jawab memberikan persetujuan atas rencana strategis perusahaan yang diajukan oleh Direksi serta mengarahkan, memantau dan melakukan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan strategis Bank
2	Dewan Komisaris bertugas melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kinerja perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar perusahaan dan peraturan lainnya
3	Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan terlaksananya prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (<i>Good Corporate Governance</i>) dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh jenjang organisasi
4	Dewan Komisaris bertanggung jawab bahwa perusahaan telah menerapkan manajemen risiko
5	Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan seluruh jajaran menjunjung tinggi penerapan kode etik perusahaan
6	Dewan Komisaris bertanggung jawab merekomendasikan pengangkatan atau penghentian jabatan Direksi
7	Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindak lanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Bank, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.



Komite dibawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki Komite penunjang Dewan Komisaris, sehubungan dengan hal tersebut Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa komite-komite yang telah dibentuk oleh Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya secara efektif.

Komite penunjang Dewan Komisaris tersebut yaitu:

1. Komite Audit sejumlah 2 (dua) orang
2. Komite Pemantau Risiko sejumlah 2 (dua) orang

Pedoman dan Tata Tertib

Kerja Dewan Komisaris (*Board Charter*)

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib kerja sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Hal-Hal yang diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris adalah:

1. Komposisi dan Kriteria Dewan Komisaris
2. Komisaris Independen
3. Masa Jabatan Dewan Komisaris
4. Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
5. Kewajiban, Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris
6. Wewenang Dewan Komisaris
7. Aspek Transparansi Dewan Komisaris
8. Larangan bagi Dewan Komisaris
9. Gaji/Honorarium dan Tunjangan Dewan Komisaris
10. Orientasi dan Pelatihan Dewan Komisaris
11. Etika Kerja Dewan Komisaris
12. Waktu Kerja Dewan Komisaris
13. Rapat Dewan Komisaris
14. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris (*Self Assessment*)

Komisaris Independen

Guna menjaga independensi Dewan Komisaris dan menghindari adanya benturan kepentingan, serta untuk mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang lebih objektif, BPR wajib



memiliki Komisaris Independen. Keberadaan Komisaris Independen juga dimaksudkan untuk menempatkan kewajaran (*fairness*) dan kesetaraan di antara berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya. Komisaris Independen BSY Wsb telah memenuhi persyaratan jumlah yang diatur dalam ketentuan Tata Kelola BPR yang menyatakan bahwa jumlah Komisaris Independen sekurang-kurangnya 50% dari seluruh anggota Dewan Komisaris yang ada. Jumlah Komisaris Independen BSY adalah 2 orang atau 67% (Margono dan Agus Budi Santoso) dari keseluruhan Anggota Dewan Komisaris yaitu sebanyak 3 Dewan Komisaris.

Syarat dan Kriteria Komisaris Independen

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak Independen.
2. Apabila Komisaris Independen adalah mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank, maka yang bersangkutan harus menjalani masa tunggu (*cooling off*) selama 1 tahun, kecuali bagi mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank yang melakukan fungsi pengawasan.
3. Komisaris Independen wajib menandatangani Surat Pernyataan Independensi sesuai draft yang dikeluarkan oleh OJK.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Masing-masing Dewan Komisaris telah menandatangani Surat Pernyataan untuk menunjukkan independensi Dewan Komisaris yaitu bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen sebagaimana diatur dalam ketentuan Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat.



DIREKSI

Direksi merupakan Organ BPR yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen dan pengelolaannya berdasarkan kewenangan dan tanggung

jawab yang diberikan, serta Direksi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BPR.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan sesuai anggaran dasar. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan BSY Wsb sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Kewenangan dan tanggung jawab Direksi telah diatur dan sesuai dengan Anggaran Dasar dan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Seluruh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah dipertanggungjawabkan

kepada Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tidak ada satu pun anggota Direksi yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi. Dalam hal kebijakan BSY Wsb yang bersifat strategis, Direksi telah mengungkapkan kepada karyawan melalui berbagai media sosialisasi, baik dilakukan secara langsung oleh Direksi sendiri maupun melalui surat keputusan, surat edaran, surat pemberitahuan maupun sarana komunikasi internal lainnya.

Adapun tugas pokok Direksi adalah :

No	TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB DIREKSI
1	Memimpin, mengurus dan mengendalikan Bank sesuai dengan tujuan Bank dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas Bank
2	Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Bank.
3	Menyiapkan pada waktunya rancangan Rencana Kerja dan anggaran Bank untuk selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan pengesahan

Untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut :

NO	TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB DIREKSI
1	Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank
2	Direksi wajib mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
3	Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi
4	Direksi bertanggung jawab merealisasikan rencana kerja tahunan yang telah disetujui Dewan Komisaris
5	Direksi bertanggung jawab merealisasikan seluruh komitmen kepada Otoritas Jasa Keuangan dan kepada semua pemangku kepentingan

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Charter*)

Direksi telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib kerja sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Hal-hal yang diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi adalah:

1. Komposisi, Kriteria dan Independensi Direksi
2. Masa Jabatan Direksi
3. Rangkap Jabatan Direksi
4. Kewajiban, Tugas dan Tanggungjawab Direksi
5. Wewenang Direksi
6. Aspek Transparansi Direksi
7. Larangan bagi Direksi
8. Direktur Kepatuhan
9. Gaji dan Tunjangan Direksi
10. Orientasi dan Pelatihan Direksi
11. Etika Kerja Direksi
12. Cuti dan Waktu Kerja Direksi
13. Rapat Direksi



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS memiliki wewenang antara

lain untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah imbalan, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2023 BSY Wsb menyelenggarakan RUPS yaitu:

NO	TGL	WAKTU	MATERI
1	24 Februari 2023	10.00-11.00	Pengangkatan kembali Ny Emila Hayati sebagai Komisaris Utama dan Bpk Margono sebagai Komisaris Independen.
2	3 April 2023	09.00-10.00	Pemberian Tunjangan Hari Raya (THR) Tahun 2023 untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan
3	13 April 2022	10.00-12.00	Laporan Pertanggungjawaban Direksi Perseroan (pengambilan Deviden)
4	24 Mei 2023	15.00-16.00	1. Pengambilan Laba Ditahan 2. Pengesahan Penambahan Modal Disetor 3. Peningkatan Cadangan Umum
5	7 Juni 2023	09.00-10.00	Peningkatan Modal Dasar Perseroan menjadi Rp240.000.000.000,00
6	7 Juni 2023	10.00-11.00	Perubahan Nomenklatur (Tata Nama) BPR sesuai UU No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan tertanggal 12 Januari 2023.
7	3 November 2023	10.00-11.00	Penggunaan Kantor Akuntan Publik untuk pemeriksaan laporan keuangan tahun 2023
8	27 Desember 2023	10.00-11.00	Pengambilan Deviden dari Laba Ditahan



Komponen kebijakan pemberian gaji, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diperoleh sepanjang tahun 2023 adalah:

Direksi

Direksi	Jabatan	Total Per Tahun	THR	Total
Saptono Setyartoyo	Direktur Utama	723,681,524	59,269,350	782,950,874
Atik Handayani	Direktur Umum	568,160,840	45,789,550	613,950,390
Handi Ria Purnama Putra	Direktur Bisnis	507,673,004	42,207,700	549,880,704
Total		1,799,515,368	147,266,600	1,946,781,968

Dewan Komisaris

Komisaris	Jabatan	Total Per Tahun	THR	Total
Emila Hayati	Komisaris Utama	485,815,000	40,901,250	526,716,250
Margono	Komisaris Independen	460,612,924	38,175,847	498,788,771
Agus Budi Santoso	Komisaris Independen	434,542,124	35,438,895	469,981,019
Total		1,380,970,048	114,515,992	1,495,486,040

SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL (SKAI)

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) merupakan unit kerja independen yang dipimpin oleh Kepala Bagian dimana kedudukan sesuai dengan struktur organisasi yaitu bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsinya, SKAI wajib menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan operasional BSY Wsb yang mencakup perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit.
2. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya paling sedikit dengan cara pemeriksaan langsung dan analisis dokumen.
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.



KEPATUHAN

Kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku merupakan aspek yang sangat penting. Dimana BPR merupakan industri keuangan yang menerapkan prinsip kehati-hatian, oleh karena itu kepatuhan merupakan tanggungjawab seluruh individu BPR yang harus dapat diwujudkan menjadi budaya kepatuhan. Seluruh anggota Direksi bertanggung jawab menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha BPR. BPR wajib memastikan kepatuhan terhadap peraturan intern, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan lainnya. Direksi bertanggung jawab terhadap terlaksananya fungsi kepatuhan pada BPR dan Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Penerapan fungsi kepatuhan BPR secara struktural dilakukan dengan diangkatnya Direktur Umum yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.

Fungsi Kepatuhan

Fungsi kepatuhan merupakan serangkaian tindakan atau langkah yang bersifat pencegahan untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh BPR telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan lainnya, serta memastikan kepatuhan BPR terhadap komitmen yang dibuat oleh BPR kepada otoritas. Tugas dan fungsi kepatuhan adalah membantu perusahaan dalam penilaian independen terhadap kegiatan manajemen perusahaan telah dilakukan secara patuh terhadap peraturan, ekonomis, efisien dan efektif serta menciptakan budaya kepatuhan.

MANAJEMEN RISIKO

Pedoman penerapan Manajemen Risiko dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPR No.13/POJK.03/2015. Manajemen Risiko diterapkan melalui suatu kerangka kerja dan Tata Kelola Manajemen Risiko dan mengikuti tahapan proses manajemen risiko yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pada semua level. Untuk meningkatkan manajemen risiko serta memperbaiki dan mempromosikan budaya menghindari risiko, Bank menyelenggarakan rangkaian pendidikan bagi setiap tingkatan manajemen dan staf. Bank melakukan manajemen risiko berdasarkan konsep pertahanan dua tahap :

1. Unit pengambil risiko seperti cabang dan kantor-kantor bertanggung jawab melakukan manajemen risiko sehari-hari yang melekat dalam aktivitas bisnisnya.



2. Unit pengendali dan pengawas risiko seperti Internal Audit yang bertanggung jawab menetapkan kerangka kerja manajemen risiko & mengembangkan metode untuk mengidentifikasi dan menilai risiko serta mengawasi semua proses manajemen risiko.

Sebagai bagian dari struktur manajemen risiko keseluruhan, perhatian Bank mencakup semua bidang risiko utama, yaitu kredit, pasar, operasional, kepatuhan, likuiditas, reputasi dan stratejik.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang mungkin terjadi disebabkan oleh ketidakmampuan debitur mengembalikan pinjamannya kepada Bank. Apabila pinjaman yang tidak dapat dikembalikan jumlahnya cukup material, hal ini dapat menyebabkan turunnya pendapatan, kinerja maupun tingkat kesehatan Bank. Untuk mengantisipasi risiko kredit, aktivitas manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Bank adalah :

1. Menetapkan kebijakan mengenai kewenangan persetujuan kredit.
2. Melakukan evaluasi atas kebijakan perkreditan, antara lain melalui perubahan wewenang pencairan kredit.
3. Melaksanakan fungsi Komite Kredit dalam memutuskan pemberian, perpanjangan, ataupun pengurangan fasilitas kredit kepada debitur.
4. Melaksanakan fungsi *credit review* dalam memberikan rekomendasi diterima atau ditolaknya suatu proposal kredit.
5. Melakukan analisa portfolio kredit berdasarkan sektor ekonomi yang dibiayai.
6. Melakukan monitoring atas kelancaran pembayaran bunga dan pokok kredit yang sedang berjalan, untuk mengetahui secara dini kondisi debitur.
7. Memeriksa debitur secara berkala untuk mengetahui kolektibilitas debitur.

BSY telah membentuk Komite Kredit, yang bertanggung jawab dalam memberikan persetujuan pengajuan kredit dan kualitas standar penjaminan dalam bisnis Perbankan. Anggota Komite memiliki wewenang dalam batasan tertentu, dimana Komite Kredit Cabang bertanggung jawab terhadap pemberian dan persetujuan kredit dalam batasan kewenangan Kepala Cabang sedangkan Komite Kredit Kantor Pusat bertanggung jawab menyetujui dan menyalurkan kredit sesuai dengan wewenangnya, untuk kemudian diusulkan kepada Direksi maupun Komisaris. Sistem Informasi Manajemen yang komprehensif juga tersedia guna mendeteksi secara dini setiap perkembangan yang kurang menguntungkan, sehingga memungkinkan pengambilan langkah-langkah untuk mengatasi memburuknya kualitas kredit ataupun mengurangi kerugian kredit.



Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan bagian melekat dalam aktivitas Perbankan sehari-hari yang mungkin terjadi sebagai akibat dari kegagalan sistem, kesalahan karena faktor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian Bank sehingga berakibat kepada penurunan kinerja dan tingkat kesehatan Bank.

Aktivitas manajemen risiko yang telah ditetapkan oleh Bank untuk mengantisipasi risiko operasional adalah :

1. Meningkatkan fungsi pengawasan Internal Audit.
2. Memantau terjadinya penyimpangan-penyimpangan kegiatan operasional dan *unusual transaction* secara harian untuk mengetahui profil risiko operasional.
3. Menetapkan limit dan wewenang untuk meminimalkan risiko operasional dan secara periodik mengkaji ulang kebijakan tentang limit dan wewenang aktivitas operasional tersebut.
4. Menetapkan kebijakan operasional dan melakukan evaluasi kembali sesuai dengan profil risiko operasional.
5. Mengadministrasikan data historis risiko operasional untuk keperluan pengukuran besarnya risiko.

Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/ atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Menyadari hal tersebut dalam mengantisipasi terjadinya risiko kepatuhan, aktivitas manajemen risiko yang telah ditetapkan oleh BSY Wsb adalah:

1. Tidak terdapat pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dan/ atau ketentuan lainnya.
2. Perjanjian pemberian kredit/ kerjasama lainnya memenuhi syarat sahnya perjanjian dan tidak terdapat kelemahan dalam klausula perjanjian.
3. Tidak terdapat gugatan atau estimasi kerugian yang dialami BSY akibat gugatan.
4. Tidak terdapat kerugian yang dialami BSY karena putusan keadilan yang berkekuatan hukum tetap.



Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aktiva yang pada umumnya berjangka panjang. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Pengelolaan risiko likuiditas yang baik merupakan faktor yang penting bagi semua bank. Menyadari hal tersebut dalam mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, aktivitas manajemen risiko yang telah ditetapkan oleh BSY Wsb adalah :

1. Melaksanakan monitoring secara harian atas besarnya penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah, baik pemindahbukuan maupun penarikan tunai.
2. Melaksanakan monitoring secara harian atas semua dana masuk, baik melalui *incoming transfer* maupun setoran tunai nasabah.
3. Membuat analisa sensitivitas likuiditas Bank terhadap skenario penarikan dana berdasarkan pengalaman masa lalu atas penarikan dana bersih terbesar yang pernah terjadi dan membandingkannya dengan penarikan dana bersih rata-rata saat ini. Dari analisa tersebut dapat diketahui tingkat ketahanan likuiditas Bank.
4. Melaksanakan pengujian tiap bulan guna memastikan bahwa BSY Wsb memiliki kapasitas yang dibutuhkan dalam menghadapi situasi tekanan likuiditas.
5. Setiap tahun, melakukan *review* atas kondisi-kondisi yang mungkin terjadi atas aktiva yang belum jatuh tempo.

Direksi bertanggung jawab menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan aktiva dan pasiva Bank berdasarkan prinsip pengelolaan risiko yang hati-hati dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Secara proaktif, manajemen telah melakukan kajian atas neraca BSY Wsb guna meminimalkan dampak negatif dari perubahan siklus suku bunga. Untuk itu Bank akan meningkatkan inisiatif pendanaan jangka panjang guna mengelola risiko likuiditas dan suku bunga.

Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negative yang terkait dengan kegiatan usaha BPR atau persepsi negatif terhadap BPR sehingga terjadi penurunan tingkat kepercayaan dari pemangku kepentingan. Aktivitas manajemen risiko yang telah ditetapkan oleh Bank untuk mengantisipasi risiko reputasi adalah:



1. Tidak terdapat pemberitaan negatif mengenai BPR termasuk Pengurus, Pemegang Saham dan perusahaan terkait BPR, di media massa (cetak dan elektronik) dan media lainnya yang dapat diakses oleh masyarakat.
2. Pengaduan nasabah diadministrasikan dengan cukup tertib dan informatif, pengaduan telah diselesaikan serta frekuensi pengaduan nasabah minimal dan tidak material.
3. Laporan dan informasi keuangan BSY Wsb disampaikan secara lengkap, akurat, kini dan utuh kepada seluruh pihak yang memiliki kepentingan dengan BSY Wsb sesuai dengan ketentuan. Produk dan layanan BSY Wsb memiliki skema sederhana, sehingga tidak membutuhkan pemahaman khusus nasabah atau mitra bisnis, namun BSY Wsb memberikan informasi terkait spesifikasi produk dan layanan kepada nasabah secara jelas dan lengkap.

Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi BSY Wsb yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya BSY Wsb terhadap perubahan eksternal termasuk dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Menyadari hal tersebut dalam mengantisipasi terjadinya risiko strategik, aktivitas manajemen risiko yang telah ditetapkan oleh BSY Wsb adalah:

1. BSY memiliki beberapa strategi baru tetapi masih dalam *core bisnis* dan kompetensi BSY Wsb (terdapat beberapa produk baru) serta sesuai sumber daya yang dimiliki dengan tingkat keberhasilan strategi yang cukup baik.
2. BSY Wsb melakukan kegiatan usaha dalam pangsa pasar/ sektor ekonomi dan nasabah yang telah dikenal/ ada sebelumnya dengan pangsa pasar yang semakin luas.
3. Penyusunan strategi (rencana dan model bisnis) BSY Wsb telah mempertimbangkan seluruh faktor yang mempengaruhi lingkungan bisnis BSY Wsb baik faktor internal maupun faktor eksternal secara komprehensif.
4. BSY Wsb memiliki keunggulan kompetitif yang moderat dan terdapat ancaman dari kompetitor namun tidak mempengaruhi BSY Wsb.



Kerjasama BSY Wsb

Dengan Bank/Lembaga Lain

Di tahun 2023, kerjasama BSY dengan bank/lembaga lain terjalin dalam hal:

1. Kerjasama *linkage program* yaitu dengan:
 - a. Bank Danamon;
 - b. Bank Jateng;
 - c. LPDB KUMKM.
2. Kerjasama dalam rangka layanan ATM dengan bank induk OCBC NISP.
3. Kerjasama *link and match* kelas industri dengan SMK N 1 Wonosobo.
4. Kerjasama layanan asuransi kesehatan karyawan dengan PT Mandiri Inhealth.
5. Kerjasama sistem pengelola administrasi SDM dengan PT People Intellegence Indonesia.
6. Kerjasama penjaminan kredit dengan:
 - a. PT Jamkrida Jateng.
 - b. PT Asuransi Umum Bumiputera Muda.
7. Kerjasama dalam rangka audit laporan keuangan dengan KAP Chaeroni dan rekan.
8. Kerjasama penyedia layanan VPN IP dengan PT Telkom Indonesia dan PT Indonesia Comnets Plus.
9. Kerjasama penyedia jasa aplikasi *core banking* dengan PT Warna Bintang Kreasi.
10. Kerjasama penyedia jasa mesin *core banking* dengan PT Intragama Cipta Data.
11. Kerjasama penyedia layanan PPOB dengan PT Dwimitra Raya Sejati.
12. Kerjasama penyedia jasa asuransi *Cash In Transit* dan *Cash In Safe* dengan PT Asuransi Umum Bumiputera Muda.
13. Kerjasama asuransi gedung dan kendaraan dinas dengan PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo).
14. Kerjasama pengikatan agunan dan jasa kenotariatan lain dengan notaris-notaris di wilayah kerja BSY.
15. Kerjasama penggalangan DPK ataupun penyaluran kredit pegawai dengan sekolah maupun instansi di wilayah kerja BSY.
16. Kerjasama pengadaan barang, seragam dan lainnya



JARINGAN PELAYANAN

Kantor Pusat & Cabang Utama	Kas Kalikajar
Jl. Raya Kertek Wonosobo Sidomukti Rt 05/ Rw 06, Wonosobo Telp : (0286) 3329686	Dusun Madusari Rt. 04 Rw. 05 Desa Maduretno, Wonosobo Telp : (0286) 3301176

Kantor Cabang Sapuran	
Kampung Lemponsari Rt. 001 Rw. 012, Sapuran, Wonosobo Telp : (0286) 611153	
Kas Kepil	Kas Randusari
Kedawung Rt. 03 Rw. 09, Kepil, Wonosobo Telp : 085293300333	Dusun Sirandu Rt 12/ Rw 04, Desa Randusari, Wonosobo Telp : 082226346096
Kas Kalibawang	Kas Jankrikan
Dusun Kalibawang Rt 01/ Rw 01, Ds Karangsembung, Wonosobo Telp : 082138059386	Jalan Kepil-Bruno Km. 6, Pungangan, RT.01 Rw.02, Desa Jangkrikan, Wonosobo Telp : 081215003054
Kas Pulosaren	
Dusun Pulosaren Rt. 04 Rw. 01, Desa Pulosaren, Wonosobo Telp : 085227174166	



Kantor Cabang Kaliwiro	
Jl. Kaliwiro – Wadaslintang Rt. 02 Rw. 06, Wonosobo Telp : 085201630432	
Kas Wadaslintang	Kas Lamuk
Jebengan, Rt 11 Rw 03 Ds Trimulyo, Wadaslintang, Wonosobo Telp : 085227242544	Dusun Krajan Rt. 02 Rw. 01, Desa Lamuk, Wonosobo Telp : 085229093545

Kantor Cabang Wonosobo	
Jl. Kyai Muntang No. 170 B Rt. 04 Rw. 11, Wonosobo Telp : (0286) 321737	
Kas Pasar Wonsoobo	Kas Watumalang
Jln. Resimen Blok 4 Wonosobo Telp : (0286) 324852	Jl. Raya Watumalang Km. 5 Desa Gondang Rt. 17B Rw. 04, Wonosobo Telp : (0286) 321107

Kantor Cabang Selomerto	
Jl. Raya Banyumas Km 6 Rt. 01 Rw. 01, Wonosobo Telp : (0286) 3320123	
Kas Leksono	Kas Balekambang
Jl. Sukoharjo Km3, Wonokerto Rt. 04 Rw. 03, Leksono, Wonosobo Telp : (0286) 3301878	Dusun Balekambang Rt. 15 Rw. 04, Wonosobo Telp : 081229539029



Kantor Cabang Garung	
Jl. Dieng Km 8 Rt.01 Rw.08 Sendangsari, Garung, Wonosobo Telp : (0286) 3325739	
Kas Mojotengah	Kas Kejajar
Jl. Kyai Hasyim Asyari Sarimulyo Rt. 03 Rw. 10, Wonosobo Telp : (0286) 3326020	Jl. Dieng KM. 14, Dusun Rejosari Rt. 001 Rw. 001, Wonosobo Telp : (0286) 3306120

Kantor Cabang Temanggung	
Jl. Jend Sudirman 120 B Temanggung Telp : (0293) 493875	
Kas Pringsurat	Kas Kranggan
Dusun Ngebong Rt. 02 Rw. 08, Pingit, Temanggung Telp : (0298) 599626	Dusun Ngepoh Rt. 03 Rw. 01 Badran, Temanggung Telp : (0293) 4901343
Kas Tembarak	Kas Pasar Kliwon
Nolobangsan Barat Rt. 03 Rw. 04, Menggoro, Temanggung Telp : (0293) 4903377	Jl. Veteran No 31-32, Jampiroso Temanggung Temanggung Telp : (0293) 4960941
Kas Kaloran	Kas Kandagan
Dusun Mengor Rt. 03 Rw. 04, Temanggung Telp : (0293) 4961213	Jl. Kandagan-Rowoseneng Dusun Punduhan Rt. 03 Rw. 04, Temanggung Telp : (0293) 4965248



Kantor Cabang Ngadirejo	
Jl. Raya Petirejo Rt. 03 Rw. 02, Temanggung Telp : (0293) 591042	
Kas Candioto	Kas Jumo
Dusun Kauman Rt. 01 Rw. 02, Temanggung Telp : 085701538618	Dusun Jamusan Rt 09/ Rw 01, Temanggung Telp : (0293) 5915135
Kas Bejen	Kas Wonoboyo
Saren RT 02 RW 04 Bejen Temanggung Telp : (0294) 3652860	Dusun Wonorejo Rt. 01 Rw. 05, Desa Kebonsari, Temanggung Telp : 081390114453

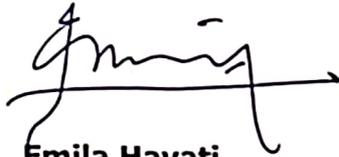
Kantor Cabang Parakan	
Jl. Pahlawan, Mulyosari Rt. 03 Rt. 03 Desa Wanutengah, Temanggung Telp : (0293) 596784	
Kas Paponan	Kas Bansari
Dusun Paponan Rt. 01 Rw. 01, Temanggung Telp : 082134580163	Dusun sawit Rt. 01 Rw. 01, Temanggung Telp : (0293) 5921991
Kas Pasar Legi	Payment Point (RSK Ngesti Waluyo)
Jl. Saubari No.120, Rt. 001 Rw. 002 Ds Parakan Kauman, Temanggung Telp : (0293) 5921379	Jl. Pahlawan, Wamnutengah, Parakan Kabupaten Temanggung Telp : -



TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023

Wonosobo, 25 April 2024

Dewan Komisaris



Emila Hayati
Komisaris Utama



Margono
Komisaris Independen



Agus Budi Santoso
Komisaris Independen

Direksi



Saptono Setyartoyo
Direktur Utama



Atik Handayani
Direktur Umum yang
Membawahkan Fungsi Kepatuhan



Handi Ria Purnama Putra
Direktur Bisnis



PT. BPR

SURYA YUDHA

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

KANTOR PUSAT :
PT. BPR SURYA YUDHA
JL. Raya Kertek - Wonosobo 56371
Telp. [0286] 3329686, 3399244, 0811262657
Fax. [0286] 3329687
Call Center. [0286] 329555
Email. bsykr@yahoo.com

PT. BPR SURYA YUDHA

DAFTAR ISI

	Halaman
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN BERAKHIR - PADA 31 DESEMBER 2023	
• Surat Pernyataan Direksi	
• Laporan Auditor Independen	
• Neraca	1 - 2
• Laporan Laba Rugi	3
• Laporan Perubahan Ekuitas	4
• Laporan Arus Kas	5
• Laporan Komitmen Dan Kontinjensi	6
• Catatan Atas Laporan Keuangan	7 - 31
• Analisa Laporan Keuangan	32 - 36
• LAMPIRAN	
• Daftar Aset Tetap	Lampiran I
• Surat Pernyataan Upload	

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



PT. BPR SURYA YUDHA

Mitra Menjadi Sukses

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
PT BPR SURYA YUDHA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Saptono Setyartoyo
Alamat Kantor : Ds. Sidomukti Rt 005 Rw 006 Karangluhur
Kertek Wonosobo
Alamat domisili : Sawangan Rt 001 Rw 003 Kutayasa Madukara
Banjarnegara
Nomor Telepon : 0286 3329686
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR SURYA YUDHA.
2. Laporan Keuangan PT BPR SURYA YUDHA telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR SURYA YUDHA telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT BPR SURYA YUDHA tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern pada PT BPR SURYA YUDHA.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Wonosobo, 15 Maret 2023
Atas Nama dan Mewakili Direksi,



(Saptono Setyartoyo)
Direktur Utama

PT. BPR SURYA YUDHA

JL. Raya Kertek - Wonosobo 56371,

Telp. [0286] 3329686, WhatsApp. 0811262657, Fax. [0286] 3329687, Call Center. [024] 30009973

Email. bsykrt@gmail.com, Website. www.bprsuryayudha.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Nomor: 00032/3.0217/AU.2/07/1417-1/1/III/2024

Kepada Yth.:
Pemegang Saham, Direksi dan Komisaris
PT BPR SURYA YUDHA
Di Wonosobo

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR SURYA YUDHA ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR SURYA YUDHA tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan PT BPR SURYA YUDHA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dalam semua hal yang material, atas laporan keuangan tersebut dengan Nomor: 00020/2.0713/AU.2/07/0425-1/1/III/2023 tanggal 14 Maret 2023. Informasi didalam lampiran-lampiran merupakan tanggungjawab manajemen PT BPR SURYA YUDHA yang dihasilkan dari catatan atas laporan keuangan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan - Lanjutan

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam Laporan Keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami.



HELIANTONO & REKAN

Parker Russell International

Registered Public Accountants

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan - Lanjutan

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi Laporan Keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah Laporan Keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik

KAP Heliantono dan Rekan

JUNADI. SE., M.Si., Ak., CPA., CFI., CLI., BKP., ACPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik : AP.1417

Nomor Registrasi KAP : KEP-785/KM.I/2010



Scan QR untuk memastikan keaslian LAI

Semarang, 15 Maret 2024

LAPORAN KEUANGAN

PT BPR SURYA YUDHA
NERACA
Per 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
ASET			
Kas	3, 2a	2.180.580.800	2.122.563.300
Penempatan Pada Bank Lain:			
Giro Pada Bank Lain	4, 2d	54.156.306.445	76.934.436.096
PPAP Penempatan Giro Pada Bank Lain	4, 2b	-	-
Tabungan dan Deposito Pada Bank Lain	4, 2e	65.710.648.710	163.775.670.129
PPAP Tabungan dan Deposito Pada Bank Lain	4, 2b	(341.932.509)	-
		<u>119.525.022.646</u>	<u>240.710.106.225</u>
Kredit Yang Diberikan	5, 2f	510.453.700.574	580.841.282.322
Provisi Ditangguhkan		(3.394.310.217)	(4.072.822.060)
Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan Restruk		(796.219.683)	(453.478.794)
PPAP Kredit Yang Diberikan	5, 2b	(12.154.635.026)	(14.398.191.091)
		<u>494.108.535.648</u>	<u>561.916.790.377</u>
Agunan Yang Diambil Alih	6, 2g	36.725.087.500	5.138.793.600
Aset Tetap	7, 2h	20.799.778.838	20.465.764.688
Akumulasi Penyusutan		(15.897.105.880)	(14.556.711.465)
		<u>4.902.672.958</u>	<u>5.909.053.223</u>
Aset Tidak Berwujud	8	1.081.367.550	796.350.000
Akumulasi Amortisasi		(492.299.827)	(317.222.903)
		<u>589.067.723</u>	<u>479.127.097</u>
Aset Lain-lain	9, 2j	11.350.376.474	14.432.883.000
JUMLAH ASET		<u><u>669.381.343.749</u></u>	<u><u>830.709.316.822</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BPR SURYA YUDHA
NERACA
Per 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	10, 2n	3.535.497.643	5.253.997.281
Simpanan			
Tabungan	11, 2k	182.094.588.693	161.351.513.711
Deposito Berjangka	12, 2k	325.365.489.618	336.697.095.971
Simpanan Dari Bank Lain	13, 2l	31.068.393.215	127.520.272.046
Pinjaman Diterima	14, 2m	52.688.091.485	98.328.629.754
Kewajiban Lain-lain	15	955.386.266	1.271.172.319
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>595.707.446.920</u>	<u>730.422.681.082</u>
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar sejumlah 240.000 lembar saham, telah ditempatkan dan disetor penuh 60.000 lembar saham pada tahun 2023 dengan nominal Rp1.000.000 per lembar saham.	16	60.000.000.000	52.000.000.000
Saldo laba			
Cadangan Umum	LPE	12.000.000.000	10.400.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya	LPE	1.673.896.829	37.886.635.740
JUMLAH EKUITAS		<u>73.673.896.829</u>	<u>100.286.635.740</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>669.381.343.749</u>	<u>830.709.316.822</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Wonosoba, 15 Maret 2024



Saptono Setyartoyo

Direktur Utama

PT BPR SURYA YUDHA
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual	18, 2o	74.192.588.617	87.682.377.506
Provisi	18, 2q	3.595.804.213	4.086.014.285
Biaya Transaksi	18, 2q	-	(7.093)
Jumlah Pendapatan Bunga		<u>77.788.392.830</u>	<u>91.768.384.698</u>
Beban Bunga			
Bunga Kontraktual	19	37.429.998.339	43.230.580.457
Amortisasi Beban Transaksi	19	212.266.075	52.675.344
Jumlah Beban Bunga		<u>37.642.264.414</u>	<u>43.283.255.801</u>
Pendapatan Bunga - Bersih		40.146.128.416	48.485.128.897
Pendapatan Operasional Lainnya	20	9.065.990.834	7.962.139.409
Jumlah Pendapatan Operasional		49.212.119.250	56.447.268.306
Beban Operasional			
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	21	8.442.368.564	3.721.383.183
Beban Pemasaran	22	1.058.207.925	1.107.662.154
Beban Administrasi dan Umum	23	35.296.788.154	37.243.702.289
Beban Operasional Lainnya	24	1.537.866.176	1.596.658.843
Jumlah Beban Operasional		46.335.230.819	43.669.406.469
Laba Operasional		2.876.888.431	12.777.861.837
Pendapatan Non Operasional	25	425.181.914	504.745.178
Beban Non Operasional	26	(937.263.927)	(357.312.200)
Laba Sebelum Pajak		2.364.806.418	12.925.294.815
Taksiran Pajak Penghasilan	27, 2t	(777.545.329)	(2.906.433.933)
Laba Bersih Tahun Berjalan		1.587.261.089	10.018.860.882

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Wonosobo, 15 Maret 2024



Saptono Setyartoyo
 Direktur Utama

PT BPR SURYA YUDHA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

Keterangan	Modal saham	Cadangan Umum	Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2022	52.000.000.000	10.400.000.000	33.867.774.858	96.267.774.858
Dividen	-	-	(6.000.000.000)	(6.000.000.000)
Laba Bersih Tahun 2022	-	-	10.018.860.882	10.018.860.882
Saldo per 31 Desember 2022	52.000.000.000	10.400.000.000	37.886.635.740	100.286.635.740
Tambahan Modal Disetor	8.000.000.000	-	(8.000.000.000)	-
Deviden	-	-	(28.200.000.000)	(28.200.000.000)
Cadangan	-	1.600.000.000	(1.600.000.000)	-
Laba bersih tahun 2023	-	-	1.587.261.089	1.587.261.089
Saldo per 31 Desember 2023	60.000.000.000	12.000.000.000	1.673.896.829	73.673.896.829

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BPR SURYA YUDHA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

	Catatan	2023	2022
ARUS KAS AKTIVITAS OPERASI			
Laba Bersih	LR	1.587.261.089	10.018.860.882
Penyesuaian laba menjadi kas bersih dari aktivitas operasi :			
Penyusutan Aset Tetap	7, 2h	1.340.394.430	1.516.922.230
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	8	175.076.924	114.306.256
Cadangan PPAP Kredit yang Diberikan	5, 2b	(2.243.556.065)	1.611.583.446
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi :			
Giro Pada Bank Lain	4, 2d	22.778.129.651	76.022.304.252
Penempatan pada Bank Lain	4, 2e	98.065.021.419	(69.251.621.970)
Kredit Yang Diberikan	5, 2f	70.387.581.748	36.058.125.086
Provisi Ditangguhkan	5, 2f	(678.511.843)	(662.728.276)
Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan Restruk		342.740.889	(339.978.250)
Biaya Transaksi		-	7.093
Agunan Yang Diambil Alih	6, 2g	(31.586.293.900)	1.080.100.000
Aset Lain-lain	9, 2j	3.082.506.526	5.902.327.396
Kewajiban Segera dibayar	10, 2n	(1.718.499.638)	234.316.577
Tabungan	11, 2k	20.743.074.982	6.279.741.967
Deposito Berjangka	12, 2k	(11.331.606.353)	4.311.381.854
Simpanan dari Bank Lain	13, 2l	(96.451.878.831)	(18.755.398.520)
Pinjaman yang Diterima	14, 2m	(45.640.538.269)	(45.739.250.077)
Kewajiban Lain-lain	15	(315.786.053)	(139.492.396)
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi		28.877.049.215	8.261.507.550
ARUS KAS AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian Aset Tetap	7, 2h	(334.014.150)	(1.164.649.200)
Penjualan Aset Tetap	7, 2h	(15)	-
Pembelian Aset Tidak Berwujud	8	(285.017.550)	(555.500.000)
Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Investasi		(619.031.715)	(1.720.149.200)
ARUS KAS AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran Dividen	LPE	(28.200.000.000)	(6.000.000.000)
Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(28.200.000.000)	(6.000.000.000)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		58.017.500	541.358.350
Saldo Awal Kas dan Setara Kas	3, 2a	2.122.563.300	1.581.204.950
Kas dan Setara kas pada Akhir Periode		2.180.580.800	2.122.563.300

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BPR SURYA YUDHA
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
KOMITMEN		
I <u>Tagihan Komitmen</u>		
1 Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	74.500.000.000
2 Lainnya	-	-
Jumlah Tagihan Komitmen	<u>-</u>	<u>74.500.000.000</u>
II <u>Kewajiban Komitmen</u>		
1 Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik		-
2 Lainnya	-	-
Jumlah Kewajiban Komitmen	<u>-</u>	<u>-</u>
JUMLAH KOMITMEN BERSIH	<u>-</u>	<u>74.500.000.000</u>
KONTIJENSI		
I <u>Tagihan Kontinjensi</u>		
1 Pendapatan bunga dalam penyelesaian	30.467.667.789	18.308.503.177
2 Aktiva Produktif Yang Dihapuskan Bukukan	15.258.663.713	4.057.579.500
3 Tagihan Kontinjensi Lainnya	-	12.327.708.331
Jumlah Tagihan Kontinjensi	<u>45.726.331.502</u>	<u>34.693.791.008</u>
II <u>Kewajiban Kontinjensi</u>		
JUMLAH KONTINJENSI BERSIH	<u>45.726.331.502</u>	<u>34.693.791.008</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT BPR Surya Yudha (Perusahaan) berkedudukan di Dusun Sidomukti, Desa Karangluhur, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah, berdasarkan Akta Notaris Sony Dewangkoro, S.H, No. 43 tanggal 26 April 1996 di Banjarnegara dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan nomor : C2-3831.HT.01.01.TH. 1997 tertanggal 15 Mei 1997. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan, sesuai akta dengan Nomor : 5 tahun 2019 tertanggal 11 Juni 2019 yang dibuat dihadapan Ardhian Wien Triska Putra, SH. M.Kn. Notaris di Wonosobo. Tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. BPR Surya Yudha. Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. BPR Surya Yudha telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan dengan nomor : AHU-AH.01.03-0285618 tertanggal 11 Juni 2019, sesuai akta dengan Nomor : 9 tahun 2022 tertanggal 6 September 2022 yang dibuat dihadapan Ardhian Wien Triska Putra, SH. M.Kn. Notaris di Wonosobo. Tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. BPR Surya Yudha. Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. BPR Surya Yudha telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan dengan nomor : AHU-AH.01.09-0052121 tertanggal 7 September 2022 dan yang terakhir sesuai dengan akta No. 80 tanggal 18 Juli 2023 tentang perubahan Nomenklatur (Tata Nama) dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan dengan nomor : AHU-0136935.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 20 Juli 2023.

b. Legalitas dan Perizinan Lainnya

Perusahaan telah memiliki perizinan sebagai berikut :

- Nomor Pokok Wajib Pajak : 01.606.642.5-533.000
- Surat Izin Usaha (SIU) : Kep-547/KM,17/1997
- Surat Keterangan Domisili : 413.2/284
- NIB : 9120007901344

c. Jangka Waktu

Perseroan ini didirikan untuk jangka waktu tidak terbatas.

d. Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas tersebut di atas disebutkan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha adalah :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Deposito berjangka dan Tabungan.
- Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan.
- Menempatkan dana dalam bentuk giro, deposito berjangka atau tabungan pada bank lain.

e. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Notaris Ardhian Wien Triska Putra, SH, M.Kn, di Woosobo Nomor 01 tahun 2023, Tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. BPR Surya Yudha tertanggal 01 Maret 2023, susunan Direksi sebagai berikut :

- Komisaris Utama : Emila Hayati
- Komisaris Independen : Margono
- Komisaris Independen : Agus Budi Santoso
- Direktur Utama : Saptono Setyartoyo
- Direktur Umum Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan : Atik Handayani
- Direktur Bisnis : Handi Ria Purnama Putra

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, PT BPR SURYA YUDHA mengacu pada Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) PA BPR di Indonesia sebagai basis penyusunan laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan oleh perseroan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual kecuali Laporan arus kas dan efek-efek tertentu yang dinyatakan sebesar nilai wajar, aset yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi dan tanah serta bangunan tertentu yang telah dinilai kembali.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan giro pada bank lain yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

b. Penyisihan Kerugian Aset Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Aset Produktif terdiri dari penempatan pada bank lain, piutang, pembiayaan yang diberikan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit (piutang dan pembiayaan).

Penyisihan kerugian aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kualitas dari masing-masing aset produktif serta komitmen dan kontinjensi pada akhir tahun. Dalam menentukan jumlah keseluruhan penyisihan kerugian tersebut, Bank menggunakan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif sebagai pedoman.

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif adalah sebagai berikut :

1. Umum, sekurang-kurangnya sebesar 0,5% dari Aset Produktif yang digolongkan lancar.
2. Khusus, sekurang-kurangnya sebesar :
 - a. 3% dari Aset Produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan;
 - b. 10% dari Aset Produktif yang digolongkan kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan;
 - c. 50% dari Aset Produktif yang digolongkan diragukan setelah dikurangi nilai agunan;
 - d. 100% dari Aset Produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi nilai agunan;

Saldo aset produktif dikurangi dari masing-masing penyisihan kerugian pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian selama tahun berjalan.

c. Kas

Kas seluruh uang kertas dan uang logam rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

d. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan digunakan untuk menampung semua transaksi penarikan dan penyetoran dana baik dalam rupiah maupun valuta asing pada bank-bank lain sebagai rekening giro. Jasa giro diakui sebagai pendapatan operasi lainnya.

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana Bank pada Bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksud untuk memperoleh penghasilan. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Pokok kredit adalah saldo kredit yang telah digunakan debitur dan belum dilunasi oleh debitur (biasa disebut sebagai baki debit).

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee . Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit. Biaya tambahan adalah biaya yang tidak akan dikeluarkan apabila tidak terdapat penyaluran kredit.

Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

g. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan Yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomi aset tetap .

Penentuan kelompok dan tarif penyusutan harta berwujud didasarkan pada pasal 11 Undang-Undang No.36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan Keputusan Menteri Keuangan No.96/PMK.03/2009 Tanggal 15 Mei 2009 yang mengatur tentang Pengelompokan Jenis-jenis Harta Berwujud sebagai berikut :

<u>Jenis Aset</u>	<u>Tarif (Metode Garis Lurus)</u>	<u>Tarif (Metode Garis Menurun)</u>
<u>Bukan Bangunan :</u>		
Kelompok 1	25%	50%
Kelompok 2	12,50%	25%
Kelompok 3	6,25%	13%
Kelompok 4	5%	10%
<u>Bangunan :</u>		
Permanen	5%	
Tidak Permanen	10%	

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap - Lanjutan

Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban dalam laporan keuangan pada saat terjadinya. Penggantian dan perbaikan dalam jumlah material dan dapat memperpanjang masa manfaat aset atau dapat memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu, dikapitalisasi. Apabila aset tetap dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

i. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

j. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain terdiri dari pos-pos aset sesuai dengan SEOJK Republik Indonesia Nomor 18/SEOJK.03/2021 Tentang Laporan Bulanan Bank Perkreditan Rakyat.

k. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

l. Simpanan dari Bank Lain (ABP)

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

1. Tabungan dari bank lain

Tabungan disajikan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

2. Deposito dari bank lain

- Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.

- Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga (Kewajiban Lain-Lain).

m. Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman Diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman. Dan disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi.

n. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

o. Pendapatan Operasi Utama

Pendapatan operasi utama terdiri dari pendapatan bunga, diakui pada saat terjadinya, apabila akad berakhir pada periode laporan keuangan yang sama atau selama periode akad secara proporsional apabila akad melampaui satu periode laporan keuangan.

p. Pendapatan Operasi Utama Lainnya

Pendapatan operasi utama lainnya merupakan pendapatan yang diperoleh dari penempatan pada bank lain.

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan diakui sebagai pendapatan pada saat terjadi.

r. Imbalan Kerja

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) No. 23 yang mengatur tentang akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja, manajemen belum mencadangkan atas biaya tersebut pada tahun 2022 namun demikian, manajemen tetap melakukan pembayaran (imbalan kerja) terkait kewajiban kepada karyawan. Pada tahun 2022 perusahaan belum menggunakan jasa aktuarial, untuk menghitung ada beban imbalan pasca kerja dan kewajiban imbalan pasca kerja secara tepat.

s. Perlakuan Pajak Tangguhan

Bank belum menerapkan SAK ETAP No.24 tentang perlakuan akuntansi pajak tangguhan pada tahun 2022 sehingga perusahaan belum memperhitungkan atas pajak tangguhan tersebut. Pada tahun 2022 tidak diperhitungkan adanya pajak tangguhan, karena penyebab timbulnya Pajak Tangguhan berasal dari beda temporer yaitu adanya perbedaan metode yang digunakan dalam menghitung penyusutan aset tetap berwujud, penyisihan beban imbalan pasca kerja. Sedangkan pada tahun 2022, perusahaan belum menggunakan jasa aktuarial untuk memperoleh jumlah kewajiban imbalan pasca kerja.

t. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang tertuang untuk periode tersebut perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset, perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

u. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Dalam menyusun laporan keuangan, perusahaan menggunakan basis estimasian dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari faktor masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik perusahaan atas peristiwa dan kondisi pada saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini penjelasan sifat beberapa akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan signifikan, sedangkan terkait dengan penyajian jumlah saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

Penyisihan Kerugian

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2b.

Kondisi spesifik debitur atau *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dipertimbangkan dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan debitur atau *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima dan disetujui secara independen oleh *Credit Risk Management Unit*.

PT BPR SURYA YUDHA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi - Lanjutan

Penyisihan Kerugian - Lanjutan

Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam aset keuangan dengan karakteristik risiko yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk perhitungan cadangan kerugian counterparty tertentu dan asumsi model serta parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kerugian.

Penyusutan

Perusahaan mengakui beban penyusutan aset tetap berdasarkan umur manfaat berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Metode penyusutan ditetapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi aset pada masa mendatang. Pada setiap akhir tahun, perusahaan mereview umur manfaat, nilai sisa dan metode penyusutan untuk mendapatkan basis estimasi yang paling optimal.

Lihat catatan 7.h aset tetap yang mengungkapkan besarnya beban dan akumulasi penyusutan.

v. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akunbilitas Publik (SAK-ETAP) bab. 28 mengenai "pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa", pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa digambarkan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
2. Perusahaan asosiasi (*associated company*);
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan dalam 3) atau 4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan perusahaan, baik dengan persyaratan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang normal sebagaimana dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dengan perusahaan telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

3. KAS DAN SETARA KAS

	2023	2022
Kas		
• Kas besar	1.799.830.800	1.754.313.300
• Kas ATM pusat	380.750.000	368.250.000
Jumlah Kas	2.180.580.800	2.122.563.300

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2023		
	Jangka Waktu (Bulan)	Tingkat Bunga (%)	Jumlah
Giro			
• PT Bank Victoria International Tbk		6,00%	25.439.094.915
• PT BPD JawaTengah AC. 1023008145		3,50%	10.343.027.579
• PT Bank Danamon Indonesia, Tbk AC. 000026289249		1,50%	4.754.128.620
• PT Bank CIMB Niaga, Tbk AC. 4090100067006		2,75%	2.222.743.184
• PT Bank Rakyat Indonesia Unit Kertek		2,00%	2.142.100.728
• PT Bank BJB, Tbk AC. 0064851527001		2,00%	2.012.427.435
• PT. Bank KB Bukopin		1,25%	2.000.484.788
• PT Bank Negara Indonesia, Tbk AC. 0153799256		2,50%	1.692.190.273
• PT Bank Mandiri (persero), Tbk AC 136-00-0480000-6		1,25%	1.559.523.087
• PT Bank Central Asia Kc. Parakan		1,50%	983.465.374
• PT Bank JTrust Tbk AC.1400.0001942247-002		4,75%	619.094.758
• PT. Bank OCBC NISP		1,00%	124.141.239
• PT Bank Rakyat Indonesia Unit Parakan II		2,00%	104.042.307
• PT Bank Rakyat Indonesia Unit Kertek (Baru)		2,00%	98.592.238
• PT Bank Permata		0,25%	54.726.366
• PT BPD JawaTengah PPOB		1,00%	6.523.554
Jumlah Giro Pada Bank Lain			54.156.306.445
PPAP Giro			-
Jumlah Giro Pada Bank Lain setelah dikurangi PPAP			54.156.306.445
Tabungan			
• PT Bank Muamalat		5,50%	5.667.300.126
• PT Bank Surya Yudha Kencana AC. 1-011-08186-708		5,00%	374.479.672
• PT BPR Lestari Bali		0,00%	39.119.957
• PT BPR Dana Raya		3,00%	12.664.087
• PT BPR Hasa Mitra		0,50%	10.681.513
• PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk AC 3583952		3,00%	3.941.542
• PT BPD JawaTengah AC. 2-023-05953-6		2,00%	2.461.813
Deposito Pada Bank Umum			
• PT Bank JTrust Indonesia Tbk	1-3 bulan	6,25 - 6,50%	10.500.000.000
• PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1 bulan	4,25 - 6,50%	10.100.000.000
• PT Bank Victoria International Tbk	3 bulan	6,25 - 6,50%	10.000.000.000
<i>Jumlah dipindahkan</i>			36.710.648.710

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	2023		
	Jangka Waktu (Bulan)	Tingkat Bunga (%)	Jumlah
<i>Jumlah dipindahkan</i>			36.710.648.710
Deposito Pada BPR			
• PT Bank Surya Yudha Kencana	6 bulan	6,75%	2.000.000.000
• PT BPR Palu Lokadana Utama	6 bulan	6,75%	2.000.000.000
• PT BPR Arto Moro	1 bulan	6,75%	2.000.000.000
• PT BPR Ceper	6 bulan	6,75%	2.000.000.000
• PT BPR Panasayu Arthalayan Sejahtera	6 bulan	6,75%	2.000.000.000
• PT BPR Hosing Jaya	3 bulan	6,75%	2.000.000.000
• PT BPR Kredit Mandiri Indonesia	3 bulan	6,75%	2.000.000.000
• PT BPR Subang Geminastiti	6 bulan	6,75%	2.000.000.000
• PT BPR Dana Mandiri Bogor	6 bulan	6,75%	2.000.000.000
• PT BPR Parasahabat Bekasi	6 bulan	6,75%	2.000.000.000
• PT BPR Karticentra Artha	3 bulan	6,75%	2.000.000.000
• PT BPR Kencana	6 bulan	6,75%	2.000.000.000
• PT BPRS Kedung Arto	3 bulan	6,75%	2.000.000.000
• PT BPR Mega Atha Mustika	6 bulan	6,75%	1.000.000.000
• PT BPR Eleska Artha	1 bulan	6,75%	1.000.000.000
• PT BPR Danamas Pratama	3 bulan	6,75%	1.000.000.000
Jumlah			65.710.648.710
Penyisihan Kerugian			(341.932.509)
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain			119.525.022.646
			2022
	Jangka Waktu (Bulan)	Tingkat Bunga (%)	Jumlah
GIRO			
• PT BPD JawaTengah AC. 1023008145		3,50%	54.073.203.840
• PT Bank Rakyat Indonesia Unit Parakan II		2,00%	15.887.971.149
• PT Bank CIMB Niaga, Tbk AC. 4090100067006		2,75%	2.747.302.217
• PT Bank JTrust Tbk AC.1400.0001942247-002		3,50%	1.451.099.704
• PT Bank Danamon Indonesia,Tbk AC. 000026289249		0,50%	1.196.511.815
• PT Bank Rakyat Indonesia Unit Kertek		2,00%	536.177.548
• PT Bank Central Asia Kc. Parakan		1,50%	530.197.487
• PT Bank Rakyat Indonesia AC. 000074-30-4		2,00%	214.299.068
• PT Bank Negara Indonesia, Tbk AC. 0153799256		2,50%	163.021.258
• PT Bank Permata		0,25%	62.617.915
• PT Bank Mandiri (persero), Tbk AC 136-00-0480000-6		1,25%	39.597.088
• PT Bank BJB,Tbk AC. 0064851527001		2,00%	12.323.514
• OKE Bank		2,00%	10.742.224
• PT. Bank KB Bukopin		1,25%	5.050.941
• PT. Bank OCBC NISP		1,00%	4.320.328
Jumlah Giro Pada Bank Lain			76.934.436.096
PPAP Giro			-
Jumlah Giro Pada Bank Lain setelah dikurangi PPAP			76.934.436.096

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	2022		
	Jangka Waktu (Bulan)	Tingkat Bunga (%)	Jumlah
TABUNGAN			
• PT Bank Surya Yudha Kencana AC. 1-011-08186-708		5,00%	1.254.997.827
• PT Bank Rakyat Indonesia Paponan		2,00%	500.000.000
• PT BPR Hasa Mitra		0,50%	177.662.941
• PT BPR Sri Artha Lestari		0,00%	111.467.365
• PT BPD JawaTengah AC. 2-023-05953-6		2,00%	77.401.460
• PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk AC 3583952		3,00%	4.140.536
DEPOSITO PADA BANK UMUM			
• PT Bank JTrust Indonesia Tbk	1 bulan	4.5% - 6%	72.500.000.000
• PT Bank Rakyat Indonesia Paponan	1 bulan	5,50%	5.000.000.000
• PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1 bulan	3,75%	100.000.000
• OKE Bank	1 bulan	2,75%	50.000.000
DEPOSITO PADA BPR			
• PT BPR Indra Candra	3 bulan	5,5%-6%	20.000.000.000
• PT BPR Modern Express	6 bulan	6,00%	10.000.000.000
• PT Bank Surya Yudha Kencana	6 bulan	6,25%	5.000.000.000
• PT BPR Palu Lokadana Utama	6 bulan	6,00%	5.000.000.000
• PT BPR Arto Moro	6 bulan	6,00%	5.000.000.000
• PT BPR Lestari Bali	1 bulan	5,00%	5.000.000.000
• PT BPR Hasa Mitra	6 bulan	5,25%	5.000.000.000
• PT BPR Lingga Sejahtera	3 bulan	6,25%	5.000.000.000
• PT BPR Irian Sentosa	3 bulan	6,25%	5.000.000.000
• PT BPR Lestari Jakarta	6 bulan	5,00%	2.000.000.000
• PT BPR Ceper	1 & 6 bulan	6,25%	2.000.000.000
• PT BPR Panasayu Arthalayan Sejahtera	6 bulan	6,00%	2.000.000.000
• PT BPR Kredit Mandiri Indonesia	3 bulan	6,25%	2.000.000.000
• PT BPR Subang Geminastiti	6 bulan	6,00%	2.000.000.000
• PT BPR Dana Mandiri Bogor	6 bulan	6,25%	2.000.000.000
• PT BPR Parasahabat Bekasi	6 bulan	6,25%	2.000.000.000
• PT BPR Karticentra Artha	3 bulan	6,25%	2.000.000.000
• PT BPR Eleska Artha	6 bulan	6,25%	1.000.000.000
• PT BPR Suryamas	6 bulan	6,25%	1.000.000.000
• PT BPR Hidup Artha Putra	3 bulan	6,00%	1.000.000.000
Jumlah			163.775.670.129
Penyisihan Kerugian			-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain			240.710.106.225

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan Jenis Kredit

	2023	2022
• Kredit Umum	508.776.111.174	578.725.796.947
• Kredit Pegawai	421.227.050	937.808.275
• Kredit Motor	1.256.362.350	1.177.677.100
Jumlah	510.453.700.574	580.841.282.322
• Provisi Ditangguhkan	(3.394.310.217)	(4.072.822.060)
• Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan Restruk	(796.219.683)	(453.478.794)
Jumlah	506.263.170.674	576.314.981.468
Jumlah Penyisihan Kerugian	(12.154.635.026)	(14.398.191.091)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	494.108.535.648	561.916.790.377

b. Berdasarkan kolektibilitas

	2023	2022
• Lancar	232.572.388.701	375.155.183.183
• Dalam Perhatian Khusus	152.960.494.831	150.788.109.385
• Kurang Lancar	22.529.586.500	7.768.048.383
• Diragukan	26.622.284.925	11.889.397.866
• Macet	75.768.945.617	35.240.543.505
Jumlah	510.453.700.574	580.841.282.322
• Provisi Ditangguhkan	(3.394.310.217)	(4.072.822.060)
• Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan Restruk	(796.219.683)	(453.478.794)
Jumlah	506.263.170.674	576.314.981.468
Jumlah Penyisihan Kerugian	(12.154.635.026)	(14.398.191.091)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	494.108.535.648	561.916.790.377

c. Berdasarkan Hubungan

	2023	2022
• Pihak Terkait	18.183.992.700	20.684.624.100
• Pihak Lain	492.269.707.874	560.156.658.222
Jumlah	510.453.700.574	580.841.282.322
• Provisi Ditangguhkan	(3.394.310.217)	(4.072.822.060)
• Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan Restruk	(796.219.683)	(453.478.794)
Jumlah	506.263.170.674	576.314.981.468
Jumlah Penyisihan Kerugian	(12.154.635.026)	(14.398.191.091)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	494.108.535.648	561.916.790.377

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Laporan Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait

No	Nama	2023	2022
		Baki debet	Baki debet
1	PT. Kusuma Agung Sejahtera	11.250.000.000	15.000.000.000
2	Puji Narima Wati	1.100.000.000	-
3	Atik Handayani	799.999.900	856.666.400
4	Saptono Setyartoyo	560.000.000	361.000.000
5	Winarno	457.332.050	494.665.850
6	Handi Ria Purnama Putra	410.000.000	-
7	Mara Yoki Firmansyah	323.749.700	279.545.250
8	Fitria Yulianingsih	273.332.800	293.333.200
9	Agus Budi Santoso	269.047.500	346.666.650
10	Aris Saifudin	262.777.600	239.860.600
11	Wanita Jaya Giri	260.000.000	-
12	Slamet Haryanto	250.000.000	-
13	Bowo Wardianto	227.430.050	248.263.850
14	Rohmat Syafii	213.888.600	230.555.400
15	Yuyun Dwi Astuti	193.110.500	207.786.500
16	Muhammad Nur Ahsan S	157.249.700	73.584.050
17	Febriyani Eka Lestari	156.770.500	-
18	Rabindra Akhmad	152.150.250	164.650.450
19	Adhias Gumala	151.664.400	186.664.800
20	Amin Kurniyanto	114.833.100	-
21	Yayuk Nur Wilujeng	112.499.700	129.166.500
22	Siti Khotijah	102.916.550	-
23	Lian Dwi Saputra	82.500.000	-
24	Januar Dwi Saputra	80.000.000	-
25	Sarwono	73.228.800	85.104.000
26	Bachtiar Istama	52.500.000	82.500.000
27	Widiyanto	30.000.000	-
28	Slamet Endarwedi	27.777.600	44.444.400
29	Joelia	20.000.000	-
30	Deni Herwati	19.233.400	1.295.000.000
34	Yanis Sindi Maharso	-	65.166.200
Jumlah Kredit Terkait		18.183.992.700	20.684.624.100

Ikhtisar mutasi PPAP :

Saldo awal	14.398.191.091	12.786.607.645
Beban tahun berjalan	7.542.409.087	3.721.383.183
Pendapatan Pemulihan PPAP	(1.609.178.480)	(1.946.036.587)
Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	-	(163.763.150)
Kredit Hapus Buku	(8.176.786.672)	-
Saldo akhir	12.154.635.026	14.398.191.091

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang serta telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

6. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

- Agunan yang diambil alih

Jumlah Agunan Yang Diambil Alih

	2023	2022
	36.725.087.500	5.138.793.600
	36.725.087.500	5.138.793.600

Daftar AYDA per 31 Desember 2023 dan 2022:

No	Nama Debitur	Tanggal AYDA	Nominal Per 31 Des 2023	Nominal Per 31 Des 2022
1	Siti Munjiyah	30-12-2020	136.000.000	136.000.000
2	Akhmad Zudin	30-12-2020	-	1.334.684.350
3	Nur Chikmah	31-12-2020	400.000.000	400.000.000
4	Joko Santoso	31-08-2021	1.900.000.000	1.900.000.000
6	Agus Wibowo	29-12-2021	1.368.109.250	1.368.109.250
7	Suteguh	31-03-2023	407.825.700	-
8	PT Ardan Greenland	29-04-2023	7.500.000.000	-
9	Wahyudi	31-07-2023	900.000.000	-
10	Hartini	31-07-2023	208.332.000	-
11	Erli Ermawati	28-08-2023	752.250.000	-
12	Kristanto	29-08-2023	4.687.800.000	-
13	Siti Rohanah	30-08-2023	1.850.000.000	-
14	Ihsanudin	14-09-2023	1.267.066.650	-
15	Iskandar	14-09-2023	900.000.000	-
16	Eko Rudi Priyanto	15-09-2023	165.000.000	-
17	Ihsanudin	15-09-2023	3.700.000.000	-
18	Mukidah	15-09-2023	134.453.350	-
19	Naryanto Handoko	19-09-2023	797.250.000	-
20	Rita Hermawati	19-09-2023	1.180.000.000	-
21	Eko Juli Arwanto	23-09-2023	966.666.300	-
22	Oktafian Yuda Priyono	30-09-2023	548.119.850	-
23	Sarmanto	30-11-2023	108.946.911	-
24	Sutoyono Kadam	30-11-2023	329.714.300	-
25	Nenik Fitri Astuti	30-11-2023	450.000.000	-
26	Aji Nugroho Nur Hidayat	30-11-2023	507.860.346	-
27	Noto Buono Al Diwar	30-11-2023	693.000.000	-
28	Samain Dwi Rahyanto	13-12-2023	1.234.020.300	-
29	Sumantoro	22-12-2023	270.112.700	-
30	Budiyati	22-12-2023	459.490.850	-
31	Taha Solehan	28-12-2023	177.633.800	-
32	Darmadi	28-12-2023	84.647.500	-
33	Sulimah	28-12-2023	161.403.550	-
34	No'imah	28-12-2023	1.566.633.300	-
35	Supriyanto	29-12-2023	120.982.900	-
36	Margono	29-12-2023	221.377.393	-
37	Misno	29-12-2023	158.265.000	-
38	Rini Nurmawati	29-12-2023	239.798.550	-
39	Adri Bramantyo	29-12-2023	172.327.000	-
Total			36.725.087.500	5.138.793.600

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

7. ASET TETAP

	2023			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga perolehan				
Tanah	528.199.100	-	-	528.199.100
Bangunan	3.680.077.520	-	-	3.680.077.520
Kendaraan	4.798.227.000	21.630.000	-	4.819.857.000
Inventaris	11.459.261.068	312.384.150	-	11.771.645.218
Jumlah Harga Perolehan	20.465.764.688	334.014.150	-	20.799.778.838
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	1.650.192.633	184.003.884	-	1.834.196.517
Kendaraan	3.862.996.942	353.071.655	-	4.216.068.597
Inventaris	9.043.521.890	803.318.876	-	9.846.840.766
Jumlah Akumulasi Penyusutan	14.556.711.465	1.340.394.415	-	15.897.105.880
Jumlah	5.909.053.223			4.902.672.958

	2022			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga perolehan				
Tanah	528.199.100	-	-	528.199.100
Bangunan	3.680.077.520	-	-	3.680.077.520
Kendaraan	4.545.277.000	252.950.000	-	4.798.227.000
Inventaris	10.575.091.368	911.699.200	27.529.500	11.459.261.068
Jumlah Harga Perolehan	19.328.644.988	1.164.649.200	27.529.500	20.465.764.688
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	1.466.188.749	184.003.884	-	1.650.192.633
Kendaraan	3.493.164.627	369.832.315	-	3.862.996.942
Inventaris	8.107.965.359	963.086.016	27.529.485	9.043.521.890
Jumlah Akumulasi Penyusutan	13.067.318.735	1.516.922.215	27.529.485	14.556.711.465
Jumlah	6.261.326.253			5.909.053.223

Alokasi beban penyusutan sebagai berikut:

	2023	2022
• Beban Administrasi dan Umum	1.340.394.415	1.516.922.230
Jumlah	1.340.394.415	1.516.922.230

8. ASET TIDAK BERWUJUD

	2023	2022
• Aset Tidak Berwujud	1.081.367.550	796.350.000
• Akumulasi amortisasi	(492.299.827)	(317.222.903)
Jumlah Aset Tidak Berwujud	589.067.723	479.127.097

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

9. ASET LAIN-LAIN

	2023	2022
• Pendapatan YAD Kredit Yang Diberikan Umum	7.134.859.580	9.805.652.890
• Sewa dibayar dimuka	2.435.158.589	2.888.959.918
• Lainnya (Uang Muka)	965.039.300	741.892.000
• Pedapatan Bunga YAD dari Penempatan Bank Lain	168.463.064	287.812.225
• Persediaan Barang Cetakan	122.974.650	109.396.550
• Pemeliharaan Server IBM AS400	97.125.000	97.125.000
• Persediaan Barang Promosi	94.826.750	85.507.200
• Persediaan Kartu ATM	74.174.100	120.944.850
• Persediaan Barang Alat Tulis	45.763.500	9.779.000
• Deposito PPOB	31.757.486	38.786.235
• Pemeliharaan Aplikasi Host To Host ATM	23.310.000	-
• Pemeliharaan Mesin ATM	17.826.600	-
• Premi Asuransi dibayar dimuka	16.592.407	13.571.215
• Pemeliharaan Aplikasi E-Collecting	15.540.048	105.727.500
• Pendapatan YAD Kredit Yang Diberikan Motor	15.187.459	19.978.733
• Persediaan Buku ATM	13.123.500	8.275.500
• Persediaan Buku Tabungan Sempel	11.617.500	9.310.500
• Persediaan Buku Tabungan Surya	10.375.500	12.547.500
• Pendapatan YAD Kredit Yang Diberikan Pegawai	9.353.441	21.934.984
• Persediaan Buku TAS	8.650.500	7.753.500
• Persediaan Buku Tabungan THT	6.481.500	6.570.000
• Persediaan Materai	6.310.000	4.340.000
• Persediaan Kertas Overlay	4.560.000	9.360.000
• Persediaan Perlengkapan Kantor	4.242.500	9.057.500
• Persediaan Buku Angsuran Kredit	4.213.200	3.385.200
• Persediaan Buku Tabunganku	3.523.500	4.101.000
• Persediaan Buku Tabungan Umroh	3.032.800	3.077.000
• Membership DBM	2.500.000	3.000.000
• Persediaan Bilyet Deposito	2.394.000	5.037.000
• Selisih ATM Issuer	1.400.000	-
Jumlah Aset Lain-lain	11.350.376.474	14.432.883.000

10. KEWAJIBAN SEGERA

	2023	2022
• Titipan Proses Notaris	1.775.192.100	2.165.086.150
• Titipan Angsuran Diterima Dimuka	694.027.309	584.931.891
• PPh Ps. 4 (2) Final	481.832.869	473.911.112
• Titipan Transfer	322.861.010	766.592.050
• Liabilitas Segera Lainnya	120.930.429	101.234.069
• Liabilitas Karyawan Resign	60.427.101	206.708.965
• PPh Ps. 21	57.056.079	201.939.001
• Liabilitas issuer Mandiri	13.799.261	-
• Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	5.242.337	-
Jumlah dipindahkan	3.531.368.495	4.500.403.238

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

10. KEWAJIBAN SEGERA - Lanjutan

	2023	2022
Jumlah pindahan	3.531.368.495	4.500.403.238
• PPh 23 Jasa Lain	1.622.075	1.980
• PPh Psl 29 (25)	1.013.964	751.819.506
• Liabilitas segera to up	746.200	1.045.810
• Titipan Refund Asuransi	393.073	306.547
• Liabilitas segera fee ATM lainnya	149.500	16.200
• Liabilitas segera payment	84.737	-
• Liabilitas segera fee to up	75.189	318.744
• Liabilitas segera fee payment	40.110	35.256
• Liabilitas segera fee cek saldo	4.300	-
• Titipan Plus	-	50.000
Jumlah Kewajiban Segera	3.535.497.643	5.253.997.281

11. TABUNGAN

	2023	2022
a. Berdasarkan Jenisnya:		
• Surya (Umum)	121.918.996.147	107.133.380.161
• Arisan Surya (TAS)	29.798.169.726	29.545.825.178
• Tabungan Pensiun	11.712.958.623	10.270.632.296
• TabunganKu	7.799.137.143	8.778.245.599
• ATM Umum	4.988.243.102	-
• Tabungan Simpel	3.565.209.122	2.071.307.313
• THT Umum	1.355.893.802	1.410.528.900
• Surya (Khusus)	782.986.771	1.968.796.583
• Tabungan Umroh	174.056.757	173.860.181
	182.095.651.193	161.352.576.211
• Beban Transaksi yang belum diamortisasi	(1.062.500)	(1.062.500)
Jumlah Tabungan	182.094.588.693	161.351.513.711

b. Berdasarkan Keterkaitan

	2023	2022
• Pihak Terkait Dengan Bank	32.762.056.937	8.046.634.508
• Pihak Tidak Terkait Dengan Bank	149.333.594.256	153.305.941.703
• Beban Transaksi yang belum diamortisasi	(1.062.500)	(1.062.500)
Jumlah	182.094.588.693	161.351.513.711

12. DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan Keterkaitan

	2023	2022
• Pihak Terkait Dengan Bank	31.068.355.713	56.908.161.381
• Pihak Tidak Terkait Dengan Bank	294.406.423.705	279.895.683.480
• Beban Transaksi	(109.289.800)	(106.748.890)
Jumlah	325.365.489.618	336.697.095.971

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

12. DEPOSITO BERJANGKA - Lanjutan

b. Berdasarkan Jangka Waktu

	2023	2022
• 1 bulan	123.692.212.196	125.888.033.896
• 3 bulan	107.029.202.833	86.793.987.996
• 6 bulan	34.499.346.044	39.367.161.777
• 12 bulan	60.254.018.345	84.754.661.192
	325.474.779.418	336.803.844.861
• Beban Transaksi	(109.289.800)	(106.748.890)
Jumlah Deposito Berjangka	325.365.489.618	336.697.095.971

13. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	2023		
	Jangka Waktu (Bulan)	Tingkat Bunga (%)	Jumlah
Tabungan			
• PT BPR BKK Wonosobo		3,00%	2.949.955.296
• PT BPR Surya Yudha Kencana		5,00%	880.441.533
• PT BPR BKK Temanggung		2,00%	237.996.386
Deposito			
• PT BPR Sejahtera Batam	6 bulan	5 - 5,75%	5.000.000.000
• PT BPR Bank BAPAS 69 (Perseroda)	6 bulan	5 - 5,50%	6.000.000.000
• PT BPR Pasar Boja	3 bulan	6,75%	2.000.000.000
• Perumda BPR Bank Pasar Temanggung	6 bulan	6,00%	2.000.000.000
• PT BPR BKK Jepara (Perseroda)	6 bulan	4,50%	2.000.000.000
• PT BPR Kusuma Sumbing	6 bulan	6,00%	2.000.000.000
• PT BPR Weleri Makmur	3 bulan	6,50%	2.000.000.000
• PT BPR Mandiri Artha Abadi	3 bulan	6,75%	2.000.000.000
• PT. BPR Cemerlang Kapuas Makmur	6 bulan	5,50%	1.000.000.000
• PD BPR BKK Muntilan	3 bulan	6,25%	2.000.000.000
• PT BPR Darmawan Adhiguna Lestari	6 bulan	4,00%	1.000.000.000
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain			31.068.393.215

	2022		
	Jangka Waktu (Bulan)	Tingkat Bunga (%)	Jumlah
Tabungan			
• PT BPR BKK Wonosobo		3,00%	1.491.497.926
• PT BPR Surya Yudha Kencana		5,00%	7.795.288.499
• PT BPR BKK Temanggung		2,00%	233.485.621
			9.520.272.046

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

13. SIMPANAN DARI BANK LAIN - (Lanjutan)

	2022		
	Jangka Waktu (Bulan)	Tingkat Bunga (%)	Jumlah
Deposito			
• PT BPR Surya Yudhakencana	6 bulan	6,25%	17.000.000.000
• PT BPR Gunung Rizki Pusakatama	6 bulan	4%-4,5%	16.000.000.000
• PT BPR Sejahtera Batam	6 bulan	5,00%	12.000.000.000
• PT BPR BKK Jateng Perseroda	6 bulan	4,25%	10.000.000.000
• Perumda BPR Bank Pasar Temanggung	6 bulan	5,00%	9.000.000.000
• PT BPR Bank BAPAS 69 (Perseroda)	6 bulan	4,25 - 4,5%	8.000.000.000
• PT BPR Restu Klepu Makmur	3 bulan	4,25%	7.000.000.000
• PT BPR Bhakti Daya Ekonomi	6 bulan	4,50%	5.000.000.000
• PT BPR Rudo Indobank	6 bulan	4,50%	4.000.000.000
• PT BPR BKK Jepara (Perseroda)	6 bulan	4,25 - 4,5%	4.000.000.000
• PT BPR Ungaran Perseroda	3 bulan	4,50%	3.000.000.000
• PT BPR BKK Kota Semarang	3 bulan	4,00%	3.000.000.000
• PT BPR BKK Wonosobo	3 bulan	4,00%	3.000.000.000
• PT BPR Hidup Arthagraha	6 bulan	4,50%	2.000.000.000
• PD BPR Bank Bapas 69 Magelang	6 bulan	4,50%	2.000.000.000
• PT BPR Kusuma Sumbing	6 bulan	4,25%	2.000.000.000
• PD BPR BKK Muntilan	6 bulan	4,50%	2.000.000.000
• PT BPR Bank Kebumen (Perseroda)	6 bulan	4,00%	2.000.000.000
• PT BPR Restu Artha Yogyakarta	6 bulan	4,00%	1.500.000.000
• PD BPR Bank Pasar Kota Semarang	6 bulan	4,50%	1.000.000.000
• PT BPR BKK Ungaran	6 bulan	4,00%	1.000.000.000
• PT BPR JATENG	3 bulan	4,00%	1.000.000.000
• PT. BPR Cemerlang Kapuas Makmur	6 bulan	4,00%	1.000.000.000
• PT BPR Darmawan Adhiguna Lestari	6 bulan	3,50%	1.000.000.000
• PT BPR Trisurya Bumindo	6 bulan	3,50%	500.000.000
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain			127.520.272.046

14. PINJAMAN DITERIMA

	2023	2022
Pihak Bank		
• PT. Bank JATENG	32.782.830.861	61.875.312.911
• PT. Bank Danamon Indonesia	827.316.426	4.067.864.880
• PT. Bank CIMB Niaga	-	3.000.000.003
• PT. Bank BJB	-	361.111.110
• PT. OKE Bank Indonesia	-	333.333.327
	33.610.147.287	69.637.622.231
• Provisi yang belum diamortisasi	(59.525.419)	(171.865.914)
• Beban Transaksi	(13.950.099)	(49.404.299)
	33.536.671.769	69.416.352.018
Pihak Non Bank		
• LPDP KUMKM	19.583.309.000	29.583.317.000
• Beban Transaksi	(431.889.284)	(671.039.264)
	19.151.419.716	28.912.277.736
Jumlah Pinjaman Diterima	52.688.091.485	98.328.629.754

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

14. PINJAMAN DITERIMA - Lanjutan

Perusahaan telah mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut :

1. PT. BANK DANAMON

N	PK	Tanggal PK	Sifat Kredit	Plafon	Jangka Waktu	Jatuh Tempo
1	2	01/04/2019	Non Revolving	10.000.000.000	66 Bulan	10/01/2024
				10.000.000.000	Suku Bunga 9,25 %	

Dengan Jaminan :

1. Personal Guarantee atas nama Satriyo Yudiarto (Notaril)
2. Account Receivable sebesar Rp25.000.000.000,- (Dua Puluh Lima Milyar Rupiah)

3. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

N	SPK/ AKTA	Tanggal	Sifat Kredit	Plafon	Jangka	Jatuh Tempo
1	6	06/07/2018	LINGKAGE APEX	30.000.000.000	72 Bulan	06/07/2024
2	06	28/12/2018	LINGKAGE APEX	30.000.000.000	72 Bulan	28/12/2024
3	20	27/05/2019	LINGKAGE APEX	30.000.000.000	72 Bulan	27/05/2025
4	5	20/05/2020	LINGKAGE APEX	50.000.000.000	72 Bulan	20/05/2026
5	2	22/01/2021	LINGKAGE APEX	50.000.000.000	72 Bulan	22/01/2027
				190.000.000.000	Suku Bunga 8 %	

Dengan Jaminan :

1. Cash Collateral berupa Deposito Berjangka atas nama Perseroan Terbatas PT. BPR SURYA YUDHA sebesar 2,5% (dua koma lima prosen) dari plafon kredit yang dicairkan. Jaminan tersebut akan diikat dengan Perjanjian Gadai Deposito Berjangka Sebagai Jaminan Kredit Linkage BPR yang dibuat dibawah tangan.
2. Tagihan piutang Lancar berupa kredit yang disalurkan kepada debitur PT. BPR SURYA YUDHA minimal 100% dr plafond kredit dan tidak dijaminan kepada bank lain atau lembaga keuangan non bank.

5. Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

N	SPK / AKTA	Tanggal	Sifat Kredit	Plafon	Jangka	Jatuh Tempo
1	4	20/03/2020	EXECUTING	50.000.000.000	60 Bulan	06/04/2025
				50.000.000.000	Suku Bunga 7 %	

5. Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Dengan Jaminan :

1. Personal Guarantee/Penjamin Perorangan dari Direksi BPR (Direktur Utama dan Direktur) dan Pemegang Saham Pengendali BPR.
2. Fidusia atas Piutang/Tagihan dengan kategori Lancar sebesar 100% (seratus persen) dari plafond yang disetujui pada saat perjanjian dan dapat diganti dengan Piutang/Tagihan dengan kategori "Lancar" dari Outstanding yang dibiayai dari pinjaman LGDB-KUMKM.
3. Gadai atas Bilyet Deposito milik PT BPR Surya Yudha yang dterbitkan oleh PT Bank Victoria Internasional, Tbk sebesar Rp2.500.000.000,00 (Dua milyar limaratus juta rupiah).

PT BPR SURYA YUDHA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir****Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022***(Dinyatakan dalam rupiah penuh)***15. KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

	2023	2022
Utang Bunga :		
• Bunga Simpanan Belum Jatuh Tempo	50.527.735	206.631.830
• Bunga Deposito	834.509.920	784.732.325
• Bunga Pinjaman Bank	32.317.921	145.475.530
• Bunga Pinjaman Diterima Bukan Bank	38.030.690	134.332.634
Jumlah	955.386.266	1.271.172.319

16. MODAL SAHAM

Sesuai dengan akta Nomor : 20 tahun 2023 tertanggal 08 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Dyah Purwaningsih, S.H., M.Kn Notaris di Wonosobo. Disebutkan bahwa modal Perusahaan berjumlah Rp240.000.000.000,- (dua ratus empat puluh milyar rupiah) dan telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp60.000.000.000,- (enam puluh dua milyar rupiah), terbagi atas 60.000 (enam puluh ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal @Rp1.000.000 (satu juta rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

Pemegang Saham	2023			2022		
	Jumlah	%	Nominal	Jumlah	%	Nominal
Tuan Satriyo Yudiarto	57.600	96	57.600.000.000	49.920	96	49.920.000.000
Tuan Agus Sudiyanto	2.400	4	2.400.000.000	2.080	4	2.080.000.000
Jumlah Modal	60.000	100	60.000.000.000	52.000	100	52.000.000.000

17. SALDO LABA

	2023	2022
Terdiri dari:		
Cadangan Umum:		
• Saldo awal	10.400.000.000	10.400.000.000
• Alokasi Saldo Laba	1.600.000.000	-
Jumlah	12.000.000.000	10.400.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya :		
• Saldo awal	37.886.635.740	33.867.774.858
• Alokasi Ke Cadangan Umum	(1.600.000.000)	-
• Aloksi ke Modal Disetor	(8.000.000.000)	-
• Dividen	(28.200.000.000)	(6.000.000.000)
• Laba bersih tahun berjalan	1.587.261.089	10.018.860.882
Jumlah	1.673.896.829	37.886.635.740
Total saldo laba	65.673.896.829	100.286.635.740

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

18. PENDAPATAN BUNGA

	2023	2022
Bunga Dari Kredit Yang Diberikan :		
• Pendapatan Bunga Kredit Umum (PP)	63.257.156.629	71.833.040.667
• Pendapatan Bunga Kredit Umum (NPP)	1.192.854.272	5.498.293.707
• Pendapatan Bunga Kredit Motor	244.892.847	290.947.545
• Pendapatan Bunga Kredit Pegawai	128.068.797	242.400.134
• Pendapatan Bunga Kredit KUARK (NPP)	19.071.400	13.400.294
Bunga Dari Penempatan Bank Lain :		
• Pendapatan Bunga Deposito	6.776.457.617	5.069.601.387
• Pendapatan Bunga Giro	2.315.432.882	4.690.297.346
• Pendapatan Bunga Tabungan	258.654.173	44.396.426
Sub Jumlah	74.192.588.617	87.682.377.506
Provisi	3.595.804.213	4.086.014.285
Biaya Transaksi	-	(7.093)
Jumlah Pendapatan Bunga	77.788.392.830	91.768.384.698

19. BEBAN BUNGA

	2023	2022
Pihak Bank		
• Bunga Pinjaman	4.203.550.359	8.071.836.770
• Bunga Deposito	3.741.499.070	6.504.346.060
• Bunga Tabungan	291.703.985	278.632.640
Pihak Non Bank		
• Bunga Deposito	22.285.625.511	20.410.095.903
• Bunga Tabungan	3.764.287.335	3.813.794.471
• Bunga Pinjaman	1.920.497.079	2.757.068.481
• Fee Penjamin LPS	1.222.835.000	1.280.868.000
• Provisi Pinjaman	-	113.938.132
Sub Jumlah	37.429.998.339	43.230.580.457
Beban Bunga Transaksi	212.266.075	52.675.344
Jumlah Beban Bunga	37.642.264.414	43.283.255.801

20. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2023	2022
• Pendapatan Pinalti atas Pelunasan	5.514.734.307	5.887.438.031
• Pendapatan Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aset	2.167.905.448	1.946.036.587
• Pendapatan Penerimaan Kredit Yang Dihapus Buku	1.186.224.300	65.222.700
• Pendapatan Bunga Atas Kredit Yang Dihapus Buku	109.302.750	9.579.000
• Pendapatan Jasa Transaksi	51.115.046	3.197.773
• Pendapatan Bunga Atas Penutupan Rekening Pasif	36.708.983	8.322.006
• Pendapatan PPOB	-	42.343.312
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	9.065.990.834	7.962.139.409

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

21. BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF

	2023	2022
• Kredit Yang Diberikan	7.542.409.087	3.721.383.183
• Penempatan pada Bank Lain	899.959.477	-
Jumlah Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	8.442.368.564	3.721.383.183

22. BEBAN PEMASARAN

	2023	2022
• Beban Promosi	1.058.207.925	1.107.662.154
Jumlah Beban Pemasaran	1.058.207.925	1.107.662.154

23. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

a. BEBAN TENAGA KERJA

	2023	2022
• Beban Gaji/Upah	20.427.912.734	20.408.707.309
• Beban THR	1.700.072.250	1.681.427.200
• Beban Honorarium	1.646.210.249	1.810.725.504
• Beban BPJS Tenaga Kerja	941.165.455	934.823.738
• Beban Kesehatan	703.391.386	678.506.870
• Beban Tunjangan PPh	636.594.600	659.149.369
• Beban Prestasi Karyawan	485.219.394	2.109.887.345
• Beban Lembur	205.965.800	180.740.500
• Beban Tunjangan Persalinan/Haji/Rumah/Nikah	57.500.000	105.062.720
• Beban Seragam	31.486.800	41.115.620
• Beban Pesangon	-	50.000.000
Jumlah Beban Tenaga Kerja	26.835.518.668	28.660.146.175

b. BEBAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

	2023	2022
• Beban Pendidikan	206.379.175	447.437.807
Jumlah Beban Pendidikan dan Pelatihan	206.379.175	447.437.807

c. BEBAN SEWA

	2023	2022
• Beban Sewa Gedung	2.110.378.521	2.023.994.869
• Beban Sewa Lainnya	62.848.450	32.612.680
Jumlah Beban Sewa	2.173.226.971	2.056.607.549

d. BEBAN PENYUSUTAN ASET TETAP

	2023	2022
• Beban Penyusutan Aset Tetap Berwujud	1.340.394.415	1.516.922.230
• Amortisasi Aset Tidak Berwujud	175.076.924	114.306.256
Jumlah Beban Penyusutan Aset Tetap	1.515.471.339	1.631.228.486

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

23. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM - Lanjutan

e. BEBAN PREMI ASURANSI

	2023	2022
• Beban Premi Asuransi	73.029.560	69.934.827
Jumlah Beban Premi Asuransi	73.029.560	69.934.827

f. BEBAN PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN

	2023	2022
• Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Non Kendaraan	870.841.049	1.119.173.654
• Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan	232.765.265	197.373.830
Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	1.103.606.314	1.316.547.484

g. BEBAN BARANG DAN JASA

	2023	2022
• Beban Telepon	937.192.579	839.397.570
• Beban Perjalanan Dinas	927.786.600	751.941.850
• Beban Alat Tulis Kantor	396.887.600	420.795.250
• Beban Listrik/Gas/Air	350.440.899	339.897.293
• Beban Percetakan	221.820.250	293.899.600
• Beban Lainnya	346.301.177	197.337.578
• Beban Langganan Koran	23.205.400	44.956.400
• Beban Jasa Instansi	21.726.804	20.254.724
• Beban Expedisi	10.715.700	9.917.100
• Beban Penginapan	1.120.000	1.774.300
Jumlah Beban Barang dan Jasa	3.237.197.009	2.920.171.665

h. BEBAN PAJAK (NON PAJAK PENGHASILAN)

	2023	2022
• Beban Pajak Kendaraan	63.347.500	62.190.000
• Beban Retribusi dan Reklame	65.247.346	58.900.196
• Beban PBB	23.764.272	20.538.100
Jumlah Beban Pajak (Non Pajak Penghasilan)	152.359.118	141.628.296

Jumlah Beban Administrasi dan Umum

35.296.788.154	37.243.702.289
-----------------------	-----------------------

24. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	2023	2022
• Beban Konsumsi	424.692.000	476.901.500
• Beban Administrasi	389.227.686	398.312.020
• Lainnya	374.101.925	499.983.423
• Beban Administrasi ATM	165.513.765	-
• Beban Perlengkapan Kantor	162.159.100	195.551.300
• Beban Membership	19.100.000	15.600.000
• Beban Entertaint	3.071.700	10.310.600
Jumlah Beban Operasional Lainnya	1.537.866.176	1.596.658.843

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

25. PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA

	2023	2022
• Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	-	163.763.150
• Pendapatan Non Operasional Lainnya	425.181.914	340.982.028
Jumlah Pendapatan Non Operasional Lainnya	425.181.914	504.745.178

26. BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA

	2023	2022
• Beban Sumbangan	349.448.500	229.770.700
• Lainnya	582.815.427	121.839.700
• Beban CSR	5.000.000	5.701.800
Jumlah Beban Non Operasional Lainnya	937.263.927	357.312.200

27. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

	2023	2022
• Taksiran Pajak Penghasilan	777.545.329	2.906.433.933
Jumlah Pajak Penghasilan	777.545.329	2.906.433.933

Perhitungan pajak kini:

Tahun 2023 dan 2022:

• Laba Komersial	2.364.806.418	12.925.294.815
• Koreksi Fiskal Positif :		
- Beban Non Operasional Lainnya	457.922.177	-
- Beban Sumbangan	320.543.000	229.770.700
- Beban Telp (Tunj pulsa Kary/ti 50%)	224.713.721	38.467.600
- Beban Pemeliharaan Non Kendaraan	120.683.600	-
- Beban Membership	17.850.000	-
- Beban Konsumsi	15.517.700	-
- Beban Penyusutan Aset (Tax Amnesty)	7.260.336	7.260.336
- Beban Non Operasional - CSR	5.000.000	5.701.800
- Beban Pulsa HP	-	4.568.082
Jumlah Koreksi Fiskal Positif	1.169.490.534	285.768.518
• Penghasilan Kena Pajak (PKP)	3.534.296.952	13.211.063.333
Taksiran Pajak Penghasilan		
22% x PKP	777.545.329	2.906.433.933
Kredit Pajak :		
Angsuran PPh PS 25	777.545.329	2.154.614.427
Kurang (Lebih) Bayar PPh Pasal 29	0	751.819.506

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

28. RASIO-RASIO KEUANGAN

Rasio Likuiditas

Adalah Kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu

• Loan Deposit Ratio	=	$\frac{\text{Kredit Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$	=	$\frac{510.453.700.574}{507.570.430.611}$	=	100,57%
• Cash Ratio	=	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	=	$\frac{58.379.142.740}{496.669.921.124}$	=	11,75%

Rasio Aktivitas

Adalah rasio menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan.

• Fixed Asset Turnover	=	$\frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$	=	$\frac{20.799.778.838}{669.381.343.749}$	=	3,11%
• Total Asset Turnover	=	$\frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Total Aset}}$	=	$\frac{86.854.383.664}{669.381.343.749}$	=	12,98%

Rasio Profitabilitas

Adalah rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

• Return on Asset	=	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Aset}}$	=	$\frac{2.364.806.418}{754.177.183.799}$	=	0,31%
• Return on Equity	=	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-rata Modal}}$	=	$\frac{1.587.261.089}{90.823.987.916}$	=	1,75%

Rasio Solvabilitas

Adalah gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar hutang secara tepat waktu.

Rasio Biaya

• BOPO	=	$\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$	=	$\frac{83.977.495.233}{86.854.383.664}$	=	96,69%
---------------	---	--	---	---	---	--------

Aktiva Produktif

• NPL GROSS	=	$\frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$	=	$\frac{124.920.817.042}{510.453.700.574}$	=	24,47%
• NPL NETTO	=	$\frac{\text{Kredit Bermasalah - ppap}}{\text{Total Kredit}}$	=	$\frac{114.361.480.532}{510.453.700.574}$	=	22,40%

PT BPR SURYA YUDHA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

29. INFORMASI PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) akan diganti dengan Standar akuntansi baru yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan ini manajemen masih mengevaluasi kemungkinan dampak dari penerapan standar dan penyesuaian baru tersebut terhadap Laporan Keuangan Perusahaan.

30. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Managemen PT BPR SURYA YUDHA bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, dan menyetujui penerbitan Laporan Hasil Pemeriksaan (Audit) pada tanggal 15 Maret 2024.

ANALISA KEUANGAN

PT BPR SURYA YUDHA
ANALISA ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

KUALITAS ASET PRODUKTIF

KETERANGAN	2023		
	KREDIT	PENEMPATAN PADA BANK LAIN	SALDO
1. ASET PRODUKTIF			
- Lancar	232.572.388.701	119.525.022.646	352.097.411.347
- Dalam Perhatian Khusus	152.960.494.831	-	152.960.494.831
- Kurang Lancar	22.529.586.500	-	22.529.586.500
- Diragukan	26.622.284.925	-	26.622.284.925
- Macet	75.768.945.617	-	75.768.945.617
J U M L A H	510.453.700.574	119.525.022.646	629.978.723.220
2. ASET PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN			
- Kurang Lancar (50%)	11.264.793.250	-	11.264.793.250
- Diragukan (75%)	19.966.713.694	-	19.966.713.694
- Macet (100%)	75.768.945.617	-	75.768.945.617
J U M L A H	107.000.452.561	-	107.000.452.561
3. PPAPWD (setelah dikurangi agunan)			
- Lancar (0,5%)	1.082.000.299	-	1.082.000.299
- Dalam Perhatian Khusus (3%)	513.298.217	-	513.298.217
- Kurang Lancar (10%)	151.671.305	-	151.671.305
- Diragukan (50%)	925.192.181	-	925.192.181
- Macet (100%)	9.482.473.024	-	9.482.473.024
J U M L A H	12.154.635.026	-	12.154.635.026
PPAP BANK	12.154.635.026	-	12.154.635.026
4. RASIO-RASIO			
Aset produktif yg diklasifikasikan ----- x 100% =			<u>16,98%</u>
Aset produktif			
Penyisihan pengh.aset produktif ----- x 100% =			<u>100,00%</u>
PPAP Yang Wajib Dibentuk			
Non Performing Loan - Bruto			24,47%
Non Performing Loan - Netto			22,40%

RENTABILITAS

1. Return On Assets (ROA)

$$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\% = \underline{\underline{0,31\%}}$$

2. Beban Operasioanal Terhadap Pendapatan Operasional

$$\frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\% = \underline{\underline{96,69\%}}$$

PT BPR SURYA YUDHA
PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

NO.	KOMPONEN	NOMINAL	PPAP KHUSUS	NOMINAL SETELAH DIKURANGI PPAP KHUSUS	BOBOT RISIKO (%)	ATMR
1.	Kas	2.180.580.800			0%	-
2.	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-			0%	-
3.	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	18.567.724.750	262.500	18.567.462.250	0%	-
4.	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	3.804.109.250			0%	-
5.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	-		-	15%	-
6.	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain	119.866.955.165	-	119.866.955.165	20%	23.973.391.033
7.	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-			20%	-
	a. Kredit kepada bank lain	-		-	20%	-
	b. Kredit kepada pemerintah daerah	-		-	20%	-
	c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain	-		-	20%	-
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah	-		-	20%	-
8.	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	98.025.800	158.813	97.866.987	20%	19.573.397
9.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	258.405.590.601	694.940.189	257.710.650.412	30%	77.313.195.124
10.	Kredit kepada BUMN/BUMD	-		-	50%	-
11.	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen)			-	50%	-
12.	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	-		-	50%	-
13.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	104.507.593.908	677.760.856	103.829.833.052	50%	51.914.916.526
14.	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	39.882.140.598	81.221.713	39.800.918.885	70%	27.860.643.220
15.	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	6.150.519.050	4.297.135	6.146.221.915	70%	4.302.355.341
16.	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	304.539.300	13.984.165	290.555.135	100%	290.555.135
17.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet					-
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	6.768.620.950	117.536.332	6.651.084.618	100%	6.651.084.618
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	75.768.945.617	9.482.473.024	66.286.472.593	100%	66.286.472.593
18.	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	5.491.740.681		5.491.740.681	100%	5.491.740.681
19.	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	32.920.978.250		32.920.978.250	100%	32.920.978.250
20.	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 19	11.350.376.474	-	11.350.376.474	100%	11.350.376.474
	Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum					308.375.282.391

PT BPR SURYA YUDHA
PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGAN	JUMLAH
MODAL			
I MODAL INTI			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal disetor	60.000.000.000	100%	60.000.000.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			
1.1.2.1 Agio (Disagio)	-	100%	-
1.1.2.2 Modal sumbangan	-	100%	-
1.1.2.3 Dana Setoran Modal - Ekuitas	-	100%	-
1.1.2.4 Cadangan umum	12.000.000.000	100%	12.000.000.000
1.1.2.5 Cadangan tujuan	-	100%	-
1.1.2.6 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	86.635.740	100%	86.635.740
1.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP		Paling tinggi 50% apabila Laba atau 100% apabila Rugi	
1.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun berjalan	1.587.261.089	50%	793.630.545
1.1.2.7.2 Kekurangan pembentukan PPAP -/-			
1.1.2.7.3 Taksiran utang PPh -/-			
1.1.2.8 Pajak tangguhan -/-	-	100%	-
1.1.2.9 Goodwill -/ -	-	100%	-
1.1.2.10 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	(3.268.109.250)	50%	(1.634.054.625)
1.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	(536.000.000)	75%	- 402.000.000
1.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
1.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya			
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal			10.844.211.660
Jumlah Modal Inti			70.844.211.660
I.2 Modal Inti Tambahan	-	100%	-
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)			70.844.211.660
II MODAL			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu		Paling tinggi 50% dari modal inti	
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100%	-
II.3 PPAP umum	1.423.932.808	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	1.423.932.808
II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1 + II.2 + II.3)	1.423.932.808	Paling tinggi 100% dari modal inti	1.423.932.808

PT BPR SURYA YUDHA
PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

III	JUMLAH MODAL (I.3+II.4)		72.268.144.468
	Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum		308.375.282.391
	Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap		-
	ATMR		
	Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$		23,44
	Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR (%)		
	Rasio modal inti (%) = $\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$		22,97
	Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR (%)		
	CATATAN ATMR =	308.375.282.391	
	1.25 % X ATMR =	3.854.691.030	
	BMPK TERKAIT =	7.226.814.447	
	BMPK PEMINJAM =	14.453.628.894	

PT BPR SURYA YUDHA
PERHITUNGAN RENTABILITAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

DATA LAPORAN 12 BULAN TERAKHIR	TOTAL ASSET	LABA/RUGI KOTOR MUTASI	TOTAL MODAL	BIAYA OPERASIONAL MUTASI	PENDAPATAN OPERASIONAL MUTASI
1 BULAN : Januari 2023	834.305.673.692	426.826.098	98.853.625.293	7.344.394.691	7.794.080.689
1 BULAN : Februari 2023	828.252.798.801	181.281.298	99.294.472.198	7.299.361.328	7.492.810.626
1 BULAN : Maret 2023	807.384.064.746	505.527.317	100.501.502.604	7.214.684.653	7.711.472.970
1 BULAN : April 2023	801.797.391.603	845.342.884	94.851.744.994	6.694.171.639	7.478.244.323
1 BULAN : Mei 2023	779.028.875.695	834.330.000	95.586.587.626	7.128.755.390	7.971.790.740
1 BULAN : Juni 2023	741.614.129.901	(8.750.706.994)	88.244.782.093	12.968.212.193	4.219.105.199
1 BULAN : Juli 2023	733.061.308.968	(22.007.861)	88.200.350.521	6.935.905.487	7.033.604.662
1 BULAN : Agustus 2023	717.602.391.910	2.821.552.320	90.762.543.380	4.451.742.425	7.247.307.145
1 BULAN : September 2023	710.575.531.991	4.589.387.794	94.464.174.702	3.864.863.174	8.470.999.868
1 BULAN : Oktober 2023	707.952.611.351	(838.988.526)	94.166.511.872	7.571.652.654	6.700.216.478
1 BULAN : November 2023	719.170.083.177	1.181.459.629	72.693.415.240	5.769.063.179	6.977.504.608
1 BULAN : Desember 2023	669.381.343.749	590.802.459	72.268.144.468	6.734.688.420	7.757.246.356
Jumlah 12 Bulan	9.050.126.205.584	2.364.806.418	1.089.887.854.991	83.977.495.233	86.854.383.664
Rata -rata 12 bulan	754.177.183.799		90.823.987.916		

Rasio-rasio

a. Rasio L/R 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha 12 bulan terakhir (%)	ROA	0,31%
b. Rasio L/R 12 bulan terakhir terhadap rata-rata modal 12 bulan terakhir (%)	ROE	1,75%
c. Rasio jumlah biaya operasional 12 bulan terakhir terhadap jumlah pendapatan operasional 12 bulan terakhir (%)	BOPO	96,69%

PT BPR SURYA YUDHA
ANALISA ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

LIKUIDITAS

KETERANGAN	2023	
	Rp	%
1. Alat Likuid		
a. Kas	2.180.580.800,00	3,74%
b. Antar bank Aset	56.198.561.940,00	96,26%
- Giro	54.156.306.445,00	92,77%
- Tabungan (neto)	2.042.255.495	3,50%
(- / - tabungan ABP)		
Jumlah	58.379.142.740,00	100,00%
2. Hutang Lancar		
a. Kewajiban segera	3.535.497.643,00	0,71%
b. Simpanan pihak ke III	493.134.423.481,00	99,29%
- Tabungan	167.659.644.063,00	33,76%
- Deposito Berjangka	325.474.779.418,00	65,53%
Jumlah	496.669.921.124,00	100,00%
3. Dana yang Diterima		
1. Simpanan pihak ke III	507.570.430.611,00	100,00%
a. Simpanan Berjangka	325.474.779.418,00	64,12%
b. Tabungan	182.095.651.193,00	35,88%
2. Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%
4. Modal Pinjaman	-	
5. Modal Inti	-	0,00%
Jumlah dana yang diterima	507.570.430.611,00	100,00%
6. Aset Produktif		
a. Kredit yang diberikan **)	510.453.700.574,00	
b. Kredit yang diberikan **) kepada bank lain	-	
c. Lainnya	65.710.648.710,00	
Jumlah aset produktif	576.164.349.284,00	

Cash Ratio

$$\frac{\text{Alat Likuid}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 = \underline{\underline{11,75\%}}$$

Loan to Deposit Ratio

$$\frac{\text{Kredit Yang Diberikan}}{\text{Dana Yang Diterima}} \times 100 = \underline{\underline{100,57\%}}$$

LAMPIRAN

PT.BPR SURYA KERTEK - WONOSOBO

BULAN DESEMBER 2023

NO	CABANG	JENIS AKTIVA TETAP DAN INVENTARIS	HARGA PEROLEHAN				AKUM PENYST						NILAI BUKU		
			TAHUN 2022	PEMBELIAN	PEMIN (+)	PEMIN (-)	S/D SKRG	DES 2022	NOV	DES'23	PEMIN (+)	PEMIN (-)		JMLH 2023	S/D SKRNG
			2023												
1	INDUK TEMANGGUNG	ASET TIDAK BERWUJUD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		KENDARAAN	231.550.000	-	-	-	231.550.000	178.845.808	201.143.721	2.027.083	-	-	24.324.996	203.170.804	28.379.196
		PERALATAN KANTOR	410.321.850	7.779.500	-	5.550.000	412.551.350	363.045.757	371.183.163	1.093.691	-	5.549.994	14.781.091	372.276.854	40.274.496
		KOMP & SEJENISNYA	157.678.500	-	-	-	157.678.500	135.412.732	145.463.451	723.365	-	-	10.774.084	146.186.816	11.491.684
		LAINNYA	45.840.000	-	-	-	45.840.000	36.512.926	39.285.826	150.000	-	-	2.922.900	39.435.826	6.404.174
		TOTAL	845.390.350	7.779.500	-	5.550.000	847.619.850	713.817.223	757.076.161	3.994.139	-	5.549.994	52.803.071	761.070.300	86.549.550
2	KAS PRINGSURAT	KENDARAAN	19.175.000	-	-	-	19.175.000	19.174.999	19.174.999	-	-	-	19.174.999	1	
		PERALATAN KANTOR	37.370.250	3.998.000	-	-	41.368.250	35.026.478	36.552.189	161.417	-	-	1.687.128	36.713.606	4.654.644
		KOMP & SEJENISNYA	29.105.000	-	-	-	29.105.000	20.712.294	24.505.004	266.667	-	-	4.059.377	24.771.671	4.333.329
		LAINNYA	12.950.000	-	-	-	12.950.000	11.383.320	11.944.771	51.041	-	-	612.492	11.995.812	954.188
		TOTAL	98.600.250	3.998.000	-	-	102.598.250	86.297.091	92.176.963	479.125	-	-	6.358.997	92.656.088	9.942.162
3	KAS KRANGGAN	KENDARAAN	19.200.000	-	19.400.000	19.200.000	19.400.000	19.199.999	19.399.999	-	19.399.999	19.199.999	-	19.399.999	1
		PERALATAN KANTOR	41.979.900	3.998.000	-	-	45.977.900	41.167.343	42.429.505	137.458	-	-	1.399.620	42.566.963	3.410.937
		KOMP & SEJENISNYA	30.185.000	-	-	-	30.185.000	22.430.367	26.169.380	213.542	-	-	3.952.555	26.382.922	3.802.078
		LAINNYA	16.493.000	-	-	-	16.493.000	15.530.481	15.954.432	38.541	-	-	462.492	15.992.973	500.027
		TOTAL	107.857.900	3.998.000	19.400.000	19.200.000	112.055.900	98.328.190	103.953.316	389.541	19.399.999	19.199.999	5.814.667	104.342.857	7.713.043
4	KAS TEMBARAK	KENDARAAN	21.000.000	-	-	-	21.000.000	20.999.999	20.999.999	-	-	-	20.999.999	1	
		PERALATAN KANTOR	39.344.790	3.849.000	-	-	43.193.790	37.349.771	38.371.384	121.751	-	-	1.143.364	38.493.135	4.700.655
		KOMP & SEJENISNYA	30.815.000	-	-	-	30.815.000	24.143.156	27.315.004	166.667	-	-	3.338.515	27.481.671	3.333.329
		LAINNYA	21.725.000	-	-	-	21.725.000	17.567.209	18.707.315	103.646	-	-	1.243.752	18.810.961	2.914.039
		TOTAL	112.884.790	3.849.000	-	-	116.733.790	100.060.135	105.393.702	392.064	-	-	5.725.631	105.785.766	10.948.024
5	KAS KALORAN	KENDARAAN	18.579.000	-	-	-	18.579.000	18.578.999	18.578.999	-	-	-	18.578.999	1	
		PERALATAN KANTOR	46.103.500	3.998.000	-	-	50.101.500	41.477.241	44.573.301	304.176	-	-	3.400.236	44.877.477	5.224.023
		KOMP & SEJENISNYA	33.297.000	-	-	-	33.297.000	27.963.666	29.797.003	166.667	-	-	2.000.004	29.963.670	3.333.330
		LAINNYA	19.225.000	-	-	-	19.225.000	15.684.395	17.397.414	155.729	-	-	1.868.748	17.553.143	1.671.857
		TOTAL	117.204.500	3.998.000	-	-	121.202.500	103.704.301	110.346.717	626.572	-	-	7.268.988	110.973.289	10.229.211
6	KAS PASAR KLIWON	KENDARAAN	19.200.000	-	-	-	19.200.000	19.199.999	19.199.999	-	-	-	19.199.999	1	
		PERALATAN KANTOR	82.935.000	3.998.000	-	8.650.000	78.283.000	41.173.169	45.452.685	1.198.126	-	8.649.994	14.127.636	46.650.811	31.632.189
		KOMP & SEJENISNYA	32.499.000	-	-	-	32.499.000	26.280.961	28.400.529	192.688	-	-	2.312.256	28.593.217	3.905.783
		LAINNYA	35.255.000	-	-	-	35.255.000	22.097.991	25.373.340	297.759	-	-	3.573.108	25.671.099	9.583.901
		TOTAL	169.889.000	3.998.000	-	8.650.000	165.237.000	108.752.120	118.426.553	1.688.573	-	8.649.994	20.013.000	120.115.126	45.121.874
7	KAS KANDANGAN	KENDARAAN	19.775.000	-	-	-	19.775.000	19.774.999	19.774.999	-	-	-	19.774.999	1	
		PERALATAN KANTOR	22.302.200	1.999.000	-	-	24.301.200	7.956.965	11.691.245	350.838	-	-	4.085.118	12.042.083	12.259.117
		KOMP & SEJENISNYA	33.408.000	-	-	-	33.408.000	10.846.417	18.502.417	696.000	-	-	8.352.000	19.198.417	14.209.583
		LAINNYA	16.898.000	-	-	-	16.898.000	3.891.328	6.566.616	243.208	-	-	2.918.496	6.809.824	10.088.176
		TOTAL	92.383.200	1.999.000	-	-	94.382.200	42.469.709	56.535.277	1.290.046	-	-	15.355.614	57.825.323	36.556.877
	TOTAL CABANG TEMANGGUNG		1.544.209.990	29.619.500	19.400.000	33.400.000	1.559.829.490	1.253.428.769	1.343.908.689	8.860.060	19.399.999	33.399.987	113.339.968	1.352.768.749	207.060.741

PT.BPR SURYA KERTEK - WONOSOBO

BULAN DESEMBER 2023

NO	CABANG	JENIS AKTIVA TETAP DAN INVENTARIS	HARGA PEROLEHAN					AKUM PENYST						NILAI BUKU	
			TAHUN 2022	PEMBELIAN	PEMIN (+)	PEMIN (-)	S/D SKRG	DES 2022	NOV	DES'23	PEMIN (+)	PEMIN (-)	JMLH 2023		S/D SKRNG
8	INDUK SAPURAN	ASET TIDAK BERWUJUD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		KENDARAAN	209.300.000	-	-	-	209.300.000	208.883.347	209.299.997	-	-	-	416.650	209.299.997	3
		PERALATAN KANTOR	342.068.500	9.797.000	-	-	351.865.500	269.372.310	289.034.449	1.700.611	-	-	21.362.750	290.735.060	61.130.440
		KOMP & SEJENISNYA	177.652.000	1.050.000	-	-	178.702.000	157.685.972	164.448.417	594.312	-	-	7.356.757	165.042.729	13.659.271
		LAINNYA	72.425.250	2.100.000	-	-	74.525.250	40.277.182	46.700.642	537.959	-	-	6.961.419	47.238.601	27.286.649
		TOTAL	801.445.750	12.947.000	-	-	814.392.750	676.218.811	709.483.505	2.832.882	-	-	36.097.576	712.316.387	102.076.363
9	KAS KEPIL	KENDARAAN	19.100.000	-	-	-	19.100.000	19.099.999	19.099.999	-	-	-	19.099.999	1	
		PERALATAN KANTOR	46.362.500	3.998.000	-	-	50.360.500	45.893.711	46.903.797	114.542	-	-	1.124.628	47.018.339	3.342.161
		KOMP & SEJENISNYA	35.303.000	-	-	-	35.303.000	33.246.740	33.785.278	48.958	-	-	587.496	33.834.236	1.468.764
		LAINNYA	27.018.700	-	-	-	27.018.700	21.060.989	22.497.863	115.000	-	-	1.551.874	22.612.863	4.405.837
		TOTAL	127.784.200	3.998.000	-	-	131.782.200	119.301.439	122.286.937	278.500	-	-	3.263.998	122.565.437	9.216.763
10	KAS RANDUSARI	KENDARAAN	18.900.000	-	-	-	18.900.000	18.899.999	18.899.999	-	-	-	18.899.999	1	
		PERALATAN KANTOR	38.710.000	1.999.000	-	-	40.709.000	38.084.965	38.761.883	72.896	-	-	749.814	38.834.779	1.874.221
		KOMP & SEJENISNYA	28.010.000	-	-	-	28.010.000	25.662.078	26.223.540	51.042	-	-	612.504	26.274.582	1.735.418
		LAINNYA	21.715.000	-	-	-	21.715.000	20.931.255	21.410.217	43.542	-	-	522.504	21.453.759	261.241
		TOTAL	107.335.000	1.999.000	-	-	109.334.000	103.578.297	105.295.639	167.480	-	-	1.884.822	105.463.119	3.870.881
11	KAS KALIBAWANG	KENDARAAN	19.540.000	-	-	-	19.540.000	19.539.999	19.539.999	-	-	-	19.539.999	1	
		PERALATAN KANTOR	36.163.000	3.998.000	-	-	40.161.000	32.892.213	35.057.640	219.573	-	-	2.385.000	35.277.213	4.883.787
		KOMP & SEJENISNYA	34.800.000	-	-	-	34.800.000	27.225.000	29.407.818	198.438	-	-	2.381.256	29.606.256	5.193.744
		LAINNYA	25.600.000	-	-	-	25.600.000	20.670.050	23.049.383	216.303	-	-	2.595.636	23.265.686	2.334.314
		TOTAL	116.103.000	3.998.000	-	-	120.101.000	100.327.262	107.054.840	634.314	-	-	7.361.892	107.689.154	12.411.846
12	KAS JANGKRIKAN	KENDARAAN	18.579.000	-	-	-	18.579.000	18.578.999	18.578.999	-	-	-	18.578.999	1	
		PERALATAN KANTOR	36.965.550	3.998.000	2.100.000	-	43.063.550	29.214.663	33.715.003	221.755	2.099.998	-	2.622.097	33.936.758	9.126.792
		KOMP & SEJENISNYA	35.575.100	-	-	-	35.575.100	27.481.347	29.864.684	216.667	-	-	2.600.004	30.081.351	5.493.749
		LAINNYA	27.778.000	-	-	-	27.778.000	17.255.501	20.255.407	247.292	-	-	3.247.198	20.502.699	7.275.301
		TOTAL	118.897.650	3.998.000	2.100.000	-	124.995.650	92.530.510	102.414.093	685.714	2.099.998	-	8.469.299	103.099.807	21.895.843
13	KAS PULOSAREN	KENDARAAN	18.900.000	-	-	-	18.900.000	18.899.999	18.899.999	-	-	-	18.899.999	1	
		PERALATAN KANTOR	28.980.400	1.999.000	-	-	30.979.400	18.869.384	24.072.958	202.584	-	-	5.406.158	24.275.542	6.703.858
		KOMP & SEJENISNYA	24.271.500	-	-	-	24.271.500	19.214.928	24.271.494	-	-	-	5.056.566	24.271.494	6
		LAINNYA	24.441.500	-	-	-	24.441.500	12.285.866	15.830.951	220.261	-	-	3.765.346	16.051.212	8.390.288
		TOTAL	96.593.400	1.999.000	-	-	98.592.400	69.270.177	83.075.402	422.845	-	-	14.228.070	83.498.247	15.094.153
	TOTAL CABANG SAPURAN		1.368.159.000	28.939.000	2.100.000	-	1.399.198.000	1.161.226.496	1.229.610.416	5.021.735	2.099.998	-	71.305.657	1.234.632.157	164.565.849
14	INDUK WONOSOBO	ASET TIDAK BERWUJUD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		KENDARAAN	237.435.000	-	-	-	237.435.000	178.476.424	206.380.333	2.536.719	-	-	30.440.628	208.917.052	28.517.948
		PERALATAN KANTOR	489.403.000	7.779.500	-	-	497.182.500	403.969.405	431.068.851	2.502.724	-	-	29.602.170	433.571.575	63.610.925
		KOMP & SEJENISNYA	151.208.000	-	-	-	151.208.000	134.580.697	140.708.889	477.563	-	-	6.605.755	141.186.452	10.021.548
		LAINNYA	72.564.200	-	-	-	72.564.200	57.885.247	63.051.409	348.799	-	-	5.514.961	63.400.208	9.163.992
		TOTAL	950.610.200	7.779.500	-	-	958.389.700	774.911.773	841.209.482	5.865.805	-	-	72.163.514	847.075.287	111.314.413

PT.BPR SURYA KERTEK - WONOSOBO

BULAN DESEMBER 2023

NO	CABANG	JENIS AKTIVA TETAP DAN INVENTARIS	HARGA PEROLEHAN				AKUM PENYST						NILAI BUKU		
			TAHUN 2022	PEMBELIAN	PEMIN (+)	PEMIN (-)	S/D SKRG	DES 2022	NOV	DES'23	PEMIN (+)	PEMIN (-)		JMLH 2023	S/D SKRNG
			2023												
15	KAS PASAR WONOSOBO	KENDARAAN	19.200.000	-	-	-	19.200.000	19.199.999	19.199.999	-	-	-	-	19.199.999	1
		PERALATAN KANTOR	53.657.740	5.997.000	-	-	59.654.740	51.410.827	52.947.626	173.783	-	-	1.710.582	53.121.409	6.533.331
		KOMP & SEJENISNYA	55.984.000	-	-	-	55.984.000	41.725.665	46.794.414	381.250	-	-	5.449.999	47.175.664	8.808.336
		LAINNYA	15.890.000	-	-	-	15.890.000	15.498.126	15.737.607	21.771	-	-	261.252	15.759.378	130.622
		TOTAL	144.731.740	5.997.000	-	-	150.728.740	127.834.617	134.679.646	576.804	-	-	7.421.833	135.256.450	15.472.290
20	KAS WATUMALANG	KENDARAAN	19.125.000	-	-	-	19.125.000	19.124.999	19.124.999	-	-	-	-	19.124.999	1
		PERALATAN KANTOR	34.172.500	1.999.000	-	-	36.171.500	34.172.467	34.505.635	41.646	-	-	374.814	34.547.281	1.624.219
		KOMP & SEJENISNYA	28.438.000	1.275.000	-	-	29.713.000	27.144.473	27.916.646	73.959	-	-	846.132	27.990.605	1.722.395
		LAINNYA	17.437.200	-	-	-	17.437.200	16.653.456	17.132.418	43.542	-	-	522.504	17.175.960	261.240
		TOTAL	99.172.700	3.274.000	-	-	102.446.700	97.095.395	98.679.698	159.147	-	-	1.743.450	98.838.845	3.607.855
	TOTAL CABANG WONOSOBO		1.194.514.640	17.050.500	-	-	1.211.565.140	999.841.785	1.074.568.826	6.601.756	-	-	81.328.797	1.081.170.582	130.394.558
16	INDUK GARUNG	KENDARAAN	169.700.000	-	-	-	169.700.000	169.699.998	169.699.998	-	-	-	-	169.699.998	2
		PERALATAN KANTOR	232.175.800	21.721.000	-	-	253.896.800	88.288.844	126.071.599	3.650.417	-	-	41.433.172	129.722.016	124.174.784
		KOMP & SEJENISNYA	103.653.000	4.600.000	-	-	108.253.000	60.959.229	74.631.615	1.321.353	-	-	14.993.739	75.952.968	32.300.032
		LAINNYA	92.125.400	-	-	-	92.125.400	37.026.747	46.801.314	888.597	-	-	10.663.164	47.689.911	44.435.489
		TOTAL	597.654.200	26.321.000	-	-	623.975.200	355.974.818	417.204.526	5.860.367	-	-	67.090.075	423.064.893	200.910.307
17	KAS MOJOTENGAH	KENDARAAN	19.100.000	-	-	-	19.100.000	19.099.999	19.099.999	-	-	-	-	19.099.999	1
		PERALATAN KANTOR	107.248.150	3.998.000	-	-	111.246.150	63.174.264	82.810.793	1.807.855	-	-	21.444.384	84.618.648	26.627.502
		KOMP & SEJENISNYA	30.738.000	6.570.000	-	-	37.308.000	27.419.246	29.152.370	190.000	-	-	1.923.124	29.342.370	7.965.630
		LAINNYA	40.010.000	-	-	-	40.010.000	22.587.156	26.333.144	338.959	-	-	4.084.947	26.672.103	13.337.897
		TOTAL	197.096.150	10.568.000	-	-	207.664.150	132.280.665	157.396.306	2.336.814	-	-	27.452.455	159.733.120	47.931.030
18	KAS KEJAJAR	KENDARAAN	19.775.000	-	-	-	19.775.000	19.774.999	19.774.999	-	-	-	-	19.774.999	1
		PERALATAN KANTOR	21.000.000	3.998.000	12.310.000	-	37.098.000	4.838.456	21.406.426	428.896	12.099.990	-	4.896.876	21.835.322	15.262.678
		KOMP & SEJENISNYA	35.144.000	-	-	-	35.144.000	10.250.338	18.304.175	732.167	-	-	8.786.004	19.036.342	16.107.658
		LAINNYA	21.175.500	-	-	-	21.175.500	4.006.842	7.155.075	286.203	-	-	3.434.436	7.441.278	13.734.222
		TOTAL	97.094.500	3.998.000	12.310.000	-	113.192.500	38.870.635	66.640.675	1.447.266	12.099.990	-	17.117.316	68.087.941	45.104.559
	TOTAL CABANG GARUNG		891.844.850	40.887.000	12.310.000	-	944.831.850	527.126.118	641.241.507	9.644.447	12.099.990	-	111.659.846	650.885.954	293.945.896
19	INDUK SELOMERTO	KENDARAAN	188.800.000	-	-	-	188.800.000	188.799.997	188.799.997	-	-	-	-	188.799.997	3
		PERALATAN KANTOR	244.552.400	5.997.000	-	-	250.549.400	197.310.615	214.055.316	1.420.717	-	-	18.165.418	215.476.033	35.073.367
		KOMP & SEJENISNYA	132.756.000	-	-	-	132.756.000	116.957.661	122.475.536	501.625	-	-	6.019.500	122.977.161	9.778.839
		LAINNYA	48.769.000	-	-	-	48.769.000	38.260.824	43.110.700	376.864	-	-	5.226.740	43.487.564	5.281.436
		TOTAL	614.877.400	5.997.000	-	-	620.874.400	541.329.097	568.441.549	2.299.206	-	-	29.411.658	570.740.755	50.133.645
21	KAS LEKSONO	KENDARAAN	19.200.000	-	-	-	19.200.000	19.199.999	19.199.999	-	-	-	-	19.199.999	1
		PERALATAN KANTOR	46.296.650	3.998.000	-	-	50.294.650	42.328.151	44.765.278	244.273	-	-	2.681.400	45.009.551	5.285.099
		KOMP & SEJENISNYA	36.360.000	6.300.000	-	-	42.660.000	33.143.024	35.138.629	230.208	-	-	2.225.813	35.368.837	7.291.163
		LAINNYA	25.740.000	-	-	-	25.740.000	21.073.458	23.586.276	228.438	-	-	2.741.256	23.814.714	1.925.286
		TOTAL	127.596.650	10.298.000	-	-	137.894.650	115.744.632	122.690.182	702.919	-	-	7.648.469	123.393.101	14.501.549

PT.BPR SURYA KERTEK - WONOSOBO

BULAN DESEMBER 2023

NO	CABANG	JENIS AKTIVA TETAP DAN INVENTARIS	HARGA PEROLEHAN				AKUM PENYST						NILAI BUKU		
			TAHUN 2022	PEMBELIAN	PEMIN (+)	PEMIN (-)	S/D SKRG	DES 2022	NOV	DES'23	PEMIN (+)	PEMIN (-)		JMLH 2023	S/D SKRNG
			2023												
22	KAS BALEKAMBANG	KENDARAAN	18.900.000	-	-	-	18.900.000	18.899.999	18.899.999	-	-	-	-	18.899.999	1
		PERALATAN KANTOR	42.613.000	3.898.000	-	-	46.511.000	36.487.061	39.214.924	284.522	-	-	3.012.385	39.499.446	7.011.554
		KOMP & SEJENISNYA	31.895.000	-	-	-	31.895.000	30.714.493	31.452.291	44.271	-	-	782.069	31.496.562	398.438
		LAINNYA	22.340.000	-	-	-	22.340.000	16.320.838	18.352.406	184.688	-	-	2.216.256	18.537.094	3.802.906
		TOTAL	115.748.000	3.898.000	-	-	119.646.000	102.422.391	107.919.620	513.481	-	-	6.010.710	108.433.101	11.212.899
	TOTAL CABANG SELOMERTO		858.222.050	20.193.000	-	-	878.415.050	759.496.120	799.051.351	3.515.606	-	-	43.070.837	802.566.957	75.848.093
23	INDUK NGADIREJO	ASET TIDAK BERWUJUD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		KENDARAAN	219.574.000	-	19.200.000	19.400.000	219.374.000	219.573.996	219.373.996	-	19.199.999	19.399.999	-	219.373.996	4
		PERALATAN KANTOR	319.417.650	5.997.000	-	-	325.414.650	279.757.793	292.470.863	993.459	-	-	13.706.529	293.464.322	31.950.328
		KOMP & SEJENISNYA	140.473.000	-	-	-	140.473.000	119.720.024	127.665.685	578.395	-	-	8.524.056	128.244.080	12.228.920
		LAINNYA	45.434.200	-	-	-	45.434.200	41.530.732	44.629.199	134.169	-	-	3.232.636	44.763.368	670.832
		TOTAL	724.898.850	5.997.000	19.200.000	19.400.000	730.695.850	660.582.545	684.139.743	1.706.023	19.199.999	19.399.999	25.463.221	685.845.766	44.850.084
24	KAS CANDIROTO	KENDARAAN	18.900.000	-	-	-	18.900.000	18.899.999	18.899.999	-	-	-	-	18.899.999	1
		PERALATAN KANTOR	36.082.410	3.998.000	-	-	40.080.410	35.636.516	36.748.699	83.292	-	-	1.195.475	36.831.991	3.248.419
		KOMP & SEJENISNYA	34.875.000	-	-	-	34.875.000	27.426.036	30.027.074	236.458	-	-	2.837.496	30.263.532	4.611.468
		LAINNYA	21.154.000	-	-	-	21.154.000	20.762.125	21.001.606	21.771	-	-	261.252	21.023.377	130.623
		TOTAL	111.011.410	3.998.000	-	-	115.009.410	102.724.676	106.677.378	341.521	-	-	4.294.223	107.018.899	7.990.511
25	KAS JUMO	ASET TIDAK BERWUJUD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		KENDARAAN	19.100.000	-	-	-	19.100.000	19.099.999	19.099.999	-	-	-	-	19.099.999	1
		PERALATAN KANTOR	38.820.000	3.899.000	-	-	42.719.000	35.948.924	38.159.375	146.854	-	-	2.357.305	38.306.229	4.412.771
		KOMP & SEJENISNYA	29.950.000	-	-	-	29.950.000	23.483.314	25.283.324	145.833	-	-	1.945.843	25.429.157	4.520.843
		LAINNYA	21.870.000	-	-	-	21.870.000	20.115.585	21.717.607	21.771	-	-	1.623.793	21.739.378	130.622
		TOTAL	109.740.000	3.899.000	-	-	113.639.000	98.647.822	104.260.305	314.458	-	-	5.926.941	104.574.763	9.064.237
26	KAS BEJEN	KENDARAAN	19.400.000	-	-	-	19.400.000	19.399.999	19.399.999	-	-	-	-	19.399.999	1
		PERALATAN KANTOR	32.740.600	3.998.000	-	-	36.738.600	28.037.058	30.419.548	239.306	-	-	2.621.796	30.658.854	6.079.746
		KOMP & SEJENISNYA	35.250.000	-	-	-	35.250.000	27.554.169	30.029.169	225.000	-	-	2.700.000	30.254.169	4.995.831
		LAINNYA	33.035.000	-	-	-	33.035.000	23.788.183	26.756.467	269.844	-	-	3.238.128	27.026.311	6.008.689
		TOTAL	120.425.600	3.998.000	-	-	124.423.600	98.779.409	106.605.183	734.150	-	-	8.559.924	107.339.333	17.084.267
27	KAS WONOBOYO	KENDARAAN	18.900.000	-	-	-	18.900.000	18.899.999	18.899.999	-	-	-	-	18.899.999	1
		PERALATAN KANTOR	34.654.182	3.899.000	-	-	38.553.182	26.376.363	29.051.530	294.138	-	-	2.969.305	29.345.668	9.207.514
		KOMP & SEJENISNYA	31.678.200	-	-	-	31.678.200	25.407.359	27.011.522	145.833	-	-	1.749.996	27.157.355	4.520.845
		LAINNYA	24.349.430	-	-	-	24.349.430	15.984.836	18.075.980	190.104	-	-	2.281.248	18.266.084	6.083.346
		TOTAL	109.581.812	3.899.000	-	-	113.480.812	86.668.557	93.039.031	630.075	-	-	7.000.549	93.669.106	19.811.706
	TOTAL CABANG NGADIREJO		1.175.657.672	21.791.000	19.200.000	19.400.000	1.197.248.672	1.047.403.009	1.094.721.640	3.726.227	19.199.999	19.399.999	51.244.858	1.098.447.867	98.800.805
28	INDUK PARAKAN	KENDARAAN	206.500.000	-	-	-	206.500.000	191.624.998	196.437.498	437.500	-	-	5.250.000	196.874.998	9.625.002
		PERALATAN KANTOR	462.370.420	11.979.500	-	-	474.349.920	356.365.242	387.260.132	2.878.981	-	-	33.773.871	390.139.113	84.210.807
		KOMP & SEJENISNYA	139.026.700	14.344.000	-	5.950.000	147.420.700	125.760.416	127.159.622	741.543	-	5.949.999	8.090.748	127.901.165	19.519.535
		LAINNYA	69.250.500	-	-	-	69.250.500	40.740.029	47.385.303	520.005	-	-	7.165.279	47.905.308	21.345.192
		TOTAL	877.147.620	26.323.500	-	5.950.000	897.521.120	714.490.685	758.242.555	4.578.029	-	5.949.999	54.279.898	762.820.584	134.700.536

PT.BPR SURYA KERTEK - WONOSOBO

BULAN DESEMBER 2023

NO	CABANG	JENIS AKTIVA TETAP DAN INVENTARIS	HARGA PEROLEHAN				AKUM PENYST						NILAI BUKU			
			TAHUN 2022	PEMBELIAN	PEMIN (+)	PEMIN (-)	S/D SKRG	DES 2022	NOV	DES'23	PEMIN (+)	PEMIN (-)		JMLH 2023	S/D SKRNG	
			2023													
29	KAS PAPONAN	KENDARAAN	19.100.000	-	-	-	19.100.000	19.099.999	19.099.999	-	-	-	-	19.099.999	1	
		PERALATAN KANTOR	38.260.500	3.998.000	-	-	42.258.500	37.876.094	38.645.555	92.667	-	-	862.128	38.738.222	3.520.278	
		KOMP & SEJENISNYA	31.113.000	1.695.000	-	-	32.808.000	23.603.621	26.149.247	260.313	-	-	2.805.939	26.409.560	6.398.440	
		LAINNYA	19.706.000	-	-	-	19.706.000	18.620.253	19.334.747	61.875	-	-	776.369	19.396.622	309.378	
		TOTAL	108.179.500	5.693.000	-	-	113.872.500	99.199.967	103.229.548	414.855	-	-	4.444.436	103.644.403	10.228.097	
30	KAS BANSARI	KENDARAAN	19.200.000	-	-	-	19.200.000	19.199.999	19.199.999	-	-	-	-	19.199.999	1	
		PERALATAN KANTOR	37.518.200	1.999.000	-	-	39.517.200	32.118.973	34.202.461	200.766	-	-	2.284.254	34.403.227	5.113.973	
		KOMP & SEJENISNYA	35.150.000	-	-	-	35.150.000	27.640.619	30.115.619	225.000	-	-	2.700.000	30.340.619	4.809.381	
		LAINNYA	25.630.000	-	-	-	25.630.000	20.085.000	22.234.587	195.417	-	-	2.345.004	22.430.004	3.199.996	
		TOTAL	117.498.200	1.999.000	-	-	119.497.200	99.044.591	105.752.666	621.183	-	-	7.329.258	106.373.849	13.123.351	
31	KAS PASAR LEGI	KENDARAAN	18.900.000	-	-	-	18.900.000	18.899.999	18.899.999	-	-	-	-	18.899.999	1	
		PERALATAN KANTOR	46.547.500	3.998.000	-	-	50.545.500	43.316.912	44.846.517	161.771	-	-	1.691.376	45.008.288	5.537.212	
		KOMP & SEJENISNYA	34.489.600	-	-	-	34.489.600	26.980.220	29.455.220	225.000	-	-	2.700.000	29.680.220	4.809.380	
		LAINNYA	28.205.000	-	-	-	28.205.000	22.045.967	24.040.872	181.355	-	-	2.176.260	24.222.227	3.982.773	
		TOTAL	128.142.100	3.998.000	-	-	132.140.100	111.243.098	117.242.608	568.126	-	-	6.567.636	117.810.734	14.329.366	
	TOTAL CABANG PARAKAN		1.230.967.420	38.013.500	-	-	5.950.000	1.263.030.920	1.023.978.341	1.084.467.377	6.182.193	-	5.949.999	72.621.228	1.090.649.570	172.381.350
32	INDUK KALIWIRO	KENDARAAN	191.900.000	-	-	-	191.900.000	191.899.997	191.899.997	-	-	-	-	191.899.997	3	
		PERALATAN KANTOR	239.111.590	5.997.000	-	-	245.108.590	196.379.890	210.247.147	1.289.052	-	-	15.156.309	211.536.199	33.572.391	
		KOMP & SEJENISNYA	114.766.000	-	-	-	114.766.000	92.808.424	100.156.008	632.355	-	-	7.979.939	100.788.363	13.977.637	
		LAINNYA	46.439.000	-	-	-	46.439.000	37.175.999	40.714.741	244.886	-	-	3.783.628	40.959.627	5.479.373	
		TOTAL	592.216.590	5.997.000	-	-	598.213.590	518.264.310	543.017.893	2.166.293	-	-	26.919.876	545.184.186	53.029.404	
33	KAS WADASLINTANG	KENDARAAN	18.775.000	-	-	-	18.775.000	18.774.999	18.774.999	-	-	-	-	18.774.999	1	
		PERALATAN KANTOR	110.102.450	1.999.000	-	-	112.101.450	57.029.024	64.136.828	657.522	-	-	7.765.326	64.794.350	47.307.100	
		KOMP & SEJENISNYA	29.740.000	-	-	-	29.740.000	21.884.791	24.233.753	213.542	-	-	2.562.504	24.447.295	5.292.705	
		LAINNYA	20.912.500	-	-	-	20.912.500	16.529.573	17.478.323	86.250	-	-	1.035.000	17.564.573	3.347.927	
		TOTAL	179.529.950	1.999.000	-	-	181.528.950	114.218.387	124.623.903	957.314	-	-	11.362.830	125.581.217	55.947.733	
34	KAS LAMUK	KENDARAAN	18.900.000	-	-	-	18.900.000	18.899.999	18.899.999	-	-	-	-	18.899.999	1	
		PERALATAN KANTOR	37.386.700	3.998.000	-	-	41.384.700	31.692.901	33.759.911	210.626	-	-	2.277.636	33.970.537	7.414.163	
		KOMP & SEJENISNYA	24.631.200	3.300.000	-	-	27.931.200	24.631.194	24.837.444	68.750	-	-	275.000	24.906.194	3.025.006	
		LAINNYA	27.884.430	-	-	-	27.884.430	18.093.380	20.960.827	260.677	-	-	3.128.124	21.221.504	6.662.926	
		TOTAL	108.802.330	7.298.000	-	-	116.100.330	93.317.474	98.458.181	540.053	-	-	5.680.760	98.998.234	17.102.096	
	TOTAL CABANG KALIWIRO		880.548.870	15.294.000	-	-	895.842.870	725.800.171	766.099.977	3.663.660	-	-	43.963.466	769.763.637	126.079.233	
35	KAS KALIKAJAR	KENDARAAN	19.400.000	-	-	-	19.400.000	19.399.999	19.399.999	-	-	-	-	19.399.999	1	
		PERALATAN KANTOR	55.846.700	3.998.000	-	-	59.844.700	52.417.325	55.997.791	152.220	-	-	3.732.686	56.150.011	3.694.689	
		KOMP & SEJENISNYA	33.870.000	-	-	-	33.870.000	25.902.296	28.096.576	199.480	-	-	2.393.760	28.296.056	5.573.944	
		LAINNYA	19.875.000	-	-	-	19.875.000	16.938.547	19.420.285	68.750	-	-	2.550.488	19.489.035	385.965	
		TOTAL	128.991.700	3.998.000	-	-	132.989.700	114.658.167	122.914.651	420.450	-	-	8.676.934	123.335.101	9.654.599	

PT.BPR SURYA KERTEK - WONOSOBO

BULAN DESEMBER 2023

NO	CABANG	JENIS AKTIVA TETAP DAN INVENTARIS	HARGA PEROLEHAN				AKUM PENYST						NILAI BUKU		
			TAHUN 2022	PEMBELIAN	PEMIN (+)	PEMIN (-)	S/D SKRG	DES 2022	NOV	DES'23	PEMIN (+)	PEMIN (-)		JMLH 2023	S/D SKRNG
			2023												
36	INDUK PUSAT	ASET TIDAK BERWUJUD	796.350.000	285.017.550	-	-	1.081.367.550	317.222.903	474.568.212	17.731.615	-	-	175.076.924	492.299.827	589.067.723
		BANGUNAN	3.680.077.520	-	-	-	3.680.077.520	1.650.192.633	1.818.862.860	15.333.657	-	-	184.003.884	1.834.196.517	1.845.881.003
		TANAH	528.199.100	-	-	-	528.199.100	-	-	-	-	-	-	-	528.199.100
		KENDARAAN	2.625.645.000	21.630.000	-	-	2.647.275.000	1.817.369.404	2.085.577.274	24.431.511	-	-	292.639.381	2.110.008.785	537.266.215
		PERALATAN KANTOR	1.594.953.780	49.724.250	-	-	1.644.678.030	1.200.486.088	1.314.017.464	10.382.410	-	-	123.913.786	1.324.399.874	320.278.156
		KOMP & SEJENISNYA	2.371.176.946	37.629.400	5.950.000	-	2.414.756.346	2.008.974.482	2.110.123.692	7.824.937	5.949.999	-	103.024.148	2.117.948.629	296.807.717
		LAINNYA	392.596.150	9.245.000	-	-	401.841.150	266.729.882	303.145.035	3.186.472	-	-	39.601.625	306.331.507	95.509.643
		TOTAL	11.192.648.496	118.228.650	5.950.000	-	11.316.827.146	6.943.752.489	7.631.726.325	61.158.987	5.949.999	-	743.182.824	7.692.885.312	3.623.941.834
	TOTAL ATI GABUNGAN PUSAT		11.321.640.196	122.226.650	5.950.000	-	11.449.816.846	7.058.410.656	7.754.640.976	61.579.437	5.949.999	-	751.859.758	7.816.220.413	3.633.596.433
37	KONSOLIDASI	ASET TIDAK BERWUJUD	796.350.000	285.017.550	-	-	1.081.367.550	317.222.903	474.568.212	17.731.615	-	-	175.076.924	492.299.827	589.067.723
		BANGUNAN	3.680.077.520	-	-	-	3.680.077.520	1.650.192.633	1.818.862.860	15.333.657	-	-	184.003.884	1.834.196.517	1.845.881.003
		TANAH	528.199.100	-	-	-	528.199.100	-	-	-	-	-	-	-	528.199.100
		KENDARAAN	4.798.227.000	21.630.000	38.600.000	38.600.000	4.819.857.000	3.862.996.942	4.186.635.784	29.432.813	38.599.998	38.599.998	353.071.655	4.216.068.597	603.788.403
		PERALATAN KANTOR	5.564.539.362	224.275.750	14.410.000	14.200.000	5.788.815.112	4.336.943.163	4.714.609.471	34.237.315	14.199.988	14.199.988	411.903.623	4.748.846.786	1.039.968.326
		KOMP & SEJENISNYA	4.374.964.746	76.763.400	5.950.000	5.950.000	4.451.728.146	3.642.977.449	3.875.072.539	19.209.848	5.949.999	5.949.999	251.304.938	3.894.282.387	557.445.759
		LAINNYA	1.519.756.960	11.345.000	-	-	1.531.101.960	1.063.601.278	1.193.130.105	10.581.488	-	-	140.110.315	1.203.711.593	327.390.367
	TOTAL ASET TETAP KONSOLIDASI		20.465.764.688	334.014.150	58.960.000	58.750.000	20.799.778.838	14.556.711.465	15.788.310.759	108.795.121	58.749.985	58.749.985	1.340.394.415	15.897.105.880	4.902.672.958

SURAT PERNYATAAN UPLOAD



PT. BPR SURYA YUDHA

Mitra Menjadi Sukses

LAMPIRAN
Surat Edaran Kepala Pusat
Nomor SE-2/PPPK/2019
Tentang
Kewajiban Melampirkan Laporan Keuangan
Auditan Klien oleh Kantor Akuntan Publik

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Saptono Setyartoyo
NIK : 3304081707680006
Alamat Lengkap : Sawangan Rt 001 Rw 003 Kutayasa Madukara Banjarnegara
Jabatan : Direktur Utama
Nama Perusahaan : PT BPR SURYA YUDHA
NPWP Perusahaan : 01.606.642.5-533.000

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya berdasarkan kewenangan yang saya miliki, bersama ini saya menyatakan (~~Setuju/Tidak Setuju~~) memberikan kewenangan kepada :

Nama Akuntan Publik : Junadi., SE., M.si., Ak., CPA., CPI., CLI., BKP., ACPA.

Nama Kantor Akuntan Publik : KAP HELIANTONO & REKAN

Untuk dan atas nama Perusahaan memberikan Laporan Keuangan Auditan Perusahaan Tahun 2023 Kepada Pusat Pembinaan Profesi Keuangan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan segala konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku .

Wonosobo, 15 Maret 2024
Yang membuat pernyataan



Saptono Setyartoyo
Direktur Utama

PT. BPR SURYA YUDHA

JL. Raya Kertek - Wonosobo 56371,

Telp. [0286] 3329686, WhatsApp. 0811262657, Fax. [0286] 3329687, Call Center. [024] 30009973

Email. bsykr@gmail.com, Website. www.bprsuryayudha.id

PT BPR SURYA YUDHA
NERACA
Per 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

	Catatan	2023	2022
ASET			
Kas	3, 2a	2,180,580,800	2,122,563,300
Penempatan Pada Bank Lain:			
Giro Pada Bank Lain	4, 2d	54,156,306,445	76,934,436,096
PPAP Penempatan Giro Pada Bank Lain	4, 2b	-	-
Tabungan dan Deposito Pada Bank Lain	4, 2e	65,710,648,710	163,775,670,129
PPAP Tabungan dan Deposito Pada Bank Lain	4, 2b	(341,932,509)	-
		<u>119,525,022,646</u>	<u>240,710,106,225</u>
Kredit Yang Diberikan	5, 2f	510,453,700,574	580,841,282,322
Provisi Ditangguhkan		(3,394,310,217)	(4,072,822,060)
Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan Restruk		(796,219,683)	(453,478,794)
Biaya Transaksi		-	-
PPAP Kredit Yang Diberikan	5, 2b	(12,154,635,026)	(14,398,191,091)
		<u>494,108,535,648</u>	<u>561,916,790,377</u>
Agunan Yang Diambil Alih	6, 2g	36,725,087,500	5,138,793,600
Aset Tetap	7, 2h	20,799,778,838	20,465,764,688
Akumulasi Penyusutan		(15,897,105,880)	(14,556,711,465)
		<u>4,902,672,958</u>	<u>5,909,053,223</u>
Aset Tidak Berwujud	8	1,081,367,550	796,350,000
Akumulasi Amortisasi		(492,299,827)	(317,222,903)
		<u>589,067,723</u>	<u>479,127,097</u>
Aset Lain-lain	9, 2j	11,373,686,474	14,432,883,000
JUMLAH ASET		<u>669,404,653,749</u>	<u>830,709,316,822</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BPR SURYA YUDHA
NERACA
Per 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	10, 2n	3,535,497,643	5,253,997,281
Simpanan			
Tabungan	11, 2k	182,094,588,693	161,351,513,711
Deposito Berjangka	12, 2k	325,365,489,618	336,697,095,971
Simpanan Dari Bank Lain	13, 2l	31,068,393,215	127,520,272,046
Pinjaman Diterima	14, 2m	52,688,091,485	98,328,629,754
Kewajiban Lain-lain	15	<u>955,386,266</u>	<u>1,271,172,319</u>
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>595,707,446,920</u>	<u>730,422,681,082</u>
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar sejumlah 240.000 lembar saham, telah ditempatkan dan disetor penuh 60.000 lembar saham pada tahun 2023 dengan nominal Rp1.000.000 per lembar saham.	16	60,000,000,000	52,000,000,000
Saldo laba			
Cadangan Umum	LPE	12,000,000,000	10,400,000,000
Belum Ditentukan Penggunaannya	LPE	<u>1,673,896,829</u>	<u>37,886,635,740</u>
JUMLAH EKUITAS		<u>73,673,896,829</u>	<u>100,286,635,740</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>669,381,343,749</u>	<u>830,709,316,822</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BPR SURYA YUDHA
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

	Catatan	2023	2022
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual	18, 2o	74,192,588,617	87,682,377,506
Provisi	18, 2q	3,595,804,213	4,086,014,285
Biaya Transaksi	18, 2q	-	(7,093)
Jumlah Pendapatan Bunga		<u>77,788,392,830</u>	<u>91,768,384,698</u>
Beban Bunga			
Bunga Kontraktual	19	37,429,998,339	43,230,580,457
Amortisasi Beban Transaksi	19	212,266,075	52,675,344
Jumlah Beban Bunga		<u>37,642,264,414</u>	<u>43,283,255,801</u>
Pendapatan Bunga - Bersih		40,146,128,416	48,485,128,897
Pendapatan Operasional Lainnya	20	9,065,990,834	7,962,139,409
Jumlah Pendapatan Operasional		49,212,119,250	56,447,268,306
Beban Operasional			
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	21	8,442,368,564	3,721,383,183
Beban Pemasaran	22	1,058,207,925	1,107,662,154
Beban Administrasi dan Umum	23	35,296,788,154	37,243,702,289
Beban Operasional Lainnya	24	1,537,866,176	1,596,658,843
Jumlah Beban Operasional		46,335,230,819	43,669,406,469
Laba Operasional		2,876,888,431	12,777,861,837
Pendapatan Non Operasional	25	425,181,914	504,745,178
Beban Non Operasional	26	(937,263,927)	(357,312,200)
Laba Sebelum Pajak		2,364,806,418	12,925,294,815
Taksiran Pajak Penghasilan	27, 2t	(777,545,329)	(2,906,433,933)
Laba Bersih Tahun Berjalan		1,587,261,089	10,018,860,882

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BPR SURYA YUDHA
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

	2023	2022
KOMITMEN		
I <u>Tagihan Komitmen</u>		
1 Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	74,500,000,000
2 Lainnya	-	-
Jumlah Tagihan Komitmen	-	74,500,000,000
II <u>Kewajiban Komitmen</u>		
1 Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik		-
2 Lainnya	-	-
Jumlah Kewajiban Komitmen	-	-
JUMLAH KOMITMEN BERSIH	-	74,500,000,000
KONTIJENSI		
I <u>Tagihan Kontinjensi</u>		
1 Pendapatan bunga dalam penyelesaian	30,467,667,789	18,308,503,177
2 Aktiva Produktif Yang Dihapuskan Bukukan	15,326,423,963	4,057,579,500
3 Tagihan Kontinjensi Lainnya	-	12,327,708,331
Jumlah Tagihan Kontinjensi	45,794,091,752	34,693,791,008
II <u>Kewajiban Kontinjensi</u>		
JUMLAH KONTINJENSI BERSIH	45,794,091,752	34,693,791,008

PT BPR SURYA YUDHA
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

	2023	2022
KOMITMEN		
I <u>Tagihan Komitmen</u>		
1 Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	74,500,000,000
2 Lainnya	-	-
Jumlah Tagihan Komitmen	-	74,500,000,000
II <u>Kewajiban Komitmen</u>		
1 Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik		-
2 Lainnya	-	-
Jumlah Kewajiban Komitmen	-	-
JUMLAH KOMITMEN BERSIH	-	74,500,000,000
KONTIJENSI		
I <u>Tagihan Kontinjensi</u>		
1 Pendapatan bunga dalam penyelesaian	30,467,667,789	18,308,503,177
2 Aktiva Produktif Yang Dihapuskan Bukukan	15,326,423,963	4,057,579,500
3 Tagihan Kontinjensi Lainnya	-	12,327,708,331
Jumlah Tagihan Kontinjensi	45,794,091,752	34,693,791,008
II <u>Kewajiban Kontinjensi</u>		
JUMLAH KONTINJENSI BERSIH	45,794,091,752	34,693,791,008



**PT. BPR SURYA YUDHA
WONOSOBO**

🏠 Jl. Raya Kertek - Wonosobo 56371
✉️ bsykrt@gmail.com
📞 Telp. (0286) 3329686
📠 Fax. (0286) 3329687
☎️ Call Center : (024) 30009973
🌐 www.bprsuryayudha.id

